

**PRODUKTIVITAS GURU JURUSAN LISTRIK PASCA
SERTIFIKASI DI SMK N 2 YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Disusun oleh :

WIDYA WATY ABBAS

08501241031

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PRODUKTIVITAS GURU JURUSAN LISTRIK PASCA SERTIFIKASI DI
SMK N 2 YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

Widya Waty Abbas

08501241031

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 13 Januari 2014

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Samsul Hadi, M.Pd., M.T.
NIP. 19600529 198403 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PRODUKTIVITAS GURU JURUSAN LISTRIK PASCA SERTIFIKASI DI
SMK N 2 YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

Widya Waty Abbas

08501241031

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri
Yogyakarta pada tanggal 28 Januari 2014

TIM PENGUJI

No. Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Samsul Hadi, M.Pd., M.T.	Ketua Penguji		24/1/2014
2. Muhamad, Ali, M.T.	Sekretaris Penguji		24/1/2014
3. K. Ima Ismara, M.Pd., M.Kes.	Penguji		24/1/2014

Yogyakarta,

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

MOTTO

- ★ *Nobody cares how much you know, until they know how much you care (Theodore Roosevelt)*

- ★ *The past is behind, learn from it. The future is ahead, prepare for it. The present is here, live it*

- ★ *Imagination is more important than knowledge (Albert Einstein)*

- ★ *Berbaik sangka terhadap Allah termasuk ibadah yang baik (HR. Abu Dawud)*

- ★ *Andai tidak ada orang-orang berilmu niscaya manusia takkan jauh beda dengan binatang (Hasan Al-Bashri)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

- ☺ Allah SWT, Sebagai Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan segala karunia dan rahmatNYA di setiap waktu. Rasa syukur saya tak akan pernah habis untuk Sang Pencipta.
- ☺ Ibu dan Bapak yang selalu memberikan kasih sayang dan cinta serta perhatian, dukungan dan doa yang selalu tulus serta ikhlas.
- ☺ Saudara-saudara saya, Kipli, Fadli dan Heri yang memberikan dukungan dan harapan-harapannya untuk masa depan.
- ☺ Sahabat-sahabat ku kelas A Electrical Engineering Education angkatan '08 UNY yang menjadi teman, sahabat dan juga keluarga baru di kehidupan saya.
- ☺ Segenap pengajar dan pendidik serta tenaga kependidikan yang telah memberikan bekal ilmu dan wawasan pengetahuan kepadaku
- ☺ Semua sahabat tersayang saya yang selalu memberikan semangat dan canda tawanya. Dimanapun kalian berada saya berharap kalian selalu dilindungi Allah SWT.
 - ☺ Teman dan sahabat saya Indah Saputri alias Puput yang mendampingi saya dan menemani saya saat sakit selama proses mengurus revisi dan ujian. Terima kasih banyak ya sayang untuk segala-galanya. Semoga Allah SWT membalas berkali lipat atas kebaikanmu.
- ☺ And the last but not the least, cah bagus yang jadi penyemangat.
Terima kasih..

PRODUKTIVITAS GURU JURUSAN LISTRIK PASCA SERTIFIKASI DI SMK N 2 YOGYAKARTA

Oleh:
Widya Waty Abbas
NIM. 08501241031

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui produktivitas guru pasca sertifikasi jurusan listrik di SMK N 2 Yogyakarta, (2) mengetahui kompetensi guru pasca sertifikasi jurusan listrik di SMK N 2 Yogyakarta, (3) mengetahui pengaruh kompetensi terhadap produktivitas guru pasca sertifikasi di SMK N 2 Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Listrik SMK N 2 Yogyakarta. Responden penelitian adalah guru dan siswa jurusan listrik SMK N 2 Yogyakarta sehingga penelitian ini berdasarkan sudut pandang dari guru dan siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *expost-facto* dengan metode pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis regresi.

Hasil penelitian ini yaitu: (1) produktivitas guru jurusan listrik pasca sertifikasi di SMK N 2 Yogyakarta dinyatakan dalam kategori sangat baik. Menurut guru, kompetensi guru dikategorikan sangat tinggi 100%. Menurut siswa, kompetensi guru dikategorikan sangat tinggi 30,5%, tinggi 51,4%, rendah 14,3% dan sangat rendah 3,8%. Menurut guru, kinerja guru dikategorikan sangat tinggi 76,2% dan tinggi 23,8%. Menurut siswa, kinerja guru dikategorikan sangat tinggi 45,7%, tinggi 41,9%, rendah 9,5% dan sangat rendah 2,9%; (2) menurut data guru terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi guru terhadap produktivitas guru pasca sertifikasi jurusan listrik di SMK N 2 Yogyakarta dengan nilai t hitung = 4,83 lebih besar dari t tabel = 1,73 ($4,83 > 1,73$) dengan sumbangan sebesar 55%. Menurut data siswa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi guru terhadap produktivitas guru pasca sertifikasi jurusan listrik di SMK N 2 Yogyakarta dengan nilai t hitung = 16,34 lebih besar dari t tabel = 1,66 ($16,34 > 1,66$) dengan sumbangan sebesar 72%.

Kata kunci: *produktivitas guru, kompetensi guru, kinerja guru, sertifikasi*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Produktivitas Guru Jurusan Listrik Pasca Sertifikasi di SMK N 2 Yogyakarta” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Samsul Hadi, M.Pd., M.T., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Soeharto, M.SOE., ED.d, dan Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes. selaku Validator instrument penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. K.Ima Ismara M.Pd, M.Kes., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Moch Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Segenap Dosen dan karyawan di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Drs. Paryoto, selaku Kepala SMA N 2 Yogyakarta yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian TAS ini.
7. Para guru dan staf SMA N 2 Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhir kata semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 13 Januari 2014

Penulis,

Widya Waty Abbas

NIM 08501241031

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL TUGAS AKHIR SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Pendekatan Teori.....	8
1. Produktivitas Guru	8
2. Kompetensi Guru.....	10
3. Kinerja Guru	23
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	27
C. Kerangka Berfikir	29
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31

D. Populasi dan Sampel	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Uji Instrumen Penelitian	35
H. Teknik Analisis Data	45
1. Analisis Deskriptif	45
2. Uji Prasyarat Analisis Data	46
3. Analisis Regresi.....	46
4. Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
B. Uji Normalitas Data	62
C. Analisis Regresi	70
D. Pengujian Hipotesis	72
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan	82
B. Keterbatasan Penelitian	83
C. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru untuk Sampel Guru	34
Tabel 2.	Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Guru untuk Sampel Guru	34
Tabel 3.	Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru untuk Sampel Siswa	35
Tabel 4.	Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Guru untuk Sampel Siswa.....	35
Tabel 5.	Tabel Validitas Butir Angket Kompetensi Guru Menurut Guru	37
Tabel 6.	Tabel Validitas Butir Angket Kinerja Guru Menurut Guru.....	38
Tabel 7.	Tabel Validitas Butir Angket Kompetensi Guru Menurut Siswa	39
Tabel 8.	Tabel Validitas Butir Angket Kinerja Guru Menurut Siswa	40
Tabel 9.	Tabel Intrepretasi Nilai r	42
Tabel 10.	Hasil Perhitungan Koefisien Reliabilitas Variabel Kompetensi Guru	43
Tabel 11.	Hasil Perhitungan Koefisien Reliabilitas Variabel Kinerja Guru	43
Tabel 12.	Hasil Perhitungan Koefisien Reliabilitas Variabel Kompetensi Guru	44
Tabel 13.	Hasil Perhitungan Koefisien Reliabilitas Variabel Kinerja Guru	44
Tabel 14.	Deskriptif statistik kinerja guru dan kompetensi guru menurut guru	49
Tabel 15.	Deskriptif statistik kinerja guru dan kompetensi guru menurut siswa	50
Tabel 16.	Tabel Distribusi Frekuensi Kompetensi Guru Menurut Guru...	51
Tabel 17.	Tabel Distribusi Kecenderungan Kompetensi Guru Menurut Guru	52
Tabel 18.	Tabel Distribusi Frekuensi Kompetensi Guru Menurut Siswa .	53
Tabel 19.	Tabel Distribusi Kecenderungan Kompetensi Guru Menurut Siswa	55
Tabel 20.	Tabel Distribusi Frekuensi Kinerja Guru Menurut Guru	56
Tabel 21.	Tabel Distribusi Kecenderungan Kinerja Guru Menurut Guru .	58
Tabel 22.	Tabel Distribusi Frekuensi Kinerja Guru Menurut Siswa.....	59
Tabel 23.	Tabel Distribusi Kecenderungan Kinerja Guru Menurut Siswa	60
Tabel 24.	Tabel Hasil Uji Normalitas Data Guru	63
Tabel 25.	Tabel Hasil Uji Normalitas Data Siswa	66
Tabel 26.	Tabel Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel Kompetensi Guru Menurut Guru Terhadap Kinerja Guru Menurut Guru	70

Tabel 27.	Tabel Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel Kompetensi Guru Menurut Siswa Terhadap Kinerja Guru Menurut Siswa	71
Tabel 28.	Tabel Hasil Uji t Data Guru.....	73
Tabel 29.	Tabel Hasil Uji t Data Siswa	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.	Gambar Pengaruh antar Variabel Penelitian..... 29
Gambar 2.	Paradigma Penelitian 31
Gambar 3.	Diagram Persentase Distribusi Frekuensi Kompetensi Guru Menurut Guru 51
Gambar 4.	Diagram Persentase Distribusi Kecenderungan Kompetensi Guru Menurut Guru 52
Gambar 5.	Diagram Persentase Distribusi Frekuensi Kompetensi Guru Menurut Siswa 54
Gambar 6.	Diagram Persentase Distribusi Kecenderungan Kompetensi Guru Menurut Siswa 55
Gambar 7.	Diagram Persentase Distribusi Frekuensi Kinerja Guru Menurut Guru 57
Gambar 8.	Diagram Persentase Distribusi Kecenderungan Kinerja Guru Menurut Guru 58
Gambar 9.	Diagram Persentase Distribusi Frekuensi Kinerja Guru Menurut Siswa..... 60
Gambar 10.	Diagram Persentase Distribusi Kecenderungan Kinerja Guru Menurut Siswa 61
Gambar 11.	Gambar Titik-titik Data Variabel Kompetensi Guru Menurut Guru pada Garis Normal Probability Plot 64
Gambar 12.	Gambar Titik-titik Data Variabel Kompetensi Guru Menurut Guru pada Garis Detrended Normal Plot 64
Gambar 13.	Gambar Titik-titik Data Variabel Kinerja Guru Menurut Guru pada Garis Normal Probability Plot..... 65
Gambar 14.	Gambar Titik-titik Data Variabel Kinerja Guru Menurut Guru pada Garis Detrended Normal Plot..... 65
Gambar 15.	Gambar Titik-titik Data Variabel Kompetensi Guru Menurut Siswa pada Garis Normal Probability Plot 67
Gambar 16.	Gambar Titik-titik Data Variabel Kompetensi Guru Menurut Siswa pada Garis Detrended Normal Plot 68
Gambar 17.	Gambar Titik-titik Data Variabel Kinerja Guru Menurut Siswa pada Garis Normal Probability Plot 68

Gambar 18. Gambar Titik-titik Data Variabel Kinerja Guru Menurut Siswa
pada Garis Detrended Normal Plot 69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Pernyataan Pembimbing Akhir Skripsi
- Lampiran 2. Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing Tugas Akhir Skripsi
- Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 4. Daftar Akhir Seminar Tugas Akhir Skripsi
- Lampiran 5. Instrumen Angket
- Lampiran 6. Data Hasil Angket Penelitian
- Lampiran 7. Uji Validitas Data Siswa
- Lampiran 8. Analisis Deskriptif
- Lampiran 9. Perhitungan untuk Analisis Deskriptif
- Lampiran 10. Uji Regresi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wahana dalam membangun Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan sangat dibutuhkan di era globalisasi, sebagai suatu persiapan untuk bersaing dalam kualitas dan mutu di dunia kerja. Hal tersebut sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam undang-undang Sisdiknas No.20 Pasal 3 Tahun 2003, diharapkan pendidikan mampu menghasilkan lulusan yang mampu berfikir global, dan mampu bertindak lokal, serta dilandasi oleh akhlak yang mulia (Mulyasa, 2009:7).

Guru memiliki peranan yang penting dalam mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (UU tentang Guru dan Dosen, Bab I Pasal 1 ayat 1). Dari pengertian di atas jelas bahwa guru memiliki peranan yang strategis dan merupakan kunci keberhasilan untuk mencapai tujuan kelembagaan sekolah, karena guru adalah pengelola kegiatan belajar mengajar bagi para peserta didik. Pengelolaan kegiatan belajar mengajar tidak lepas dari produktivitas guru.

Produktivitas merupakan nilai tambah, adanya standar kepuasan pelanggan yang makin tinggi, berkembangnya kompetisi yang makin ketat serta untuk

meningkatkan mutu kehidupan (Ravianto,1988). Produktivitas guru mempunyai dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap kualitas akademis maupun moral peserta didik. Bila produktivitas guru tinggi maka prestasi belajar anak didik akan meningkat. Bisa diartikan bahwa produktivitas guru memiliki peranan dalam mencetak lulusan yang berkualitas dari segi akademis maupun moral sehingga mampu bersaing dalam era globalisasi saat ini.

Mulyasa (2005) mengungkapkan bahwa produktivitas guru saat mengajar diantaranya dapat dipengaruhi oleh profesionalisme guru, kepemimpinan partisipatif dari kepala sekolah dan pelatihan guru. Siagian (2002) menyatakan bahwa peran kepemimpinan, aspek motivasi, manajemen sumber daya manusia dan budaya organisasi akan berpengaruh terhadap produktivitas. Sedangkan Ravianto (1993) mengungkapkan bahwa produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun faktor lain seperti pendidikan, ketrampilan, disiplin, sikap, dan etika kerja, motivasi, gizi, dan kesehatan, tingkat penghasilan, jaminan sosial, lingkungan, dan iklim kerja, teknologi, sarana produksi, manajemen dan kesempatan berprestasi. Faktor- faktor tersebut mempengaruhi kualifikasi guru dalam menjalankan profesi sebagai pendidik.

Kualifikasi seorang guru juga tidak terlepas dari faktor latar belakang pendidikan, seorang guru dengan guru lainnya mempunyai pengalaman pendidikan berbeda yang pernah dimasuki selama jangka waktu tertentu. Perbedaan latar belakang pendidikan akan mempengaruhi kegiatan guru dalam melaksanakan kegiatan interaksi belajar mengajar. Penentuan keberhasilan belajar

mengajar sejalan dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan dan kompetensi guru yang profesional dan berkualitas. Kebutuhan akan guru profesional menjadi sangat penting dan pemerintah menindaklanjuti dengan mengeluarkan rancangan peraturan pemerintah (RPP) tentang guru dan dosen, yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi guru. Upaya tersebut melahirkan suatu program yang disebut sebagai sertifikasi.

Sertifikasi guru di Indonesia merupakan upaya untuk meningkatkan profesionalisme dan sekaligus kesejahteraan guru. Sertifikasi guru bertujuan untuk (1) menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik profesional, (2) meningkatkan proses dan hasil pembelajaran, (3) meningkatkan kesejahteraan guru, (4) meningkatkan martabat guru; dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu.

Sebagaimana diketahui bahwa pendidik (guru dan dosen) menduduki posisi strategis untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, karena guru itu sendiri yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran baik di kelas maupun dalam seluruh proses pendidikan di sekolah. Demikian penting dan strategisnya tugas guru dalam proses pendidikan untuk menciptakan Sumber Daya Manusia bermutu tinggi, sehingga guru mutlak harus dibina dan dikembangkan secara optimal. Tuntutan tentang kualifikasi dan kompetensi guru sebagaimana diamanatkan dalam UU 20/2005, PP 19/2005, Permendiknas 16/2007 tentang kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, dan Permendiknas 10/2009 tentang sertifikasi guru dalam jabatan, merupakan kondisi ideal yang menjadi harapan semua pihak. Bahkan, di dalam Permendiknas 16/2007 tersebut

secara rinci disebutkan bahwa “guru harus memiliki 24 butir kompetensi inti yang merupakan penjabaran dari 4 (empat) kompetensi utama yakni: kompetensi pedagogik (10 butir), kompetensi kepribadian (5 butir), kompetensi sosial (4 butir), dan kompetensi profesional (5 butir)”.

Panduan Pendidikan Profesi Guru (2008) menyatakan bahwa sosok utuh kompetensi guru mencakup (a) kemampuan mengenal secara mendalam peserta didik yang dilayani, (b) penguasaan bidang studi secara keilmuan dan kependidikan, yaitu kemampuan mengemas materi pembelajaran kependidikan, (c) kemampuan menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik yang meliputi (i) perancangan pembelajaran, (ii) pelaksanaan pembelajaran, (iii) penilaian proses dan hasil pembelajaran, (iv) pemanfaatan hasil penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran sebagai pemicu perbaikan secara berkelanjutan, dan (d) pengembangan profesionalitas berkelanjutan.

Keempat wilayah kompetensi diatas dapat ditinjau dari segi pengetahuan, keterampilan dan sikap, yang merupakan kesatuan utuh tetapi memiliki dua dimensi tak terpisahkan yakni: dimensi akademik (kompetensi akademik) dan dimensi profesional (kompetensi profesional). Kompetensi akademik lebih banyak berkenaan dengan pengetahuan konseptual, teknis/prosedural, dan faktual, dan sikap positif terhadap profesi guru. Sedangkan kompetensi profesional berkenaan dengan penerapan pengetahuan dan tindakan pengembangan diri secara profesional. Sesuai dengan sifatnya, kompetensi akademik diperoleh lewat pendidikan akademik tingkat universitas, sedangkan kompetensi profesional lewat pendidikan profesi.

Kinerja guru juga menjadi salah satu faktor untuk melihat bagaimana apakah ada peningkatan yang berarti saat guru telah memperoleh sertifikasi. Kinerja guru jika dilihat secara umum dapat meliputi mutu kerja, kuantitas kerja, pengetahuan tentang pekerjaan, keputusan yang diambil, perencanaan kerja dan daeah organisasi kerja. Kinerja memiliki hubungan yang erat dengan produktivitas. Hal tersebut dikarenakan kinerja merupakan indikator untuk menentukan bagaimana upaya untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi di suatu organisasi. Kinerja guru berkaitan dengan proses pembelajaran dalam pengembangan profesi dan hal ini sejalan dengan tujuan diadakannya program sertifikasi yang ingin meningkatkan profesionalisme guru.

Pasca sertifikasi sudah seharusnya ada peningkatan dalam kompetensi dan kinerja dengan cara belajar sepanjang hayat. Untuk itu penulis bermaksud melakukan penelitian tentang Produktivitas Guru Jurusan Listrik Pasca Sertifikasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut ini.

1. Produktivitas guru terhadap kegiatan belajar mengajar
2. Peningkatan kompetensi guru diduga masih belum maksimal dengan pelaksanaan sertifikasi
3. Peningkatan kinerja guru diduga masih belum maksimal dengan pelaksanaan sertifikasi

4. Guru diduga belum mengoptimalkan kompetensi sebagai guru profesional setelah sertifikasi

C. Batasan Masalah

Mengacu latar belakang yang diuraikan diatas, penelitian ini dibatasi pada produktivitas kerja guru pasca sertifikasi jurusan listrik dan diterapkan pada guru dan siswa yang dijadikan populasi dan sampel yaitu jurusan listrik di SMK N 2 Yogyakarta.

D. Rumusan M asalah

Berdasarkan penjabaran identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana produktivitas kerja guru pasca sertifikasi jurusan listrik SMK N 2 Yogyakarta?
2. Bagaimana kompetensi guru pasca sertifikasi jurusan listrik SMK N 2 Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi guru terhadap produktivitas guru pasca sertifikasi jurusan listrik SMK N 2 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui produktivitas kerja guru pasca sertifikasi jurusan listrik SMK N 2 Yogyakarta

2. Mengetahui kompetensi guru pasca sertifikasi jurusan listrik SMK N 2 Yogyakarta
3. Mengetahui pengaruh kompetensi terhadap produktivitas guru pasca sertifikasi jurusan listrik SMK N 2 Yogyakarta

F. Manfaat

Manfaat yang akan diperoleh melalui penelitian ini adalah:

1. Bagi jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta; dapat mengetahui indikator kinerja dosen pasca sertifikasi.
2. Bagi peneliti; mengetahui bagaimana produktivitas kerja guru pasca sertifikasi.
3. Bagi peningkatan mutu pendidikan; mahasiswa akan memiliki pengetahuan yang lebih luas dalam hal kompetensi dan produktivitas guru pasca sertifikasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pendekatan Teori

1. Produktivitas Guru

Sedamaryanti (2001:58) mengungkapkan pengertian produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien. Oleh karena itu produktivitas sering diartikan sebagai rasio antara keluaran dan masukan dalam satuan waktu tertentu. Selain itu Whitmore dalam Sedamaryanti (2001:58) mengartikan produktivitas sebagai suatu ukuran atas penggunaan sumber daya dalam suatu organisasi yang biasanya dinyatakan sebagai rasio dari keluaran yang dicapai dengan sumber daya yang digunakan.

Muchdarsyah Sinungan (1995:18) membagi produktivitas dalam beberapa kelompok, yaitu:

1. Rumusan tradisional bagi keseluruhan produksi tidak lain adalah ratio apa yang dihasilkan (output) terhadap keseluruhan peralatan produksi yang digunakan.
2. Produktivitas pada dasarnya adalah suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini lebih baik daripada kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini.
3. Produktivitas merupakan interaksi terpadu serasi dari tiga faktor esensial, yakni: investasi termasuk pengetahuan dan teknologi serta riset, manajemen dan tenaga kerja.

Joseph Prokopenko (1992 : 3) mengungkapkan dalam bukunya yang berjudul *Productivity Management: A Practical Handbook* bahwa produktivitas berhubungan dengan hasil dan juga waktu dalam pencapaiannya “*Productivity can also be defined as the relationship between results and the time it takes to accomplish them. Time is often a good denominator since it is a universal measurement, and it is beyond human control. The less time taken to achieve the desired result, the more productive the system.*”

Produktivitas dalam dunia pendidikan berbeda dengan hasil produksi benda dan jasa yang mudah dihitung atau diukur. Produktivitas pendidikan berkaitan dengan bagaimana menghasilkan keluaran atau lulusan pendidikan baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sehingga pada akhirnya diperoleh lulusan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan. Engkoswara (1983:100) menyatakan bahwa produktivitas dalam dunia pendidikan berkaitan dengan keseluruhan proses penataan dan penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Allan Thomas dalam Sedamaryanti (2001:62) menyatakan bahwa produktivitas pendidikan mencakup tiga fungsi yaitu :

- a. *The administrator's production function (PF1).*
- b. *The psychologist's production function (PF2).*
- c. *The economist's production function (PF3).*

Produktivitas merupakan titik sentral perhatian dan sering diidentikkan dengan prestasi kerja. Berdasarkan tinjauan beberapa teori tentang produktivitas diatas maka dapat dikatakan bahwa produktivitas guru merupakan input yang ada dalam diri seorang guru (dalam penelitian ini peneliti dibatasi dalam dua variabel yaitu kompetensi guru dan kinerja guru) dibandingkan

dengan output yang dihasilkannya yaitu tingkat kelulusan atau ketuntasan belajar siswa.

Produktivitas guru merupakan usaha atau kegiatan guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam kegiatan proses belajar mengajar dan tanggung jawab profesionalisme jabatan dalam kesehariannya. Profesionalisme guru disini adalah tingkah laku atau penampilan guru yang melakukan kegiatan sebagai cerminan sebagai seorang guru profesional yaitu menampilkan sejumlah kompetensi dalam tugasnya sebagai seorang guru. Hal tersebut merupakan dorongan untuk berusaha dan mengembangkan diri agar guru memperoleh hasil yang lebih baik di setiap harinya.

2. Kompetensi Guru

Oxford Advanced Learner's Dictionary (2000) mengartikan "*Competency is a skill that you need in a particular job for particular task*". Kompetensi adalah keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan tertentu. Seema Sanghi (2004 : 3) menyatakan "*competence means a skill and the standard of performance reached while competency refers to the behavior by which it is achieved*." Kompetensi memiliki arti keterampilan dan perolehan standar kinerja dicapai saat kompetensi mengacu pada hasil yang diperoleh.

H.Hamzah B.Uno berpendapat pada bukunya "Profesi Kependidikan" (2008 : 64). Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) mengembangkan standar kompetensi guru dan dosen, karena badan inilah yang memiliki kewenangan untuk mengembangkan standar kompetensi guru dan dosen yang hasilnya ditetapkan dengan Peraturan Menteri. Menurut UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1, Ayat 10, disebutkan "*Kompetensi adalah*

seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.

Kompetensi guru sebagai salah satu faktor dalam mencapai tujuan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yaitu latar belakang pendidikan, pengalaman dan lamanya mengajar. Selanjutnya H. Hamzah B.Uno (2011 : 15) menjelaskan bahwa guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan. H. Hamzah B.Uno (2011 : 64) juga mengutip pendapat Sudiarto bahwa kompetensi guru professional menuntut dirinya sebagai guru agar mampu menganalisis, mendiagnosis, dan memprognosis situasi pendidikan. Kompetensi merupakan peleburan dari pengetahuan (daya pikir), sikap (daya kalbu), dan keterampilan (daya fisik) yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Dapat juga dikatakan bahwa kompetensi merupakan gabungan dari kemampuan, pengetahuan, kecakapan, sikap, sifat, pemahaman, apresiasi dan harapan yang mendasari karakteristik seseorang untuk berunjuk kerja dalam menjalankan tugas atau pekerjaan guna mencapai standar kualitas dalam pekerjaan nyata.

Rumusan kompetensi di atas mengandung tiga aspek (1) kemampuan, pengetahuan, kecakapan, sifat, pemahaman, apresiasi dan harapan yang menjadi ciri dan karakteristik seseorang dalam menjalankan tugas. Aspek ini menunjuk pada kompetensi sebagai gambaran substansi / materi ideal yang seharusnya dikuasai atau dipersyaratkan untk dikuasai oleh guru dalam menjalankan pekerjaannya, (2) ciri dan karakteristik kompetensi yang

digambarkan dalam aspek pertama itu tampil nyata (manifest) dalam tindakan, tingkah laku dan unjuk kerjanya. Aspek ini merujuk pada kompetensi sebagai gambaran unjuk kerja nyata yang tampak dalam kualitas pola pikir, sikap dan tindakan seseorang dalam menjalankan pekerjaannya secara piawai dan, (3) hasil unjuk kerjanya itu memenuhi suatu kriteria standar kualitas tertentu. Aspek ini merujuk pada kompetensi sebagai hasil (output dan atau outcome) dari unjuk kerja.

Menurut Anwar dan Sagala (2006:110) kompetensi guru adalah bagaimana memberikan prioritas yang tinggi kepada guru sehingga mereka dapat memperoleh kesempatan untuk selalu meningkatkan kemampuannya yang berkaitan dengan meningkatkan kemampuan untuk melaksanakan tugas sebagai guru. Guru juga perlu diberikan dorongan dan suasana yang kondusif untuk menemukan berbagai alternatif metode dan cara mengembangkan proses pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan guru dan perkembangan jaman.

Guru yang memiliki kompetensi profesional perlu menguasai antara lain:

1. Disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan pelajaran,
2. Bahan ajar yang diajarkan,
3. Pengetahuan tentang karakteristik siswa,
4. Pengetahuan tentang filsafat dan tujuan pendidikan,
5. Pengetahuan serta penguasaan tentang metode dan model mengajar,
6. Penguasaan terhadap prinsip-prinsip teknologi pembelajaran,
7. Pengetahuan tentang penilaian, dan mampu merencanakan, memimpin, guna kelancaran proses pendidikan.

Guru mempunyai kedudukan yang sangat strategis sebagai tenaga yang professional, di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, tepatnya Bab III Pasal 7, diamanatkan bahwa profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

1. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme,
2. Komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia,
3. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas,
4. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas,
5. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan,
6. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja,
7. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat,
8. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan dan
9. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Charles E. Johnson (Wina Sanjaya, 2005:145) menyebutkan bahwa kompetensi dibagi sebagai berikut: “ (1) kompetensi pribadi yaitu sebagai seorang model guru harus memiliki kompetensi yang berhubungan dengan pengembangan kepribadian (*personal competencies*), (2) kompetensi professional yaitu kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan

penyelesaian tugas-tugas keguruan, (3) kompetensi sosial kemasyarakatan, kompetensi ini berhubungan dengan kemampuan guru sebagai anggota masyarakat dan sebagai makhluk sosial.”

Lebih lanjut Kunandar (2011 : 53) membagi kompetensi menjadi 5 kategori, yaitu:

1. Kompetensi intelektual, yaitu berbagai perangkat pengetahuan yang ada dalam diri individu yang diperlukan untuk menunjang berbagai aspek kinerja sebagai guru.
2. Kompetensi fisik, yaitu perangkat kemampuan fisik yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan tugas sebagai guru dalam berbagai situasi.
3. Kompetensi pribadi, yaitu perangkat perilaku yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam mewujudkan dirinya untuk melakukan transformasi diri, identitas diri dan pemahaman diri.
4. Kompetensi sosial, yaitu perangkat perilaku tertentu yang merupakan dasar dari pemahaman diri sebagai bagian yang tak terpisahkan dari lingkungan sosial serta tercapainya interaksi sosial secara efektif.
5. Kompetensi spiritual, yaitu pemahaman, penghayatan, serta pengamalan kaidah-kaidah keagamaan.

Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru meliputi:

1. Kompetensi pedagogik,
2. Kompetensi kepribadian,
3. Kompetensi sosial, dan
4. Kompetensi profesional

Jenis-jenis kompetensi guru diatas, dijelaskan sebagai berikut:

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik pada dasarnya merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini diperoleh guru dengan upaya belajar secara terus-menerus dan sistematis, baik pada masa pra jabatan (pendidikan calon guru) maupun selama dalam jabatan, yang didukung oleh bakat, minat dan potensi keguruan lainnya dari masing-masing individu yang bersangkutan.

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) mengembangkan sepuluh dasar kompetensi guru yang dijabarkan melalui berbagai pengalaman belajar, yaitu:

1. Kemampuan menguasai bahan pelajaran yang disajikan,
2. Kemampuan mengelola program belajar mengajar,
3. Kemampuan mengelola kelas,
4. Kemampuan menggunakan media / sumber belajar,
5. Kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan,
6. Kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar,
7. Kemampuan menilai prestasi peserta didik untuk kependidikan pengajaran,
8. Kemampuan mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan,
9. Kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, dan

10. Kemampuan memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Menurut Slamet PH (Syaiful sagala, 2011 : 31) mengatakan kompetensi pedagogik terdiri dari sub-kompetensi (1) berkontribusi dalam pengembangan KTSP yang terkait dengan mata pelajaran yang diajarkan, (2) mengembangkan silabus mata pelajaran berdasarkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD), (3) merencanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang telah dikembangkan, (4) merancang manajemen pembelajaran dan manajemen kelas, (5) melaksanakan pembelajaran yang pro-perubahan (aktif, kreatif, inovatif, eksperimentatif, efektif dan menyenangkan), (6) menilai hasil belajar peserta didik secara otentik, (7) membimbing peserta didik dalam berbagai aspek, misalnya pelajaran, kepribadian, bakat, minat, dan karir dan, (8) mengembangkan profesionalisme diri sebagai guru.

Berdasarkan pandangan diatas dapat disebutkan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik (Syaiful sagala, 2011 : 32) meliputi:

1. Pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan;
2. Guru pemahaman potensi dan keberagaman peserta didik, sehingga dapat didesain strategi pelayanan belajar sesuai keunikan masing-masing peserta didik;
3. Guru mampu mengembangkan kurikulum/silabus baik dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar;
4. Guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar;

5. Guru mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif. Sehingga pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan;
6. Guru mampu melakukan evaluasi hasil belajar dengan memenuhi prosedur dan standar yang dipersyaratkan, dan;
7. Guru mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Pengembangan dan peningkatan kualitas kompetensi guru bergantung pada dirinya sendiri. Kesadaran dalam pengembangan kompetensi diri guru mencerminkan kualitas guru dalam peningkatan dirinya sebagai guru yang professional. Pemerintah dalam hal ini, bertindak sebagai fasilitator untuk mengembangkan kemampuan bersifat kognitif berupa pengertian dan pengetahuan, afektif berupa sikap dan nilai, maupun performansi berupa perbuatan-perbuatan yang mencerminkan pemahaman keterampilan dan sikap.

b. Kompetensi Kepribadian

Mulyasa (2011 : 118) mengungkapkan bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang melekat dalam diri pendidik secara mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa menjadi teladan bagi anak didik, dan berakhlak mulia. Undang - Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan pengertian kompetensi kepribadian yaitu kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan bijaksana serta menjadi teladan bagi peserta didik.

Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan pengertian kompetensi kepribadian yaitu kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan bijaksana serta menjadi teladan bagi peserta didik.

Rumusan kode etik Guru Indonesia setelah disempurnakan dalam kongres PGRI XVI tahun 1989 di Jakarta, sebagai berikut:

1. Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila;
2. Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional;
3. Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan;
4. Guru menciptakan suasana sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar-mengajar;
5. Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta dan rasa tanggung jawab bersama terhadap pendidikan;
6. Guru secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya;
7. Guru memelihara hubungan seprofesi, semangat kekeluargaan, dan kesetiakawanan sosial;
8. Guru secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian;
9. Guru melaksanakan segala kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan.

Slamet PH mengungkapkan bahwa kompetensi kepribadian yang menggambarkan etika profesi (Syaiful Sagala, 2011 : 36) terdiri dari sub-kompetensi (1) memahami, menghayati, dan melaksanakan kode etik guru Indonesia, (2) memberikan layanan pendidikan dengan sepenuh hati, professional, dan ekspektasi yang tinggi terhadap peserta didiknya, (3) menghargai perbedaan latar belakang peserta didiknya dan berkomitmen tinggi untuk meningkatkan prestasi belajarnya, (4) menunjukkan dan mempromosikan nilai-nilai, norma-norma, sikap, dan perilaku positif yang mereka harapkan dari peserta didiknya, (5) memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah umumnya dan pembelajaran khususnya, (6) menjadikan dirinya sebagai bagian integral dari sekolah, (7) bertanggung jawab terhadap prestasinya, (8) melaksanakan tugasnya dalam koridor tata pemerintahan yang baik (*good governance*), (9) mengembangkan profesionalisme diri melalui evaluasi diri, refleksi, dan pemutakhiran berbagai hal yang terkait dengan tugasnya dan, (10) memahami, menghayati, dan melaksanakan landasan-landasan pendidikan: yuridis, filosofis, dan ilmiah.

Berdasarkan kode etik guru yang tersebut, maka dapat dijadikan barometer atau ukuran bagaimana guru harus bertindak, bersikap, dan berbuat dalam kehidupannya. Guru dianggap sebagai partner yang siap melayani, membimbing, dan mengarahkan murid. Guru yang professional adalah guru yang siap memberikan bimbingan nurani dan akhlak yang tinggi kepada muridnya dan selalu memikirkan bagaimana memacu perkembangan pribadi anak didiknya agar tidak mengalami kendala yang bisa mengganggu. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa kemuliaan hati seorang guru diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

c. **Kompetensi Sosial**

Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan siswa, sesama guru, kepala sekolah, orang tua, / wali siswa, dan masyarakat sekitar. Undang-Undang sistem pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pada Pasal 4 Ayat 1, menyatakan “pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai cultural, dan kemajemukan bangsa”. Pernyataan ini menunjukkan bahwa pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan. Penyelenggaraan pendidikan secara demokratis khususnya dalam member layanan belajar kepada peserta didik mengandung dimensi sosial, oleh karena itu dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik mengedepankan sentuhan sosial.

Kompetensi sosial terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial guru berperilaku santun, mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif dan menarik mempunyai rasa empati terhadap orang lain. Kemampuan guru berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan menarik dengan peserta didik, sesama pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua dan wali peserta didik, masyarakat sekitar sekolah dan sekitar dimana pendidik itu tinggal, dan dengan pihak-pihak berkepentingan dengan sekolah. Kondisi objektif ini menggambarkan bahwa kemampuan sosial guru tampak ketika bergaul dan melakukan interaksi sebagai profesi maupun sebagai masyarakat, dan kemampuannya mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, kompetensi sosial terdiri dari:

1. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
2. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua / wali peserta didik dan masyarakat.
3. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
4. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

d. Kompetensi Profesional

Seorang guru yang professional harus memiliki kompetensi keguruan yang tampak pada kemampuannya menerapkan sejumlah konsep, asas kerja sebagai guru, mampu mendemonstrasikan sejumlah strategi maupun pendekatan pengajaran yang menarik dan interaktif, disiplin, jujur, dan konsisten. Lebih lanjut, kompetensi professional menurut (Uzer Usman, 2007:17) meliputi: (1) Penguasaan terhadap landasan kependidikan, dalam kompetensi ini termasuk (a) memahami tujuan pendidikan, (b) mengetahui fungsi sekolah di masyarakat, (c) mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan; (2) menguasai bahan pengajaran, artinya guru harus memahami dengan baik materi pelajaran yang diajarkan. Penguasaan terhadap materi pokok yang ada pada kurikulum maupun bahan pengayaan; (3) kemampuan menyusun

program pengajaran, kemampuan ini mencakup kemampuan menetapkan kompetensi belajar, mengembangkan bahan pelajaran dan mengembangkan strategi pembelajaran; dan (4) kemampuan menyusun perangkat penilaian hasil belajar dan proses pembelajaran.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh peranan guru, yang merupakan suatu profesi yang mengutamakan intelektualitas, kepandaian, kecerdasan, keahlian berkomunikasi, kebijaksanaan dan kesabaran tinggi. Kepandaian dan kecerdasan seseorang tidak menjadi tolak ukur dan penentu keberhasilan menjadi seorang guru, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak semua orang dapat menekuni profesi guru dengan baik.

Menurut Permendiknas No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, kompetensi professional terdiri dari:

1. Menguasai materi, struktur, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran.
2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar.
3. Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif.
4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Guru yang bermutu niscaya mampu melaksanakan pendidikan, pengajaran, dan pelatihan yang efektif dan efisien. Guru yang professional diyakini mampu memotivasi siswa untuk mengoptimalkan potensinya dalam kerangka pencapaian standar pendidikan yang ditetapkan.

3. Kinerja Guru

Kinerja merupakan terjemahan dari kata *performance* (*Job Performance*), secara etimologis *performance* berasal dari kata *to perform* yang berarti menampilkan atau melaksanakan, sedang kata *performance* berarti “*The act of performing; execution*” (*Webster Super New School and Office Dictionary*), menurut Henry Bosley Woolf *performance* berarti “*The execution of an action*” (*Webster New Collegiate Dictionary*) dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja atau *performance* berarti tindakan menampilkan atau melaksanakan suatu kegiatan, oleh karena itu *performance* sering juga diartikan penampilan kerja atau perilaku kerja.

Performance diartikan sebagai hasil pekerjaan, atau pelaksanaan tugas pekerjaan (*Pariata Westra et al. 1977:246*). Kinerja adalah proses kerja dari seorang individu untuk mencapai hasil-hasil tertentu Bateman (1992:32). Prestasi Kerja atau penampilan kerja (*performance*) diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang disasari oleh pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu Nanang Fattah (1999:19). Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya A. Anwar Prabu Mangkunegara (2001:67).

Kinerja dalam kamus bahasa Indonesia berarti sesuatu yang dicapai, kemampuan kerja atau prestasi yang diperlihatkan oleh seseorang untuk melaksanakan tugasnya yang baik untuk memperoleh hasil yang memuaskan, guna tercapainya tujuan sebuah organisasi atau kelompok dalam suatu unit kerja. Jadi, Kinerja karyawan merupakan hasil kerja di mana para guru mencapai persyaratan-persyaratan pekerjaan.

Menurut Ivor K. Davies (1971) dalam bukunya yang berjudul *The Management of Learning* mengatakan bahwa seorang mempunyai empat fungsi umum yang merupakan ciri pekerja seorang guru.

(1)Planning is a work a teacher does to establish learning objectives, (2)organizing is the work a teacher does to arrange and relate learning resources, so as to realize agreed learning objectives in the most effective, efficient and economical way possible, (3) leading is the work a teacher does to motivate, encourage and guide students so they will readily realize agreed learning objectives, (4) controlling is the work a teacher does to determine whether his organizing and leading function are successfully realizing the objectives which have been set.If objectives are not being realized, then a teacher must reassess and regulate the situation and he should not change his objectives.

Empat fungsi tersebut adalah:

1. Merencanakan

Yaitu pekerjaan seorang guru menyusun tujuan belajar.

2. Mengorganisasikan

Yaitu pekerjaan seorang guru untuk mengatur dan menghubungkan sumber-sumber belajar sehingga dapat mewujudkan tujuan belajar dengan cara yang paling efektif, efisien, dan ekonomis mungkin.

3. Memimpin

Yaitu pekerjaan seorang guru untuk memotivasikan, mendorong, dan menstimulasikan murid-muridnya, sehingga mereka siap mewujudkan tujuan belajar.

4. Mengawasi

Yaitu pekerjaan seorang guru untuk menentukan apakah fungsinya dalam mengorganisasikan dan memimpin di atas telah berhasil dalam mewujudkan tujuan yang telah dirumuskan. Jika tujuan belum dapat diwujudkan, maka guru harus menilai dan mengatur kembali situasinya dan bukunya mengubah tujuan.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan suatu kemampuan kerja seseorang melaksanakan tugas atau kewajiban agar tercipta hasil yang optimal. Jadi, kinerja guru dalam proses belajar mengajar adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar yang memiliki keahlian mendidik anak didik dalam rangka pembinaan peserta didik untuk tercapainya institusi pendidikan.

Pada hakikatnya kinerja guru adalah perilaku yang dihasilkan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar ketika mengajar di depan kelas, sesuai dengan kriteria tertentu. Kinerja seseorang Guru akan nampak pada situasi dan kondisi kerja sehari-hari. Kinerja dapat dilihat dalam aspek kegiatan dalam menjalankan tugas dan cara/kualitas dalam melaksanakan kegiatan/tugas tersebut.

Pemahaman konsep kinerja sebagaimana dikemukakan di atas, maka akan nampak jelas apa yang dimaksud dengan kinerja guru. Kinerja guru pada dasarnya merupakan kegiatan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pengajar dan pendidik di sekolah yang dapat menggambarkan mengenai prestasi kerjanya dalam melaksanakan semua itu, dan hal ini jelas bahwa pekerjaan sebagai guru tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang, tanpa memiliki keahlian dan kualifikasi tertentu sebagai guru.

Kinerja Guru dalam melaksanakan peran dan tugasnya di sekolah khususnya dalam proses pembelajaran dalam konteks sekarang ini memerlukan pengembangan dan perubahan kearah yang lebih inovatif, kinerja inovatif guru menjadi hal yang penting bagi berhasilnya implementasi inovasi pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan/pembelajaran.

Kinerja inovatif seorang guru dalam upaya mencapai proses belajar mengajar yang efektif dan fungsional bagi kehidupan seorang siswa jelas perlu terus dikembangkan. Upaya untuk memperbaiki secara terus menerus kualitas pembelajaran perlu menjadi suatu sikap profesional sebagai pendidik, ini berarti bahwa upaya untuk mengembangkan hal-hal yang inovatif mesti menjadi koncern guru dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian, kreativitas dan kinerja inovatif menjadi amat penting, terlebih lagi dalam konteks globalisasi dewasa ini yang penuh dengan persaingan dalam berbagai bidang kehidupan, sehingga Kinerja inovatif termasuk bagi guru perlu terus di dorong dan dikembangkan, terlebih lagi bila mengingat berbagai tuntutan perubahan yang makin meningkat.

Dengan mengacu pada uraian tentang kinerja inovatif sebagaimana dikemukakan terdahulu, maka yang dimaksud kinerja inovatif (*Innovative Performance*) guru adalah kinerja yang dalam melaksanakannya disertai dengan penerapan hal-hal baru dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, ciri kinerja atau tugas-tugas yang harus dikerjakan menggambarkan ciri / fitur atau kegiatan kinerja yang harus dilaksanakan oleh guru, sedangkan inovatif merupakan sifat yang menggambarkan kualitas bagaimana guru melaksanakan tugas dengan inovatif atau produktif dengan memanfaatkan serta mengaplikasikan hal-hal baru, baik berupa ide, metode,

maupun produk baru dalam melaksanakan pekerjaan guna meningkatkan kualitas pendidikan/pembelajaran.

Sedamaryanti (1995 : 53) mengungkapkan bahwa produktivitas memiliki hubungan yang erat dengan kinerja. Kinerja suatu organisasi dikatakan meningkat apabila memenuhi indikator-indikator yaitu *Quality of work* (kualitas hasil pekerjaan), *promptness* (kelancaran dan ketepatan waktu), *initiative* (prakarsa atau inisiatif), *capability* (kecakapan atau kemampuan), *communication* (komunikasi yang baik dan efektif).

Dengan pemahaman seperti itu, maka kinerja guru merupakan kinerja penerapan dalam melaksanakan peran dan tugas yang diemban oleh guru tersebut demi mencapai produktivitas guru yang baik. Oleh karena itu, maka pemahaman kinerja guru perlu dilihat dalam konteks pelaksanaan tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan guru sebagai pendidik di sekolah. Kinerja guru yang baik dalam menjalani peran pendidik menggambarkan sejauh mana tingkat keproduktivitasan guru sebagai tenaga profesional dalam bidang pendidikan.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. “Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan: Studi Kasus di PT Axa Mandiri Cabang Cirebon” oleh Putu Ayu A. Ningwidhi tahun 2008. Penelitian tersebut bertujuan untuk mencari tahu pengaruh kompetensi dan motivasi kerja terhadap produktivitas karyawan. Hasil penelitian secara serentak dari pengaruh kompetensi dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja yang diperoleh sebesar 80,9%,

sedangkan pengaruh kompetensi terhadap produktivitas yang secara parsial diperoleh sebesar 85,6%.

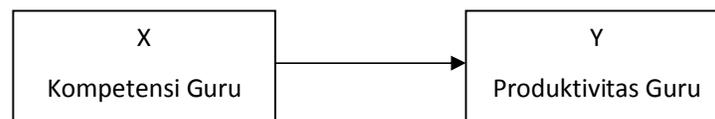
2. “Pengaruh Kompetensi Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Jamsostek (Persero) Cabang Medan” oleh Sulastri Manik tahun 2010. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisa deskriptif dan metode analisis regresi linear berganda. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menggunakan 30 responden sebagai sampel. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi terhadap produktivitas kerja karyawan mempunyai pengaruh positif pada PT. Jamsostek (Persero) Cabang Medan. Identifikasi determinan diperoleh bahwa nilai R square sebesar 45,8% sementara sisanya 54,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
3. “Pengaruh Motivasi dan Kompetensi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Galamedia Bandung Perkasa” oleh Hari Mulyadi tahun 2010. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap produktivitas kerja. Metode penelitian menggunakan metode explanatory survey, selain itu berdasarkan kurun waktu penelitiannya menggunakan metode pengembangan cross sectional method. Pengaruh kompetensi terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Galamedia Bandung Perkasa menggunakan analisis jalur melalui bantuan program SPSS 15 for windows. Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh bahwa kompetensi memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja sebesar 48,71%. Secara simultan motivasi kerja dan kompetensi

kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Galamedia Bandung Perkasa yaitu sebesar 68,65%, yang termasuk ke dalam kategori tinggi yang berada diantara 0,60-0,799.

4. “Pengaruh Kompetensi Pemimpin, Disiplin Kerja dan Iklim Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Studi pada Badan Pengelolaan dan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPPEDAL) Provinsi Jawa Tengah” oleh Rudi Apriyantono tahun 2002. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui produktivitas kerja pegawai yang dipengaruhi oleh kompetensi pemimpin. Berdasarkan hasil penelitian variabel kompetensi menunjukkan kategori baik. Pengaruh variabel kompetensi pemimpin sebesar 0,419 (signifikansi 0,000 dan z hitung 4,97). Kompetensi pemimpin terhadap produktivitas kerja yaitu sebesar (41,9%).

C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini merupakan penelitian yang mencari bentuk pengaruh untuk produktivitas antara kompetensi guru dan kinerja guru yang telah lulus sertifikasi di jurusan listrik SMK Negeri 2 Yogyakarta. Bentuk penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Gambar Pengaruh antar Variabel Penelitian

Keterangan:

- X = Variabel Bebas, Kompetensi Guru
- Y = Variabel Terikat, Produktivitas Guru

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan penyusunan kerangka pikir tentang asumsi hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat pengaruh positif kompetensi guru terhadap produktivitas guru yang telah lulus sertifikasi di jurusan listrik.

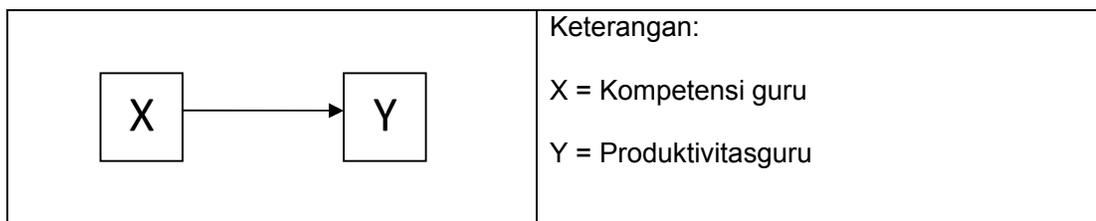
H_a: Terdapat pengaruh positif kompetensi guru terhadap produktivitas guru yang telah lulus sertifikasi di jurusan listrik.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian Produktivitas Guru Jurusan Listrik Pasca Sertifikasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Yogyakarta merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian jenis *ex-post facto* yang dimaksud merupakan keterkaitan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat sudah terjadi secara alami.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Paradigma Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul “Produktivitas Guru Jurusan Listrik Pasca Sertifikasi di SMK N 2 Yogyakarta” dilaksanakan di SMK N 2 Yogyakarta yang beralamat di Jalan AM Sangaji no. 47, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2013.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian diperlukan untuk memperjelas dan memudahkan variabel yang diteliti. Variabel penelitian ditetapkan oleh peneliti. Penelitian ini terdapat dua variabel. Variabel pada penelitian ini yaitu variabel

bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu kompetensi guru dan variabel terikat pada penelitian ini yaitu kinerja guru. Penjabaran operasional istilah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja guru adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar yang memiliki keahlian mendidik anak didik dalam rangka pembinaan peserta didik untuk tercapainya institusi pendidikan. Dalam penelitian ini karakter siswa dinyatakan dengan skor angket yang dideskripsikan dalam 4 (empat kategori) yakni selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.
2. Kompetensi guru adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, proses berpikir, penyesuaian diri, sikap, dan nilai-nilai yang dianut dalam melaksanakan profesi sebagai guru. Kompetensi guru dibagi menjadi empat, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi professional.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok individu tertentu yang memiliki satu atau lebih karakteristik umum yang menjadi pusat perhatian penelitian. Penelitian ini memiliki dua sumber data yaitu data guru dan data siswa. Pada data guru penelitian ini menggunakan populasi berupa guru jurusan listrik SMK Negeri 2 yang telah memperoleh sertifikasi berjumlah 23 guru.

2. Sampel

Penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposivesampling*. Penentuan sampel ini dengan mempertimbangkan beberapa persyaratan yaitu keterlibatan responden dalam kegiatan belajar mengajar yang diajar oleh guru yang diteliti.

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X, XI dan XII jurusan listrik angkatan 2012/2013 di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Pada data siswa, penelitian ini mengambil setiap 5 siswa yang untuk menilai 1 orang guru. Sehingga sampel siswa kelas X, XI dan XII jurusan listrik berjumlah 105 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai cakupan hasil untuk variabel bebas. pengumpulan data angket digunakan untuk variabel kinerja guru dan variabel kompetensi guru. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup yang dimaksud merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda check (√), responden tinggal memilih salah satu jawaban.

- a. Jawaban TP : Tidak Pernah
- b. Jawaban KK : Kadang-kadang
- c. Jawaban SR : Sering
- d. Jawaban SL : Selalu

Bobot jawaban dari pernyataan positif berkisar 1 sampai 4. Bobot jawaban dari pernyataan negatif berkisar 4 sampai 1. Jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan-pernyataan merupakan proyeksi persepsi yang dialaminya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa angket yang ditujukan kepada siswa dan guru untuk mengetahui variabel dari kinerja dan kompetensi yang dimiliki oleh guru. Angket dipergunakan untuk menjangkau data, maka untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian terlebih dahulu disusun kisi-kisi. Angket disusun berdasar kisi-kisi instrumen yang disesuaikan dengan subjek yang akan diteliti. Adapun kisi-kisi instrumen adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru untuk Sampel Guru

Variabel	Indikator	Butir soal	Jumlah
Kinerja Guru	Perencanaan Pembelajaran	2,3,4,5,6,19,20,21	8
	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	1,7,8,9,10,11,22,25,26,28,30	11
	Penilaian Pembelajaran	12,13,14,15,16,17,18,27	8
	Kegiatan Penunjang	23,24,29,	3
Jumlah			30

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen Kompetensi Guru untuk sampel guru

Variabel	Indikator	Butir soal	Jumlah
Kompetensi Guru	Kompetensi Pedagogik	1,2,3,4,5,6,7,10,11	9
	Kompetensi Kepribadian	12,13,14,15,16,17,21,27	8
	Kompetensi Sosial	8,9,22,23,24,25,26	7
	Kompetensi Profesional	18,19,27,28,29,30	6
Jumlah			30

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen Kinerja Guru (bagi siswa)

Variabel	Indikator	Butir soal	Jumlah
Kinerja Guru	Perencanaan Pembelajaran	8,19	2
	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,13,14,15,16,21,22,26,27,28	19
	Penilaian Pembelajaran	17,18,23,24,25,30	6
	Kegiatan Penunjang	12,20,29	3
Jumlah			30

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen Kompetensi Guru (bagi siswa)

Variabel	Indikator	Butir soal	Jumlah
Kompetensi Guru	Kompetensi Pedagogik	1,2,3,4,5,6,7,10,11	9
	Kompetensi Kepribadian	12,13,14,15,16,17,21,27	8
	Kompetensi Sosial	8,9,22,23,24,25,26	7
	Kompetensi Profesional	18,19,27,28,29,30	6
Jumlah			30

G. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian digunakan untuk mengetahui validitas dan realibilitas dari instrumen penelitian. Uji instrumen penelitian dapat dijadikan tolak ukur kelayakan instrumen dalam pengambilan data penelitian. Kelayakan instrumen diharapkan memperoleh data yang tepat sehingga menghasilkan hasil penelitian yang akurat.

1. Analisis Validitas

Analisis validitas intrumen merupakan pengujian cermat atau tidaknya suatu instrumen yang digunakan dalam pertanyaan atau pernyataan suatu kuesioner. Suharsimi Arikunto(2010:211) menyatakan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.”Instrumen tes akan diuji tingkat validitasnya melalui validitas isi.

Sebelum validitas isi dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas konstruk. Menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgement experts*). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli (Sugiyono, 2007:177). Kepentingan validitas konstruk, peneliti menggunakan Dosen Elektro dan Instruktur BLKI bidang K3 sebagai seorang ahlinya (*judgement experts*).

Validitas isi dilakukan setelah dikonsultasikan dengan ahli, selanjutnya diujicobakan pada subyek yang berbeda namun mempunyai karakteristik hampir sama dengan yang akan diteliti. Kemudian hasil ujicoba dianalisis dengan analisis item, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor butir instrument dengan skor total melalui rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$\frac{\Sigma}{\Sigma \quad \Sigma}$$

Keterangan :

= koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, duavariabel yang dikorelasikan (= - dan = -)

Σ = jumlah perkalian x dengan y

= kuadrat dari x

= kuadrat dari y

Penghitungan kasar :

$$\frac{\Sigma (\Sigma)(\Sigma)}{\Sigma (\Sigma) \quad \Sigma (\Sigma)}$$

Hasil dari korelasi tersebut dianalisis dengan r_{hitung} . Jika nilai $r_{hitung} > 0.3$ maka butir soal dianggap valid.

a. Validitas Angket Guru

Berikut di bawah ini merupakan hasil uji validitas untuk angket guru:

Tabel 5. Tabel Validitas Butir Angket Kompetensi Guru Menurut Guru

No. Butir Pernyataan	Korelasi Butir-Total	Keterangan
1	0,512	Valid
2	0,310	Valid
3	0,402	Valid
4	0,484	Valid
5	0,524	Valid
6	0,798	Valid
7	0,659	Valid
8	0,536	Valid
9	0,664	Valid
10	0,662	Valid
11	0,855	Valid
12	0,636	Valid
13	0,636	Valid
14	0,667	Valid
15	0,667	Valid
16	0,754	Valid
17	0,663	Valid
18	0,616	Valid
19	0,367	Valid
20	0,329	Valid
21	0,812	Valid
22	0,609	Valid
23	0,667	Valid
24	0,450	Valid
25	0,066	Tidak Valid
26	0,280	Tidak Valid
27	0,542	Valid
28	0,617	Valid
29	0,617	Valid
30	0,554	Valid

Instrumen variabel kompetensi guru menurut guru memiliki pernyataan sebanyak 30 butir. 28 butir pernyataan dinyatakan valid sesuai dengan kriteria analisis butir. 2 butir pernyataan dinyatakan tidak valid atau gugur. Data dari pernyataan yang dianggap gugur dihilangkan

untuk proses analisis berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih valid.

Tabel 6. Tabel Validitas Butir Angket Kinerja Guru Menurut Guru

No. Butir Pernyataan	Korelasi Butir-Total	Keterangan
1	0,302	Valid
2	0,048	Tidak Valid
3	0,053	Tidak Valid
4	0,377	Valid
5	0,296	Tidak Valid
6	0,433	Valid
7	0,427	Valid
8	0,293	Tidak Valid
9	0,314	Valid
10	0,472	Valid
11	0,525	Valid
12	0,469	Valid
13	0,305	Valid
14	0,520	Valid
15	0,348	Valid
16	0,380	Valid
17	0,475	Valid
18	0,462	Valid
19	0,732	Valid
20	0,697	Valid
21	0,394	Valid
22	0,326	Valid
23	0,467	Valid
24	0,542	Valid
25	0,372	Valid
26	0,499	Valid
27	0,412	Valid
28	0,556	Valid
29	0,605	Valid
30	0,311	Valid

Instrumen variabel kinerja guru menurut guru memiliki pernyataan sebanyak 30 butir. 26 butir pernyataan dinyatakan valid sesuai dengan kriteria analisis faktor. 4 butir pernyataan dinyatakan tidak valid atau gugur. Data dari pernyataan yang dianggap gugur dihilangkan untuk

proses analisis berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih valid.

Hasil analisis validitas menggunakan analisis butir mendapatkan 54 butir pernyataan dari variabel kompetensi guru dan kinerja guru. Data butir pernyataan valid digunakan sebagai data penelitian.

b. Validitas Angket Siswa

Pengujian validitas konstruk menggunakan perhitungan SPSS dengan r_{tabel} 0,3 taraf signifikansi 5%. Nilai $r_{hitung} > 0.3$ maka butir soal dianggap valid. Berikut di bawah ini merupakan hasil uji validitas untuk angket guru:

Tabel 7. Tabel Validitas Butir Angket Kompetensi Guru Menurut Siswa

No. Butir Pernyataan	Korelasi Butir-Total	Keterangan
1	0,306	Valid
2	0,704	Valid
3	0,609	Valid
4	0,594	Valid
5	0,718	Valid
6	0,419	Valid
7	0,660	Valid
8	0,603	Valid
9	0,489	Valid
10	0,402	Valid
11	0,687	Valid
12	0,140	Tidak Valid
13	0,527	Valid
14	0,577	Valid
15	0,578	Valid
16	0,317	Valid
17	0,533	Valid
18	0,522	Valid
19	0,335	Valid
20	0,495	Valid
21	0,530	Valid
22	0,529	Valid
23	0,631	Valid
24	0,319	Valid
25	0,619	Valid

26	0,666	Valid
27	0,743	Valid
28	0,462	Valid
29	0,688	Valid
30	0,589	Valid

Instrumen variabel kompetensi guru menurut siswa memiliki pernyataan sebanyak 30 butir. 29 butir pernyataan dinyatakan valid sesuai dengan kriteria analisis faktor. 1 butir pernyataan dinyatakan tidak valid atau gugur. Data dari pernyataan yang dianggap gugur dihilangkan untuk proses analisis berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih valid.

Tabel 8. Tabel Validitas Butir Angket Kinerja Guru Menurut Siswa

No. Butir Pernyataan	Korelasi Butir-Total	Keterangan
1	0,296	Tidak Valid
2	0,679	Valid
3	0,736	Valid
4	0,831	Valid
5	0,590	Valid
6	0,660	Valid
7	0,338	Valid
8	0,312	Valid
9	0,513	Valid
10	0,643	Valid
11	0,676	Valid
12	0,597	Valid
13	0,454	Valid
14	0,530	Valid
15	0,718	Valid
16	0,634	Valid
17	0,291	Tidak Valid
18	0,648	Valid
19	0,656	Valid
20	0,627	Valid
21	0,314	Valid
22	0,569	Valid
23	0,620	Valid
24	0,147	Tidak Valid
25	0,382	Valid
26	0,370	Valid

27	0,655	Valid
28	0,623	Valid
29	0,392	Valid
30	0,226	Tidak Valid

Instrumen variabel kinerja guru menurut siswa memiliki pernyataan sebanyak 30 butir. 26 butir pernyataan dinyatakan valid sesuai dengan kriteria analisis faktor. 4 butir pernyataan dinyatakan tidak valid atau gugur. Data dari pernyataan yang dianggap gugur dihilangkan untuk proses analisis berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih valid.

Hasil analisis validitas menggunakan analisis faktor mendapatkan 55 butir pernyataan dari variabel kompetensi guru dan kinerja guru. Data butir pernyataan valid digunakan sebagai data penelitian.

2. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Setelah valid maka instrument harus reliabel. Suharsimi Arikunto (2010: 221) mengungkapkan bahwa reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu alat ukur disebut mempunyai reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya, jika alat itu menetap atau stabil dapat diandalkan dan dapat dipercaya.

Ujicoba instrumen yang peneliti lakukan di samping untuk menguji validitas instrumen, juga untuk menguji reliabilitas instrumen. Apabila data yang diperoleh dari ujicoba ini sudah sesuai dengan seharusnya, maka berarti instrumen tersebut sudah baik, sudah reliabel. Dikatakan instrumen sudah baik, sudah reliabel jika mampu mengungkap data yang dapat dipercaya sehingga

dapat diandalkan. Data diusahakan dapat dipercaya sehingga bukan semata-mata instrumennya. Keandalan data ini dapat diketahui dengan melakukan uji reliabilitas.

Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas, yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal (Suharsimi Arikunto, 2010:222). Penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan reliabilitas internal karena perhitungannya dilakukan berdasarkan data dari instrumen tersebut yaitu dengan menggunakan rumus Alpha. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Suharsimi Arikunto, 2010: 238). Rumus alpha tersebut adalah :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas instrument
 k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
 σ_t^2 = Varians total

Hasil perhitungan koefisien korelasi alpha dibandingkan dengan tabel intrepretasi nilai r, yaitu:

Tabel 9. Tabel Intrepretasi Nilai r

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Agak rendah
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi

a. Reliabilitas Angket Guru

Perhitungan analisis reliabilitas angket guru menggunakan rumus koefisien alfa. Berikut ini merupakan hasil perhitungan reliabilitas untuk angket guru:

Tabel 10. Hasil Perhitungan Koefisien Reliabilitas Variabel Kompetensi Guru

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	28

Tabel 11. Hasil Perhitungan Koefisien Reliabilitas Variabel Kinerja Guru

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	26

Hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrumen variabel kompetensi guru untuk angket guru sebesar 0,928. Reliabilitas variabel kompetensi guru berada pada kisaran 0,800 – 1,000 sehingga tingkat hubungannya dalam kategori sangat tinggi. Hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrumen variabel kinerja guru untuk angket guru sebesar 0,847. Reliabilitas variabel kinerja guru berada pada kisaran 0,800 – 1,000 sehingga tingkat hubungannya dalam kategori sangat tinggi. Besarnya reliabilitas variabel kompetensi guru dan kinerja guru dapat dinyatakan reliabel untuk diujikan kepada sampel siswa jurusan listrik SMK Negeri 2 Yogyakarta.

b. Reliabilitas Angket Siswa

Perhitungan analisis reliabilitas angket siswa menggunakan rumus koefisien alfa. Berikut ini merupakan hasil perhitungan reliabilitas untuk angket siswa:

Tabel 12. Hasil Perhitungan Koefisien Reliabilitas Variabel Kompetensi Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.934	29

Tabel 13. Hasil Perhitungan Koefisien Reliabilitas Variabel Kinerja Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.926	26

Hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrumen variabel kompetensi guru untuk angket siswa sebesar 0,934. Reliabilitas variabel kompetensi guru berada pada kisaran 0,800 – 1,000 sehingga tingkat hubungannya dalam kategori sangat tinggi. Hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrumen variabel kinerja guru untuk angket siswa sebesar 0,926. Reliabilitas variabel kinerja guru berada pada kisaran 0,800 – 1,000 sehingga tingkat hubungannya dalam kategori sangat tinggi. Besarnya reliabilitas variabel kompetensi guru dan kinerja guru dapat dinyatakan reliabel untuk diujikan kepada sampel siswa jurusan listrik SMK Negeri 2 Yogyakarta.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dijabarkan menjadi tiga, yaitu analisis deskriptif, uji prasyarat analisis data dan uji hipotesis.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data secara umum dengan teknik statistik. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengelompokkan data sesuai dengan kategori yang ditentukan pada masing-masing variabel. Analisis deskriptif digunakan untuk menentukan presentase disetiap variabel sesuai dengan kategorinya. Data yang berupa interval dikategorikan sesuai dengan jumlah kelas interval untuk mendapatkan hasil analisis deskriptif. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus *Sturges*, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana:

K = Jumlah kelas interval
 n = Jumlah responden
 log = Logaritma

Persentase dapat dihitung sesuai dengan jumlah item pada masing-masing kelas interval. Perhitungan untuk menentukan persentase tiap kategori yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana:

P = Persentase tiap kategori
 f = Frekuensi item kelas interval
 n = Jumlah responden

2. Uji prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat analisis data terdiri atas uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel data dari populasi berdistribusi normal. Uji normalitas dapat ditentukan dengan cara uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Hipotesis yang diajukan untuk menguji normalitas data yaitu:

- 1) H0: Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 2) H1: Data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis untuk menentukan normalitas data yaitu dengan membandingkan hasil signifikansi nilai *Kolmogorov* dengan nilai α . Nilai α yaitu sebesar 0,05. Ketentuan pengambilan keputusan uji hipotesis untuk normalitas data yaitu jika nilai signifikansi *Kolmogorov* kurang dari nilai α ($\text{sig} < 0,05$), maka H0 ditolak. Jika nilai signifikansi *Kolmogorov* lebih besar dari nilai α ($\text{sig} \geq 0,05$), maka H0 diterima.

Hasil uji normalitas dapat ditampilkan melalui gambar grafik *normal probability plot* dan grafik *detrended normal plot*. Sampel data dari populasi dapat diasumsikan normal apabila nilai titik-titik penyebaran data berada disekitar atau menyentuh garis diagonal grafik *normal probability plot*. Grafik *detrended normal plot* dapat menggambarkan normalitas data sampel apabila titik-titik data menyebar dari garis mendatar yang ada pada grafik. Data sampel dikatakan terdistribusi normal apabila titik-titik data tidak membentuk pola pada grafik *detrended normal plot*.

3. Analisis Regresi

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui keadaan variabel terikat terhadap satu variabel bebas. Besarnya variabel kompetensi guru jika

diubah-ubah untuk memanipulasi variabel kinerja guru yaitu dengan persamaan analisis regresi sederhana. Persamaan analisis regresi sederhana untuk pengaruh variabel kompetensi guru (X) terhadap variabel kinerja guru (Y) yaitu:

$$= +$$

Dimana:

- Y = Variabel kinerja guru
- X = Variabel kompetensi guru
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Uji hipotesis menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu lingkungan belajar dan motivasi berprestasi. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar. Uji t digunakan untuk membuktikan hipotesis pertama dan kedua pada bab sebelumnya. Kriteria pengambilan keputusan hipotesis uji t yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel sebagai berikut:

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak artinya koefisien regresi signifikan.
- 2) jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima artinya koefisien regresi tidak signifikan.

Nilai t tabel ditentukan dengan harga dk (derajat kebebasan) dan nilai signifikansi. Harga dk diketahui melalui persamaan $dk = n - 2$, dimana n adalah jumlah data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian produktivitas guru di jurusan teknik listrik SMK N 2 Yogyakarta pasca sertifikasi merupakan penelitian yang terdiri atas satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi guru, variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru. Data penelitian diperoleh melalui angket.

Skor data penelitian pada masing-masing variabel ditabulasikan dan dihitung dengan statistik melalui teknik analisis deskriptif. Variabel yang dianalisis yaitu kompetensi guru dan kinerja guru.

1. Produktivitas Guru

Produktivitas guru diukur menggunakan hasil uji statistik deskriptif untuk mengetahui persebaran responden penelitian dari variabel kompetensi guru dan kinerja guru.

a. Produktivitas Guru Menurut Guru

Produktivitas guru menurut guru jurusan teknik listrik dapat dijabarkan antara lain untuk mengetahui nilai tengah, nilai minimal, dan nilai maksimal dari total skor angket.

Tabel 14. Deskriptif statistik kinerja guru dan kompetensi guru menurut guru

Statistics

	Kinerja (menurut guru)	Kompetensi (menurut guru)
N Valid	21	21
Missing	1	1
Mean	83.95	101.95
Median	84.00	104.00
Mode	76 ^a	108
Std. Deviation	5.731	8.102
Minimum	76	85
Maximum	94	112
Sum	1763	2141

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Variabel kinerja guru dan kompetensi guru memiliki nilai tengah yaitu 84 dan 104. Nilai minimal dari total skor kinerja guru dan kompetensi guru yaitu 76 dan 85. Nilai maksimal dari total skor kinerja guru dan kompetensi menurut siswa yaitu 94 dan 112.

b. Produktivitas Guru Menurut Siswa

Produktivitas guru dari sudut pandang siswa di jurusan teknik listrik dapat dijabarkan antara lain untuk mengetahui nilai tengah, nilai minimal, dan nilai maksimal dari total skor angket.

Tabel 15. Deskriptif statistik kinerja guru dan kompetensi guru menurut siswa

Statistics

	Kinerja (menurut siswa)	Kompetensi (menurut siswa)
N Valid	105	105
Missing	0	0
Mean	77.64	91.40
Median	77.00	93.00
Mode	73	86 ^a
Std. Deviation	11.313	11.835
Minimum	41	52
Maximum	102	114
Sum	8152	9597

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Variabel kinerja guru dan kompetensi guru memiliki nilai tengah yaitu 77 dan 93. Nilai minimal dari total skor kinerja guru dan kompetensi guru yaitu 41 dan 52. Nilai maksimal dari total skor kinerja guru dan kompetensi menurut guru yaitu 102 dan 114.

2. Kompetensi Guru

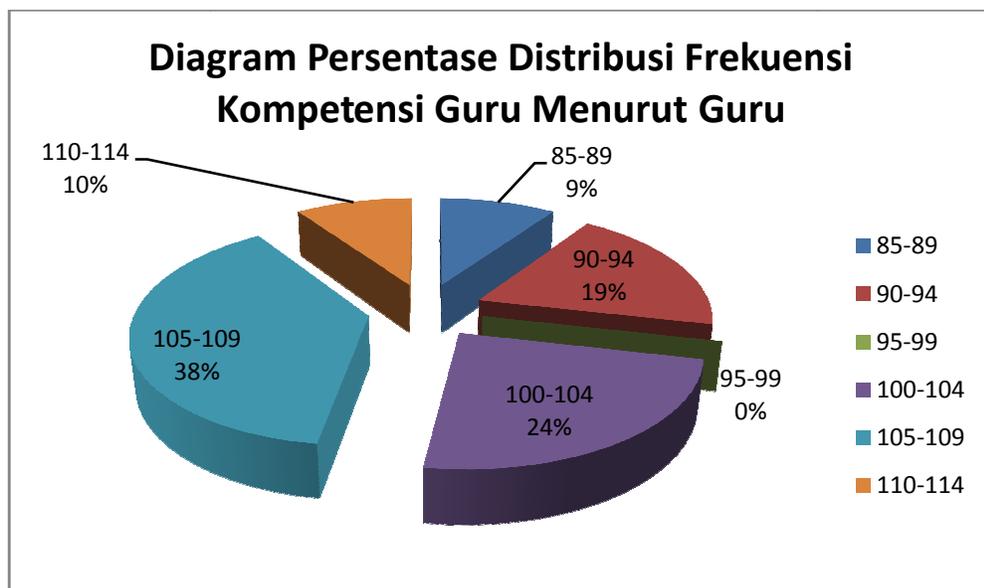
Kompetensi guru diukur menggunakan 4 indikator yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Indikator tersebut dijabarkan menjadi 30 pernyataan yang kemudian diukur dengan skor 1 sampai 4 sesuai dengan alternatif dan teknik skor jawaban sesuai pada instrumen.

a. Kompetensi Guru Menurut Guru

Distribusi frekuensi kompetensi guru menurut guru di jurusan teknik listrik SMK N 2 Yogyakarta dapat diketahui dengan cara menentukan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas. Panjang kelas pada variabel kompetensi guru menurut guru yaitu 4,67. Hasil panjang kelas dibulatkan menjadi 5.

Tabel 16. Tabel Distribusi Frekuensi Kompetensi Guru Menurut Guru

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	
			Relatif	Kumulatif
1.	85-89	2	9.6	9.6
2.	90-94	4	19.0	28.6
3.	95-99	0	0	0
4.	100-104	5	23.8	52.4
5.	105-109	8	38.0	90.4
6.	110-114	2	9.6	100
Jumlah		21	100	



Gambar 3. Diagram Persentase Distribusi Frekuensi Kompetensi Guru Menurut Guru

Distribusi frekuensi kompetensi guru menurut siswa dapat dinyatakan bahwa pada interval 85-89 terdapat sebanyak 2 guru (9,6%). Interval 90-94 terdapat sebanyak 4 guru (19%). Interval 95-99 terdapat sebanyak 4 guru (0%). Interval 100-104 terdapat sebanyak 7 siswa (23,8%). Interval 105-109 terdapat sebanyak 4 guru (38%). Interval 110-112 terdapat sebanyak 4 guru (9,6%). Pengkategorian kecenderungan kompetensi guru menurut guru dapat diketahui melalui tabel distribusi kecenderungan kompetensi guru menurut guru.

Tabel 17. Tabel Distribusi Kecenderungan Kompetensi Guru Menurut Guru

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 84$	21	100	Sangat Tinggi
2.	$70 \leq X \leq 84$	0	0	Tinggi
3.	$56 \leq X < 70$	0	0	Rendah
4.	$X < 56$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		21	100	



Gambar 4. Diagram Persentase Distribusi Kecenderungan Kompetensi Guru Menurut Guru

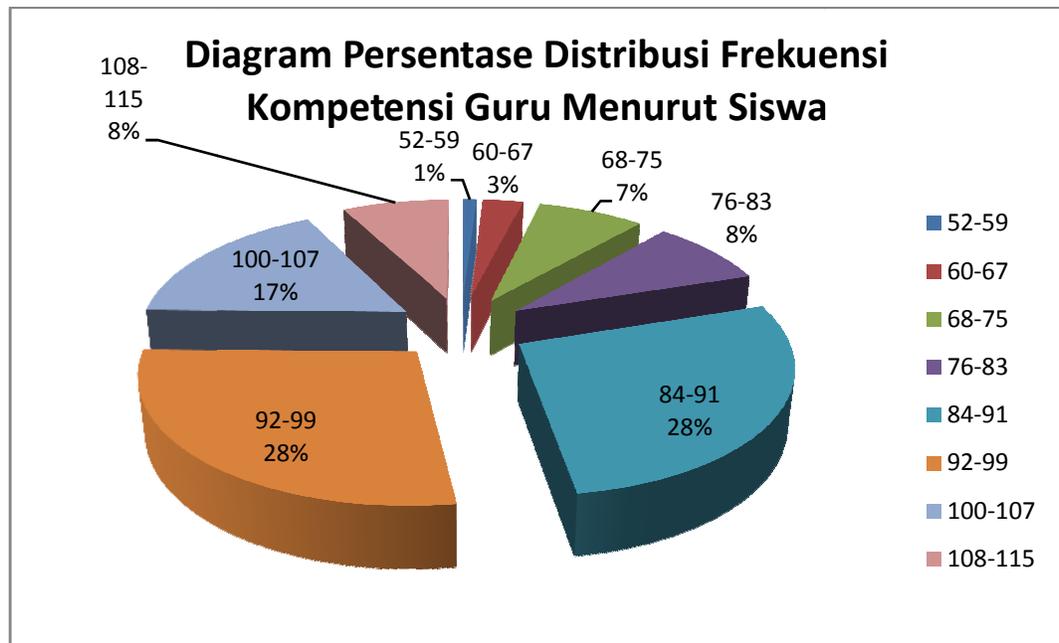
Berdasarkan deskripsi instrumen kompetensi guru menurut guru, dapat diketahui bahwa dari sampel 21 guru jurusan listrik SMK N 2 Yogyakarta terdapat 21 guru (100%) memilih kompetensi guru yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa jurusan listrik SMK N 2 Yogyakarta memilih kompetensi guru masuk dalam kategori sangat tinggi.

b. Kinerja Guru Menurut Siswa

Distribusi frekuensi kompetensi guru menurut siswa di jurusan teknik listrik SMK N 2 Yogyakarta dapat diketahui dengan cara menentukan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas. Panjang kelas pada variabel kompetensi guru menurut siswa yaitu 7,875. Hasil panjang kelas dibulatkan menjadi 8.

Tabel 18. Tabel Distribusi Frekuensi Kompetensi Guru Menurut Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	
			Relatif	Kumulatif
1.	52-59	1	1.0	1.0
2.	60-67	3	2.9	3.9
3.	68-75	8	7.6	11.5
4.	76-83	9	8.6	20.1
5.	84-91	29	27.6	47.7
6.	92-99	29	27.6	75.3
7.	100-107	18	17.1	92.4
8.	108-115	8	7.6	100
Jumlah		105	100	



Gambar 5. Diagram Persentase Distribusi Frekuensi Kompetensi Guru Menurut Siswa

Distribusi frekuensi kompetensi guru menurut siswa dapat dinyatakan bahwa pada interval 52-59 terdapat sebanyak 1 siswa (1,0%). Interval 60-67 terdapat sebanyak 3 siswa (2,9%). Interval 68-75 terdapat sebanyak 8 siswa (7,6%). Interval 76-83 terdapat sebanyak 9 siswa (8,6%). Interval 84-91 terdapat sebanyak 29 siswa (27,6%). Interval 92-99 terdapat sebanyak 29 siswa (27,6%). Interval 100-107 terdapat sebanyak 18 siswa (17,1%). Interval 108-114 terdapat sebanyak 8 siswa (7,6%). Pengkategorian kecenderungan kompetensi guru menurut siswa dapat diketahui melalui tabel distribusi kecenderungan kompetensi guru menurut siswa.

Tabel 19. Tabel Distribusi Kecenderungan Kompetensi Guru Menurut Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 97$	32	30.5	Sangat Tinggi
2.	$82,5 \leq X \leq 97$	54	51.4	Tinggi
3.	$68 \leq X < 82,5$	15	14.3	Rendah
4.	$X < 68$	4	3.8	Sangat Rendah
Jumlah		105	100	



Gambar 6. Diagram Persentase Distribusi Kecenderungan Kompetensi Guru Menurut Siswa

Berdasarkan data kompetensi guru menurut siswa, dapat diketahui bahwa dari 105 siswa jurusan listrik SMK N 2 Yogyakarta terdapat 32 siswa (30.5%) yang menyatakan kompetensi guru masuk dalam kategori sangat tinggi. 54 siswa (51.4%) yang menyatakan kompetensi guru masuk dalam kategori tinggi. 15 siswa (14.3%) yang menyatakan kompetensi guru masuk dalam kategori rendah. 4 siswa (3.8%) yang menyatakan kompetensi guru

masuk dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa jurusan listrik SMK N 2 Yogyakarta yang menyatakan kompetensi guru masuk dalam kategori tinggi.

3. Kinerja Guru

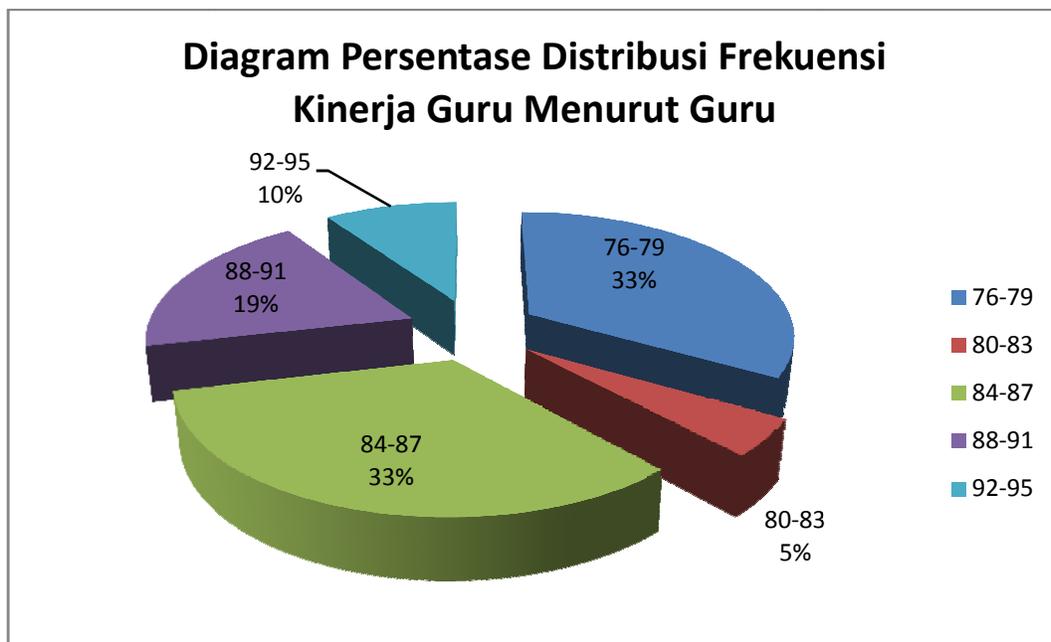
Kinerja guru diukur menggunakan 4 indikator yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, penilaian pembelajaran dan kegiatan penunjang. Indikator tersebut dijabarkan menjadi 30 pernyataan yang kemudian diukur dengan skor 1 sampai 4 sesuai dengan alternatif dan teknik skor jawaban sesuai pada instrumen.

a. Kinerja Guru Menurut Guru

Distribusi frekuensi kinerja guru menurut guru di jurusan listrik SMK N 2 Yogyakarta dapat diketahui dengan cara menentukan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas. Panjang kelas pada variabel kinerja guru menurut guru yaitu 3,16. Hasil panjang kelas dibulatkan menjadi 4.

Tabel 20. Tabel Distribusi Frekuensi Kinerja Guru Menurut Guru

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	
			Relatif	Kumulatif
1.	76-79	7	33.3	33.3
2.	80-83	1	4.8	38.1
3.	84-87	7	33.3	71.4
4.	88-91	4	19.0	90.4
5.	92-95	2	9.6	100
Jumlah		21	100	

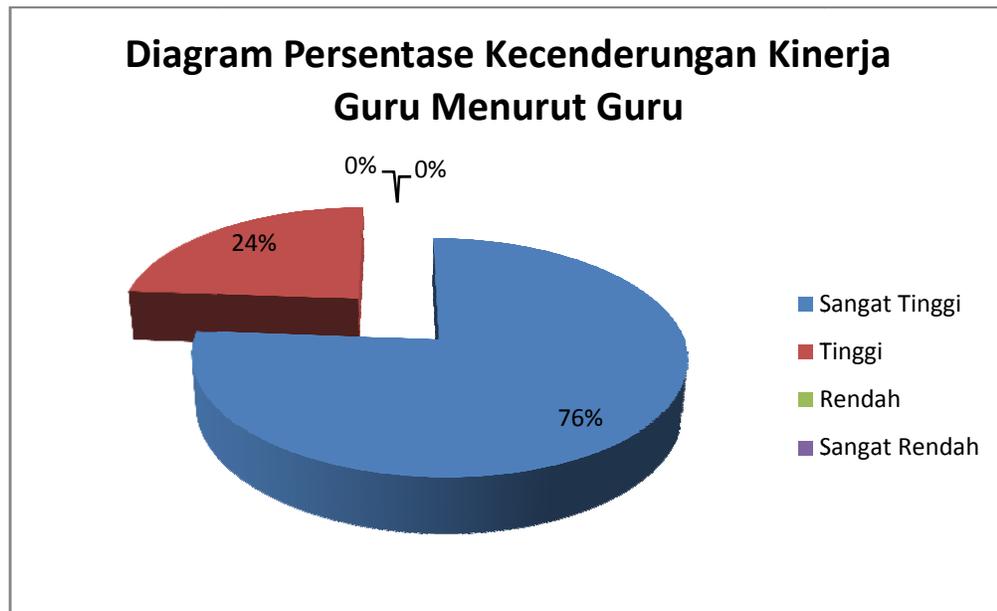


Gambar 7. Diagram Persentase Distribusi Frekuensi Kinerja Guru Menurut Guru

Distribusi frekuensi kinerja guru menurut guru dapat dinyatakan bahwa pada interval 76-79 terdapat sebanyak 7 guru (33,3%). Interval 80-83 terdapat sebanyak 1 guru (4,8%). Interval 84-87 terdapat sebanyak 7 guru (33,3%). Interval 88-91 terdapat sebanyak 4 guru (19,0%). Interval 92-95 terdapat sebanyak 2 guru (9,6%). Pengkategorian kecenderungan kinerja guru menurut guru dapat diketahui melalui tabel distribusi kecenderungan kinerja guru menurut guru.

Tabel 21. Tabel Distribusi Kecenderungan Kinerja Guru Menurut Guru

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 78$	16	76.2	Sangat Tinggi
2.	$65 \leq X \leq 78$	5	23.8	Tinggi
3.	$52 \leq X < 65$	0	0	Rendah
4.	$X < 52$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		21	100	



Gambar 8. Diagram Persentase Distribusi Kecenderungan Kinerja Guru Menurut Guru

Berdasarkan deskripsi instrumen kinerja guru menurut guru, dapat diketahui bahwa dari sampel 21 guru jurusan listrik SMK N 2 Yogyakarta terdapat 16 guru (76,2%) memilih kinerja guru yang masuk dalam kategori sangat tinggi. 5 guru (23,8%) memilih kinerja guru yang masuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa

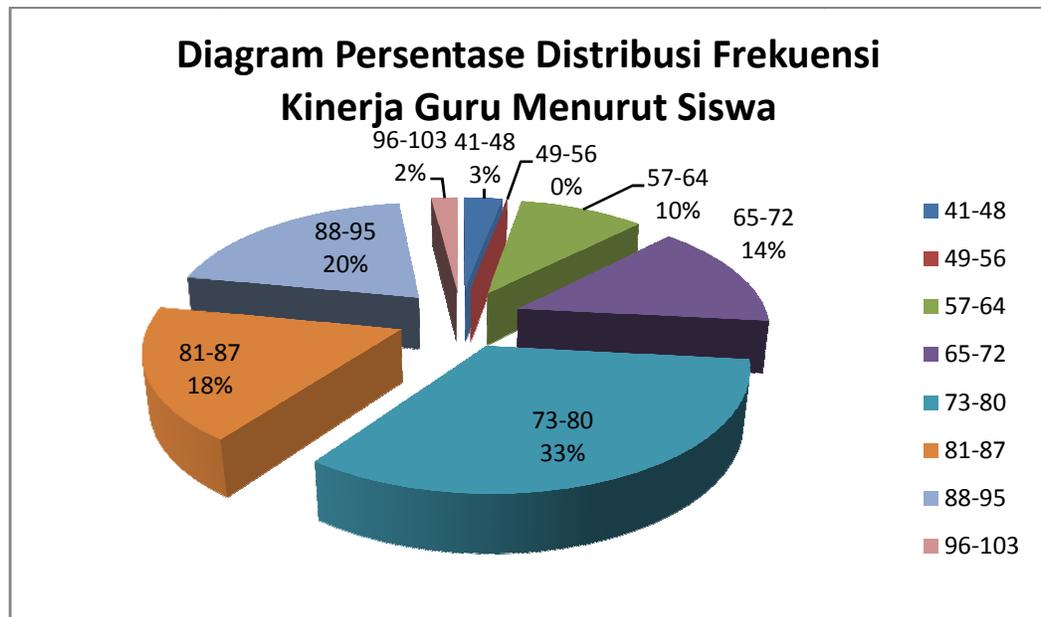
sebagian besar guru jurusan listrik SMK N 2 Yogyakarta memilih kinerja guru masuk dalam kategori sangat tinggi.

b. Kinerja Guru Menurut Siswa

Distribusi frekuensi kinerja guru menurut siswa di jurusan listrik SMK N 2 Yogyakarta dapat diketahui dengan cara menentukan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas. Panjang kelas pada variabel kinerja guru menurut siswa yaitu 7,75. Hasil panjang kelas dibulatkan menjadi 8

Tabel 22. Tabel Distribusi Frekuensi Kinerja Guru Menurut Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	
			Relatif	Kumulatif
1.	41-48	3	2.9	2.9
2.	49-56	0	0	2.9
3.	57-64	10	9.5	12.4
4.	65-72	15	14.3	26.7
5.	73-80	35	33.3	60.0
6.	81-87	19	18.1	78.1
7.	88-95	21	20.0	98.1
8.	96-103	2	1.9	100
Jumlah		105	100	



Gambar 9. Diagram Persentase Distribusi Frekuensi Kinerja Guru Menurut Siswa

Distribusi frekuensi kinerja guru menurut siswa dapat dinyatakan bahwa pada interval 76-79 terdapat sebanyak 7 siswa (33,3%). Interval 80-83 terdapat sebanyak 1 siswa (4,8%). Interval 84-87 terdapat sebanyak 7 siswa (33,3%). Interval 88-91 terdapat sebanyak 4 siswa (19,0%). Interval 92-95 terdapat sebanyak 2 siswa (9,6%). Pengkategorian kecenderungan kinerja guru menurut siswa dapat diketahui melalui tabel distribusi kecenderungan kinerja guru menurut siswa.

Tabel 23. Tabel Distribusi Kecenderungan Kinerja Guru Menurut Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 78$	48	45.7	Sangat Tinggi
2.	$65 \leq X \leq 78$	44	41.9	Tinggi
3.	$52 \leq X < 65$	10	9.5	Rendah
4.	$X < 52$	3	2.9	Sangat Rendah
Jumlah		105	100	



Gambar 10. Diagram Persentase Distribusi Kecenderungan Kinerja Guru Menurut Siswa

Berdasarkan deskripsi instrumen kinerja guru menurut siswa, dapat diketahui bahwa dari sampel 105 siswa jurusan listrik SMK N 2 Yogyakarta terdapat 48 siswa (45,7%) memilih kinerja guru yang masuk dalam kategori sangat tinggi. 44 siswa (41,9%) memilih kinerja guru yang masuk dalam kategori tinggi. 10 siswa (9,5%) memilih kinerja guru yang masuk dalam kategori rendah. 3 siswa (2,9%) memilih kinerja guru yang masuk dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa jurusan listrik SMK N 2 Yogyakarta memilih kinerja guru masuk dalam kategori sangat tinggi.

B. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data menggunakan cara uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Hipotesis pada uji normalitas data yaitu:

1. H0: Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
2. H1: Data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis untuk menentukan normalitas data yaitu dengan membandingkan hasil signifikansi nilai *Kolmogorov* dengan nilai α yaitu sebesar 0,05. Ketentuan pengambilan keputusan uji hipotesis untuk normalitas data yaitu jika nilai signifikansi *Kolmogorov* kurang dari nilai α ($\text{sig} < 0,05$), maka H0 ditolak. Jika nilai signifikansi *Kolmogorov* lebih besar dari nilai α ($\text{sig} \geq 0,05$), maka H0 diterima.

Uji normalitas dibuktikan melalui nilai probabilitas Kolmogorov-Smirnov pada masing-masing variabel. Nilai probabilitas *Kolmogorov-Smirnov* dibandingkan dengan nilai α yang besarnya 0,05. Data variabel penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov variabel tersebut lebih besar dari 0,05 (signifikansi $> 0,05$). Data variabel penelitian dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (signifikansi $< 0,05$).

Uji normalitas dapat menggambarkan garis *normal probability plot* dan *detrended normal plot*. *Normal probability plot* menggambarkan data penelitian yang berdistribusi normal. Data dapat dinyatakan berdistribusi normal apabila titik-titik data berada kurang lebih disekitar garis lurus diagonal pada garis *normal probability plot*. Data dapat dinyatakan berdistribusi normal apabila titik-titik data tidak membentuk pola dan menyebar disekitar garis mendatar pada garis *detrended normal plot*.

1. Data Guru

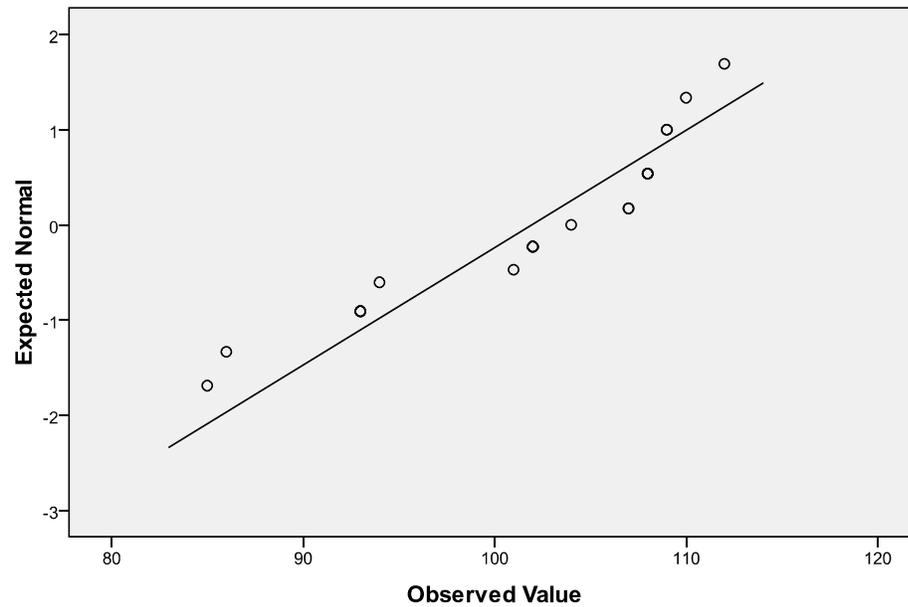
Hasil pengujian normalitas untuk data variabel kompetensi guru dan kinerja guru menurut guru, yaitu:

Tabel 24. Tabel Hasil Uji Normalitas Data Guru

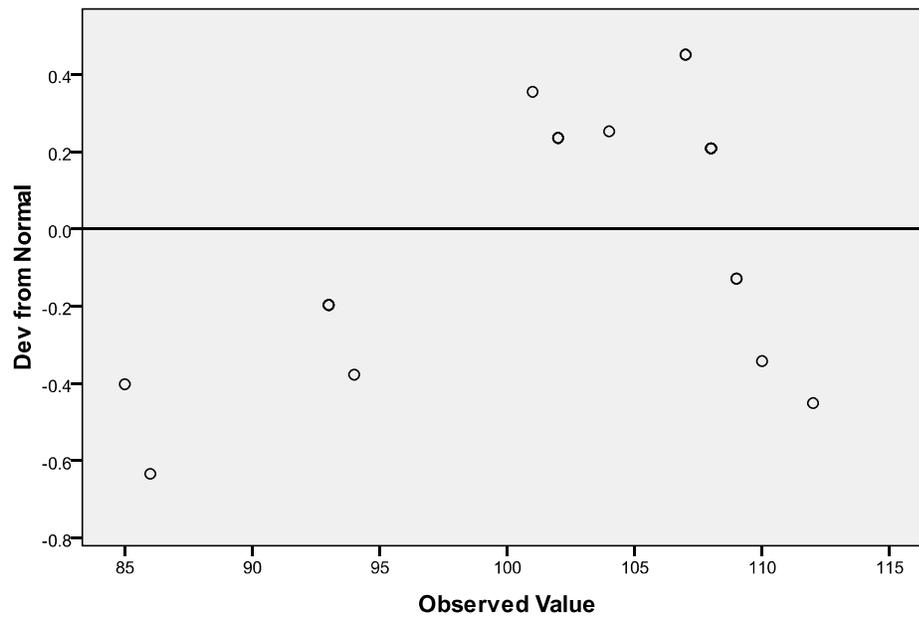
	Kompetensi Guru Menurut Guru	Kinerja Guru Menurut Guru
Kolmogorov-Smirnov Z	0,96	0,64
Asymp. Sig.	0,31	0,80

Tabel hasil uji normalitas menyatakan bahwa nilai signifikansi untuk variabel kompetensi guru menurut guru sebesar 0,31. Nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* pada variabel kompetensi guru menurut guru lebih besar dari pada nilai $(0,31 > 0,05)$. Hasil uji normalitas data untuk variabel kompetensi guru menurut guru yaitu H_0 diterima. Uji normalitas menyatakan bahwa variabel kompetensi guru menurut guru berdistribusi normal. Nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* untuk variabel kinerja guru menurut guru sebesar 0,80. Nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* pada variabel kinerja guru menurut guru lebih besar dari pada nilai $(0,80 > 0,05)$. Hasil uji normalitas data untuk variabel kinerja guru menurut guru yaitu H_0 diterima. Uji normalitas menyatakan bahwa variabel kinerja guru menurut guru berdistribusi normal.

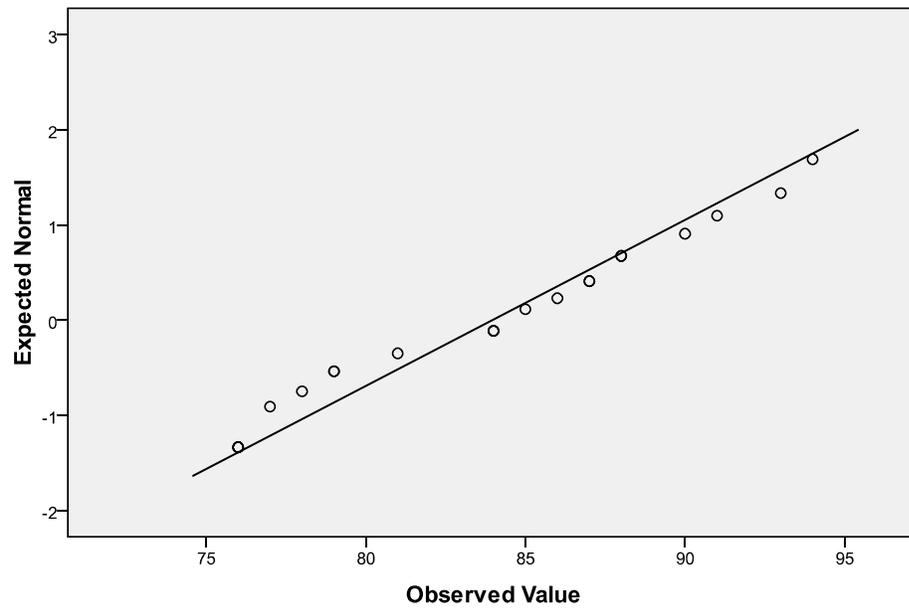
Gambar garis *normal probability plot* dan *detrended normal plot* pada variabel kompetensi guru dan kinerja guru menurut guru adalah sebagai berikut:



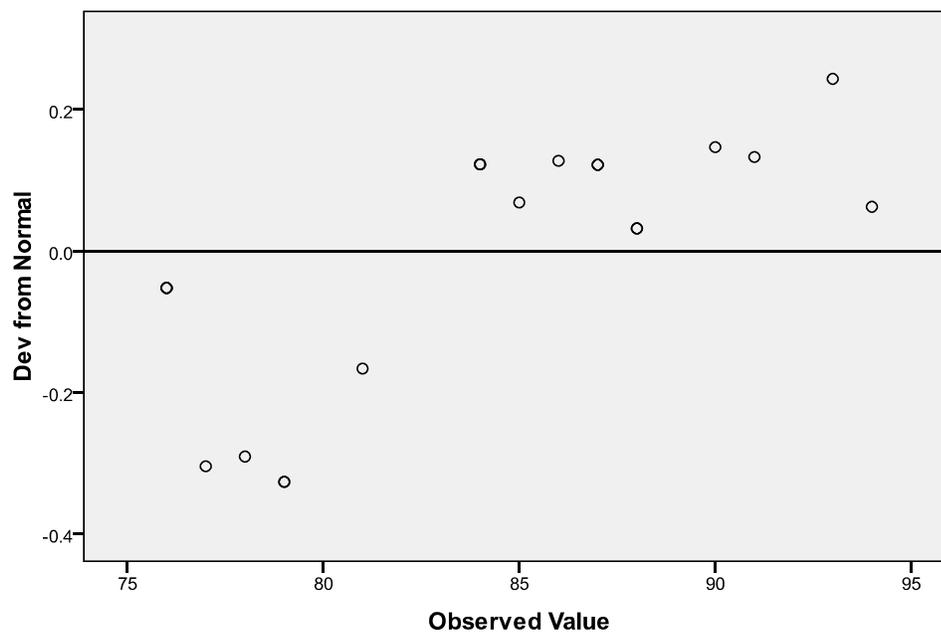
Gambar 11. Gambar Titik-titik Data Variabel Kompetensi Guru Menurut Guru pada Garis Normal Probability Plot



Gambar 12. Gambar Titik-titik Data Variabel Kompetensi Guru Menurut Guru pada Garis Detrended Normal Plot



Gambar 13. Gambar Titik-titik Data Variabel Kinerja Guru Menurut Guru pada Garis Normal Probability Plot



Gambar 14. Gambar Titik-titik Data Variabel Kinerja Guru Menurut Guru pada Garis Detrended Normal Plot

Gambar titik-titik data pada variabel kompetensi guru menurut guru memperlihatkan bahwa titik-titik data berada di sekitar garis diagonal pada garis *normal probability plot*. Titik-titik data kompetensi guru menurut guru menyebar dan tidak membentuk pola pada gambar *detrended normal plot*. Gambar garis *normal probability plot* dan *detrended normal plot* kompetensi guru menurut guru menyatakan bahwa data variabel kompetensi guru menurut guru berdistribusi normal. Gambar titik-titik data pada variabel kinerja guru menurut guru memperlihatkan bahwa titik-titik data berada di sekitar garis diagonal pada garis *normal probability plot*. Titik-titik data kinerja guru menurut guru menyebar dan tidak membentuk pola pada gambar *detrended normal plot*. Gambar garis *normal probability plot* dan *detrended normal plot* kinerja guru menurut guru menyatakan bahwa data variabel kinerja guru menurut guru berdistribusi normal.

2. Data Siswa

Hasil pengujian normalitas untuk data variabel kompetensi guru dan kinerja guru menurut siswa, yaitu:

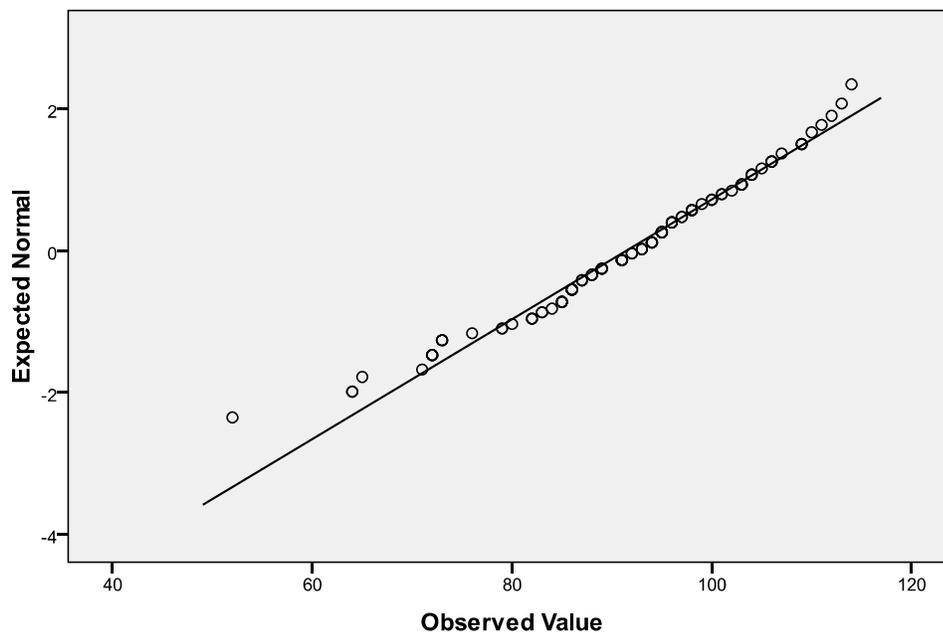
Tabel 25. Tabel Hasil Uji Normalitas Data Siswa

	Kompetensi Guru Menurut Siswa	Kinerja Guru Menurut Siswa
Kolmogorov-Smirnov Z	0,86	0,80
Asymp. Sig.	0,43	0,53

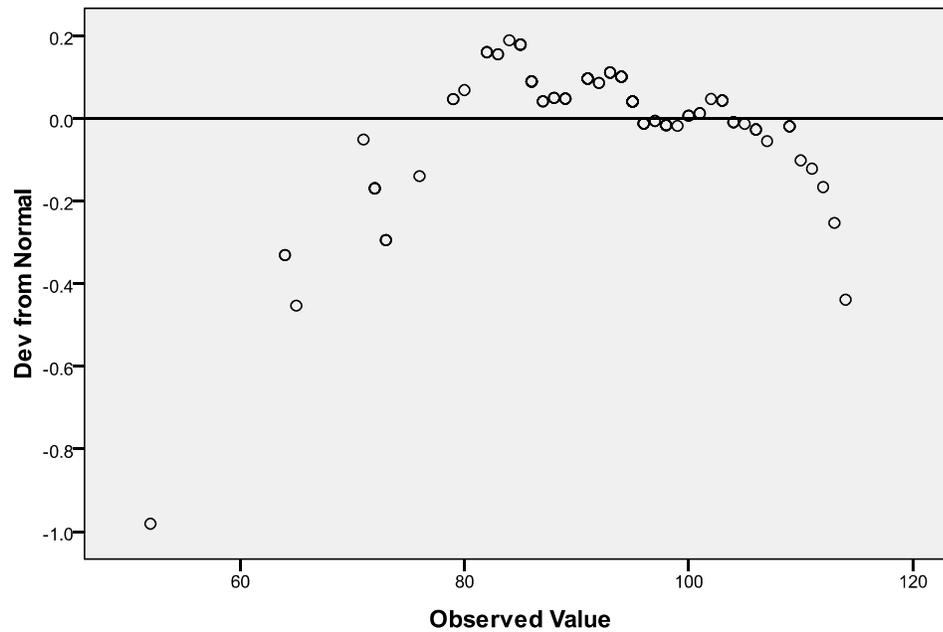
Tabel hasil uji normalitas menyatakan bahwa nilai signifikansi untuk variabel kompetensi guru menurut siswa sebesar 0,43. Nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* pada variabel kompetensi guru menurut siswa lebih besar dari pada nilai $(0,43 >$

0,05). Hasil uji normalitas data untuk variabel kompetensi guru menurut siswa yaitu H_0 diterima. Uji normalitas menyatakan bahwa variabel kompetensi guru menurut siswa berdistribusi normal. Nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* untuk variabel kinerja guru menurut siswa sebesar 0,53. Nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* pada variabel kinerja guru menurut siswa lebih besar dari pada nilai $(0,53 > 0,05)$. Hasil uji normalitas data untuk variabel kinerja guru menurut siswa yaitu H_0 diterima. Uji normalitas menyatakan bahwa variabel kinerja guru menurut siswa berdistribusi normal.

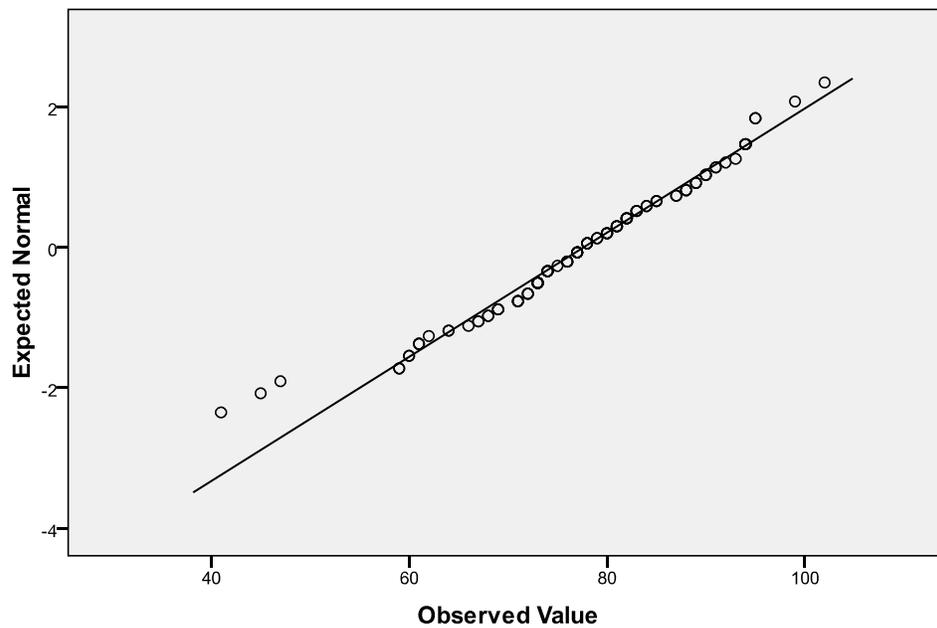
Gambar garis *normal probability plot* dan *detrended normal plot* pada variabel kompetensi guru dan kinerja guru menurut siswa adalah sebagai berikut:



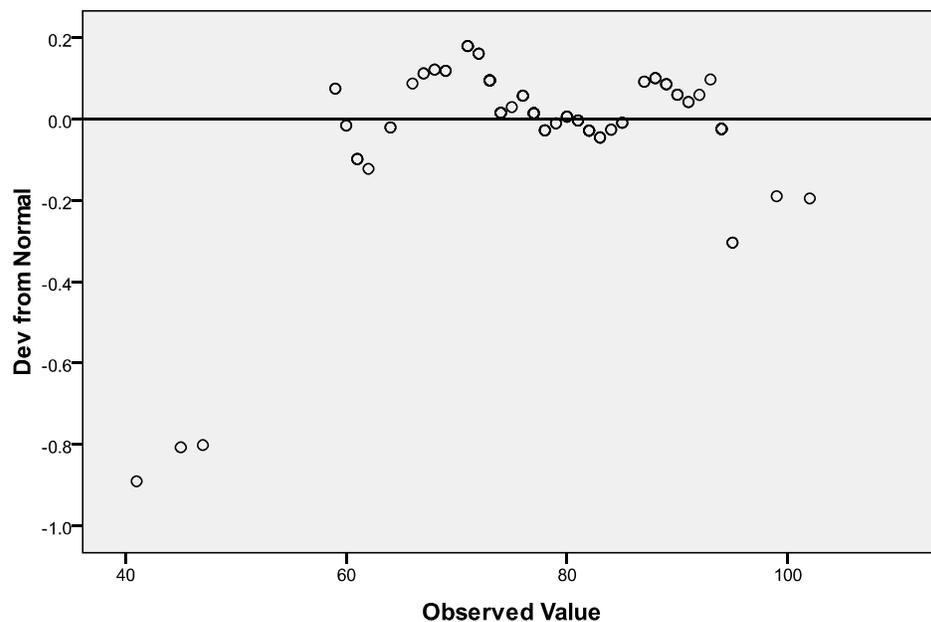
Gambar 15. Gambar Titik-titik Data Variabel Kompetensi Guru Menurut Siswa pada Garis Normal Probability Plot



Gambar 16. Gambar Titik-titik Data Variabel Kompetensi Guru Menurut Siswa pada Garis Detrended Normal Plot



Gambar 17. Gambar Titik-titik Data Variabel Kinerja Guru Menurut Siswa pada Garis Normal Probability Plot



Gambar 18. Gambar Titik-titik Data Variabel Kinerja Guru Menurut Siswa pada Garis Detrended Normal Plot

Gambar titik-titik data pada variabel kompetensi guru menurut siswa memperlihatkan bahwa titik-titik data berada di sekitar garis diagonal pada garis *normal probability plot*. Titik-titik data kompetensi guru menurut siswa menyebar dan tidak membentuk pola pada gambar *detrended normal plot*. Gambar garis *normal probability plot* dan *detrended normal plot* kompetensi guru menyatakan bahwa data variabel kompetensi guru menurut siswa berdistribusi normal. Gambar titik-titik data pada variabel kinerja guru menurut siswa memperlihatkan bahwa titik-titik data berada di sekitar garis diagonal pada garis *normal probability plot*. Titik-titik data kinerja guru menurut siswa menyebar dan tidak membentuk pola pada gambar *detrended normal plot*. Gambar garis *normal probability plot* dan *detrended normal*

plot kinerja guru menurut siswa menyatakan bahwa data variabel kinerja guru menurut siswa berdistribusi normal.

C. Analisis Regresi

Analisis regresi menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui persamaan regresi pada hipotesis penelitian pertama dan kedua. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui persamaan antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan analisis regresi sederhana untuk pengaruh variabel kompetensi guru (X) terhadap variabel kinerja guru (Y) dimaksudkan untuk mengetahui besarnya kinerja guru jika nilai kompetensi guru dimanipulasi. Kinerja guru (Y) dapat diketahui melalui besarnya konstanta dan koefisien variabel kompetensi guru (X) pada persamaan regresi

1. Data Guru

Hasil analisis regresi untuk data variabel kompetensi guru dan kinerja guru menurut guru, yaitu:

Tabel 26. Tabel Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel Kompetensi Guru Menurut Guru Terhadap Kinerja Guru Menurut Guru

Model	Coefficients
(Constant)	30,37
Kompetensi Guru Menurut Guru	0,52

Hasil persamaan regresi untuk variabel kompetensi guru menurut guru terhadap kinerja guru menurut guru dapat dinyatakan bahwa besarnya konstanta pada persamaan regresi yaitu 30,37. Koefisien variabel kompetensi guru menurut

guru besarnya yaitu 0,52. Hasil analisis regresi sederhana pada variabel kompetensi guru menurut guru terhadap kinerja guru menurut guru dapat dituliskan dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$= +$$

$$= 30,37 + 0,52$$

Hasil persamaan regresi sederhana pada variabel kompetensi guru menurut guru terhadap kinerja guru menurut guru dapat dijelaskan sebagai berikut,

- a. Simbol a merupakan nilai konstanta yang besarnya 30,37. Persamaan regresi sederhana dapat dinyatakan bahwa jika variabel kompetensi guru menurut guru (X) dianggap nol, maka kinerja guru menurut guru (Y) 33,00 satuan.
- b. Simbol b merupakan nilai koefisien regresi untuk variabel kompetensi guru menurut guru yang besarnya 0,52. Persamaan regresi sederhana dapat dinyatakan bahwa jika terjadi kenaikan pada variabel kompetensi guru menurut guru (X) sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan kinerja guru menurut guru (Y) 0,52 satuan.

2. Data Siswa

Hasil analisis regresi untuk data variabel kompetensi guru dan kinerja guru menurut siswa, yaitu:

Tabel 27. Tabel Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel Kompetensi Guru Menurut Siswa Terhadap Kinerja Guru Menurut Siswa

Model	Coefficients
(Constant)	3,41
Kompetensi Guru Menurut Siswa	0,81

Hasil persamaan regresi untuk variabel kompetensi guru menurut siswa terhadap kinerja guru menurut siswa dapat dinyatakan bahwa besarnya konstanta pada persamaan regresi yaitu 3,41. Koefisien variabel kompetensi guru menurut siswa besarnya yaitu 0,81. Hasil analisis regresi sederhana pada variabel kompetensi guru menurut siswa terhadap kinerja guru menurut siswa dapat dituliskan dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$= +$$

$$= 3,41 + 0,81$$

Hasil persamaan regresi sederhana pada variabel kompetensi guru menurut siswa terhadap kinerja guru menurut siswa dapat dijelaskan sebagai berikut,

- a. Simbol a merupakan nilai konstanta yang besarnya 3,41. Persamaan regresi sederhana dapat dinyatakan bahwa jika variabel kompetensi guru menurut siswa (X) dianggap nol, maka kinerja guru (Y) 0,81 satuan.
- b. Simbol b merupakan nilai koefisien regresi untuk variabel kompetensi guru menurut siswa yang besarnya 0,81. Persamaan regresi sederhana dapat dinyatakan bahwa jika terjadi kenaikan pada variabel kompetensi guru menurut siswa (X) sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan kinerja guru menurut siswa (Y) 0,81 satuan.

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis uji t yaitu untuk menentukan signifikansi satu variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan analisis uji t yaitu:

H0: Tidak terdapat pengaruh positif antara kompetensi guru terhadap kinerja guru yang telah lulus sertifikasi di jurusan listrik.

H1: Terdapat pengaruh positif antara kompetensi guru terhadap kinerja guru yang telah lulus sertifikasi di jurusan listrik.

1. Data Guru

Hasil pengujian hipotesis untuk data variabel kompetensi guru dan kinerja guru menurut guru, yaitu:

Tabel 28. Tabel Hasil Uji t Data Guru

Model	T	Sig.
(Constant)	2,73	0,13
Kompetensi Guru	4,83	0,00

Dependent variabel: Kinerja Guru

Hasil uji t menyatakan bahwa nilai t pada variabel kompetensi guru menurut guru sebesar 4,83. Nilai signifikansi kompetensi guru menurut guru sebesar 0,13. Nilai t tabel pada variabel kompetensi guru ditentukan dengan harga dk (derajat kebebasan) dan harga tingkat signifikan.

$$= - 2$$

$$= 21 - 2$$

$$= 19$$

Harga dk untuk menentukan nilai t tabel yaitu 19. Tingkat signifikan ditentukan 5%, maka nilai tingkat signifikan yaitu 0,05. Nilai t tabel diperoleh sebesar 1,73.

Harga t hitung lebih besar dari harga t tabel ($4,83 > 1,73$). Dasar pengambilan keputusan menyatakan bahwa jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H0 ditolak. Tingkat signifikan hitung lebih kecil dari pada tingkat signifikan yang

ditentukan ($0,01 < 0,05$), maka koefisien regresi adalah signifikan. Hasil uji t pada variabel kompetensi guru menurut guru menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi guru menurut guru (X) terhadap hasil kinerja guru menurut guru (Y) jurusan Listrik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Yogyakarta.

2. Data Siswa

Hasil pengujian hipotesis untuk data variabel kompetensi guru dan kinerja guru menurut siswa, yaitu:

Tabel 29. Tabel Hasil Uji t Data Siswa

Model	t	Sig.
(Constant)	0,74	0,06
Kompetensi Guru	16,34	0,00

Dependent variabel: Kinerja Guru

Hasil uji t menyatakan bahwa nilai t pada variabel kompetensi guru menurut siswa sebesar 16,34. Nilai signifikansi kompetensi guru menurut siswa sebesar 0,00. Nilai t tabel pada variabel kompetensi guru ditentukan dengan harga dk (derajat kebebasan) dan harga tingkat signifikan.

$$= - 2$$

$$= 105 - 2$$

$$= 103$$

Harga dk untuk menentukan nilai t tabel yaitu 103. Tingkat signifikan ditentukan 5%, maka nilai tingkat signifikan yaitu 0,05. Nilai t tabel diperoleh sebesar 1,66.

Harga t hitung lebih besar dari harga t tabel ($16,34 > 1,66$). Dasar pengambilan keputusan menyatakan bahwa jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak. Tingkat signifikan hitung lebih kecil dari pada tingkat signifikan yang ditentukan ($0,01 < 0,05$), maka koefisien regresi adalah signifikan. Hasil uji t pada variabel kompetensi guru menurut siswa menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi guru menurut siswa terhadap hasil kinerja guru menurut siswa jurusan Listrik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Yogyakarta.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Produktivitas Guru Pasca Sertifikasi Jurusan Listrik SMK N 2 Yogyakarta

Produktivitas guru merupakan usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru yang memiliki tujuan untuk memperoleh hasil atau output yang lebih baik dalam hal profesi guru sebagai tenaga pendidik. Guru memiliki tugas untuk dapat mencetak lulusan yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan. Pada penelitian ini produktivitas guru diukur dengan variabel kinerja guru sebagai indikator dan kompetensi guru berdasarkan hasil uji statistik deskriptif.

Hasil penelitian distribusi frekuensi menunjukkan penggolongan kecenderungan produktivitas guru pasca sertifikasi di SMK Negeri 2 Yogyakarta untuk variabel kompetensi guru menurut guru diperoleh sebanyak 21 guru (100%) memilih kompetensi guru yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Variabel kompetensi guru menurut siswa diperoleh sebanyak 32 siswa (30,5%) memilih kompetensi guru yang masuk dalam kategori sangat tinggi. 54 siswa (51,4%) memilih kompetensi guru yang masuk dalam kategori tinggi. 15 siswa (14,3%)

memilih kompetensi guru yang masuk dalam kategori rendah. 4 siswa (3,8%) memilih kompetensi guru yang masuk dalam kategori sangat rendah. Salah satu yang mempengaruhi hasil tersebut adalah *self-assessment* atau penilaian diri sendiri yang membuat guru cenderung memberikan jawaban yang memiliki skor sangat tinggi. Meskipun demikian, kompetensi guru tidak dapat dikatakan rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil kompetensi guru yang dinilai oleh siswa masuk dalam kategori tinggi. Namun guru masih dapat meningkatkan kompetensi guru dengan beberapa cara seperti melakukan pembaharuan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki secara terus-menerus, pengembangan profesi dengan perbaikan kerja melalui penelitian dan juga pemusatan kegiatan pada aktivitas guru di tingkat satuan pendidikan.

Variabel kinerja guru menurut guru diperoleh sebanyak 16 guru (76,2%) memilih kinerja guru yang masuk dalam kategori sangat tinggi. 5 guru (23,8%) memilih kinerja guru yang masuk dalam kategori tinggi. Variabel kinerja guru menurut siswa diperoleh sebanyak 48 siswa (45,7%) memilih kinerja guru yang masuk dalam kategori sangat tinggi. 44 siswa (41,9%) memilih kinerja guru yang masuk dalam kategori tinggi. 10 siswa (9,5%) memilih kinerja guru yang masuk dalam kategori rendah. 3 siswa (2,9%) memilih kinerja guru yang masuk dalam kategori sangat rendah. Kinerja guru berada di kategori sangat tinggi menurut guru dan siswa, namun bagi beberapa siswa kinerja guru masih berada di kategori yang rendah. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil tersebut adalah belum maksimalnya supervisi pengajaran yaitu rangkaian kegiatan pengembangan guru dan juga kemampuan dan kemauan guru dalam ikut serta mendukung proses

belajar mengajar. Upaya untuk meningkatkan kinerja guru salah satunya dengan mengikuti program penataran yang membuat guru dapat menentukan cara penyampaian materi dan pengelolaan interaksi belajar mengajar dengan baik.

Produktivitas guru diukur melalui kompetensi guru dan kinerja guru dengan guru dan siswa sebagai sampel. Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru dan siswa jurusan listrik SMK N 2 Yogyakarta memilih produktivitas guru masuk dalam kategori sangat tinggi.

2. Kompetensi Guru Pasca Sertifikasi Jurusan Listrik SMK N 2 Yogyakarta

Kompetensi guru merupakan salah satu faktor dalam mencapai tujuan pendidikan. Kompetensi guru adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, proses berpikir, penyesuaian diri, sikap, dan nilai-nilai yang dianut dalam melaksanakan profesi sebagai guru. Guru setelah menjalani program sertifikasi diharapkan memiliki peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga pendidik. Hasil penelitian distribusi frekuensi penggolongan kecenderungan kompetensi guru pasca sertifikasi di SMK Negeri 2 Yogyakarta mengacu pada pembahasan hasil penelitian pada produktivitas guru pasca sertifikasi jurusan listrik di atas.

3. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Produktivitas Guru Pasca Sertifikasi Jurusan Listrik SMK N 2 Yogyakarta

Sertifikasi diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan akan terlihat melalui kompetensi yang dimiliki oleh guru saat melaksanakan tugas. Kompetensi guru merupakan salah satu aspek yang dibutuhkan dalam menentukan tingkat produktivitas dari seorang guru. Kompetensi

guru berkaitan dengan kemampuan, pengetahuan dan juga perilaku yang harus dimiliki oleh seorang guru. Guru dengan produktivitas yang baik tentunya melaksanakan kompetensi guru dengan baik saat menjalankan tugas sesuai dengan tujuan pendidikan.

Hasil pengolahan data deskriptif menunjukkan bahwa kompetensi guru Jurusan Listrik di SMK N 2 Depok tergolong tinggi. Kriteria pengukuran kompetensi guru terdiri dari 4 indikator yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Hipotesis pada penelitian ini yaitu tidak terdapat pengaruh positif antara kompetensi guru terhadap produktivitas guru pasca sertifikasi jurusan listrik SMK N 2 Yogyakarta (H_0). Pada data guru, hipotesis tersebut dapat dijawab melalui hasil pengolahan data yang menyatakan t hitung lebih besar dari t tabel ($4,83 > 1,73$). Hasil penelitian menunjukkan hipotesis awal (H_0) ditolak dan H_1 diterima. Besarnya pengaruh kompetensi guru pada data guru melalui pengolahan data diperoleh sebesar 55%. Pada data siswa, hipotesis tersebut dapat dijawab melalui hasil pengolahan data yang menyatakan t hitung lebih besar dari t tabel ($16,34 > 1,66$). Besarnya pengaruh kompetensi guru pada data siswa melalui pengolahan data diperoleh sebesar 72%. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis awal (H_0) ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian dari dua data tersebut, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi guru terhadap produktivitas guru pasca sertifikasi jurusan listrik SMK N 2 Yogyakarta.

Pengaruh Kompetensi guru terhadap produktivitas guru pasca sertifikasi jurusan listrik SMK N 2 Yogyakarta ditentukan melalui 4 indikator kompetensi guru.

Pengaruh kompetensi guru melalui kompetensi pedagogik tercantum pada butir pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 10, 11 pada data guru dan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 10, 11 pada data siswa. Butir pernyataan untuk kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap landasan kependidikan dan peserta didik, pengembangan kurikulum / silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi proses dan hasil belajar. Kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki guru dalam memahami karakteristik atau kemampuan yang dimiliki peserta didik melalui berbagai cara. Cara yang paling utama yaitu dengan memahami peserta didik melalui perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif peserta didik memiliki dampak pada tingkat produktivitas seorang guru. Indikator kompetensi guru melalui kompetensi kepribadian juga memiliki pengaruh atas produktivitas guru. Kompetensi kepribadian berkaitan dengan kemampuan pribadi dengan segala karakteristik yang mendukung segala pelaksanaan profesi guru. Kompetensi kepribadian yang menjadi indikator kompetensi guru dapat dilihat pada butir pernyataan nomor 12, 13, 14, 15, 16, 17, 21, 27 pada data guru dan 13, 14, 15, 16, 17, 21, 27 pada data siswa. Butir pernyataan untuk kompetensi kepribadian meliputi pernyataan yang mencerminkan sikap mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Diklat kepribadian (*personality training*) dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi kepribadian pada guru. Guru dapat memperoleh penyegaran yang untuk kembali mempelajari pengetahuan, keterampilan dan juga sikap yang diperlukan dalam profesi guru.

Kompetensi sosial juga merupakan salah satu indikator yang membentuk kompetensi guru dan berpengaruh terhadap produktivitas guru. Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien. Kompetensi sosial yang menjadi indikator kompetensi guru dapat dilihat pada butir pernyataan nomor 8, 9, 22, 23, 24 pada data guru dan 8, 9, 22, 23, 24, 25, 26 pada data siswa. Upaya untuk meningkatkan kompetensi sosial guru yaitu dengan pengembangan kecerdasan sosial dan mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan kompetensi sosial guru. Pengembangan kecerdasan sosial dapat dilakukan dengan melakukan diskusi saat pembelajaran dan juga kunjungan langsung ke masyarakat. Butir pernyataan untuk kompetensi sosial meliputi kemampuan pendidik sebagai anggota masyarakat untuk dapat melakukan komunikasi dengan peserta didik, sesama pendidik dan masyarakat sekitar lingkungan sekolah. Kompetensi profesional berkaitan dengan profesi yang menuntut berbagai keahlian di bidang pendidikan atau keguruan. Guru harus menguasai bidang studi dan kurikulum serta bahan pendalaman dari bidang studi, yang berpengaruh terhadap produktivitas guru. Kompetensi profesional yang menjadi indikator kompetensi guru dapat dilihat pada butir pernyataan nomor 18, 19, 27, 28, 29, 30 pada data guru dan 18, 19, 27, 28, 29, 30 pada data siswa. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi professional guru adalah mengikutsertakan guru melalui seminar dan pelatihan, dan juga melakukan pemantapan kerja guru (PKG). Seminar dan pelatihan dapat meningkatkan kinerja guru dalam membenahi metode pembelajaran, sedangkan dengan mengikuti PKG guru dapat diarahkan untuk mencari pengalaman mengenai metodologi

pembelajaran dan bahan ajar yang dapat diterapkan di dalam kelas. Butir pernyataan untuk kompetensi professional meliputi pendalaman penguasaan bidang studi yang telah dimiliki sebagai pendukung tujuan pembelajaran bidang studi secara optimal.

Hasil pengaruh kompetensi guru terhadap produktivitas guru pasca sertifikasi jurusan listrik di SMK N 2 Yogyakarta sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulastri Manik pada tahun 2010. Hasil penelitian Sulastri Manik menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif kompetensi terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Jamsostek (Persero) Cabang Medan. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi guru pasca sertifikasi jurusan listrik di SMK N 2 Yogyakarta semakin tinggi pula produktivitas gurunya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka penelitian ini dapat ditarik kekesimpulan sebagai berikut:

1. Produktivitas guru pasca sertifikasi di jurusan listrik SMK N 2 Yogyakarta menurut persepsi guru sangat tinggi. Kompetensi guru menurut siswa dikategorikan dalam 4 kategori yaitu sangat tinggi sebanyak 32 siswa (30,5%), tinggi sebanyak 54 siswa (51,4%), rendah sebanyak 15 siswa (14,3%) dan sangat rendah sebanyak 4 siswa (3,8%) dari 105 siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian. Salah satu yang mempengaruhi hasil tersebut adalah *self-assessment* atau penilaian diri sendiri yang membuat guru cenderung memberikan jawaban yang memiliki skor tinggi. Kinerja guru pada sampel guru dikategorikan dalam 2 kategori yaitu sangat tinggi sebanyak 16 guru (76,2%) dan tinggi sebanyak 5 guru (23,8%) dari 21 guru yang digunakan sebagai sampel penelitian. Kinerja guru pada sampel siswa dikategorikan sebanyak 4 kategori yaitu sangat tinggi sebanyak 48 siswa (45,7%), tinggi sebanyak 44 siswa (41,9%), rendah sebanyak 1 siswa (9,5%) dan sangat rendah sebanyak 3 siswa (2,9%) dari 105 siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian. Hasil tersebut dipengaruhi kemampuan dan kemauan guru dalam ikut serta mendukung proses belajar mengajar.
2. Kompetensi guru pasca sertifikasi di jurusan listrik SMK N 2 Yogyakarta dikategorikan dalam 4 kategori untuk sampel guru yaitu sangat tinggi sebanyak 21 guru (100%) dari 21 guru yang digunakan sebagai sampel

penelitian. Pada sampel siswa dikategorikan dalam 4 kategori untuk sampel siswa yaitu sangat tinggi sebanyak 48 siswa (45,7%), tinggi sebanyak 44 siswa (41,9%), rendah sebanyak 1 siswa (9,5%) dan sangat rendah sebanyak 3 siswa (2,9%) dari 105 siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian. *Self-assessment* atau penilaian diri sendiri memiliki yang membuat guru cenderung memberikan jawaban yang memiliki skor sangat tinggi. Meskipun demikian, menurut siswa kompetensi guru masuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut dipengaruhi belum maksimalnya guru dalam melakukan pembaharuan ilmu dan pengetahuan.

3. Data guru terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi guru terhadap produktivitas guru pasca sertifikasi jurusan listrik di SMK Negeri 2 Yogyakarta dengan nilai t hitung = 4,83 lebih besar dari t tabel = 1,73 ($4,83 > 1,73$). Produktivitas guru dipengaruhi kompetensi guru dengan sumbangan sebesar 55%. Data siswa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi guru terhadap produktivitas guru pasca sertifikasi jurusan listrik di SMK Negeri 2 Yogyakarta dengan nilai t hitung = 16,34 lebih besar dari t tabel = 1,66 ($16,34 > 1,66$). Produktivitas guru dipengaruhi kompetensi guru dengan sumbangan sebesar 72%.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah populasi guru pasca sertifikasi yang sedikit sesuai dengan kuota jurusan listrik SMK N 2 Yogyakarta, sehingga jika mengambil dari jurusan lain akan berakibatkan hasil penelitian akan bias.

2. Instrumen penelitian yang berupa angket sehingga mengandalkan pada kejujuran responden dalam mengisi pernyataan yang sesuai untuk data penelitian.

C. Saran

Peneliti bermaksud memberikan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.

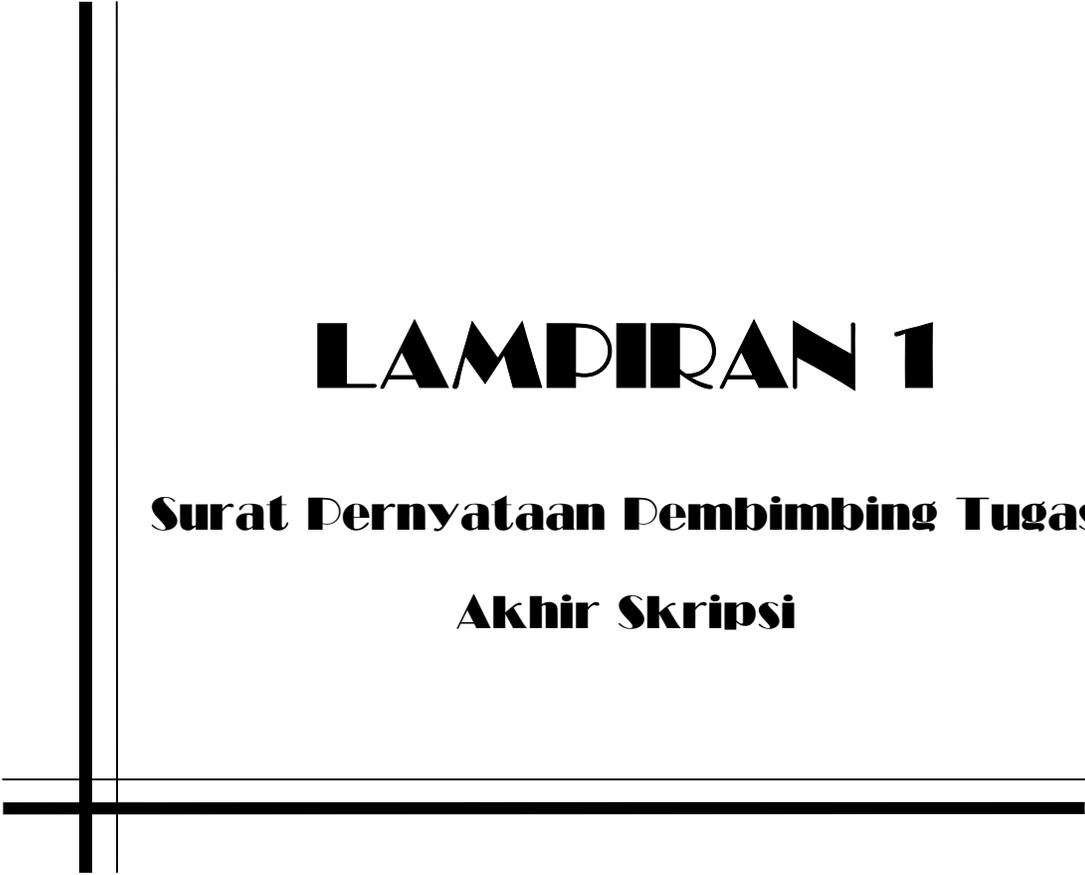
Saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pihak pendidik hendaknya tetap melakukan upaya peningkatan dalam hal kinerja dan kompetensi guru agar memperoleh hasil produktivitas guru yang lebih baik. Peningkatan produktivitas dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengikuti penataran dan training yang sejalan dengan profesi sebagai pendidik.
2. Pihak mahasiswa yang ingin melakukan penelitian serupa dengan penelitian ini, hendaknya menambahkan faktor-faktor lain di luar model persamaan penelitian ini yang mempengaruhi hasil belajar siswa, mempertimbangkan waktu penelitian yang tepat akan memperkuat hasil penelitian, serta melakukan penelitian dengan instrumen yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bateman, Thomas S. & Snell, Scott A. (2009). *Manajemen Kepemimpinan dan Kolaborasi dalam Dunia yang Kompetitif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Davies, Ivor K. (1971). *The Management of Learning*. England: McGraw Hill.
- Hari Mulyadi. (2010). Pengaruh Motivasi dan Kompetensi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja pada PT Galamedia Bandung Perkasa. *Skripsi*. UPI Bandung.
- Hornby, Albert Sydney. (2000). *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. England: Oxford University Press.
- Kunandar. (2011). *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2009). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2011). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prokopenko, Joseph (1992). *Productivity Management: A Practical Handbook*. Geneva: International Labour Organisation.
- Putu Ayu A. Ningwidhi (2008). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan: Studi Kasus di PT AXA Mandiri Cabang Cirebon. *Tesis*. Universitas Indonesia.
- Ravianto, J. (1987). *Produktivitas dan Manajemen*. Jakarta: Lembaga Sarana Informasi Usaha dan Produktivitas.
- Rudi Apriyantono. (2002). Pengaruh Kompetensi Pemimpin, Disiplin Kerja dan Ilmu Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai. *Tesis*. UNDIP Semarang.

- Sagala, Syaiful. (2011). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sanghi, Seema. (2005). *The Handbook of Competency Mapping: Understanding, Designing and Implementing Competency Models in Organizations*. New Delhi: Response Books.
- Sanjaya, Wina. (2005). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sedamaryanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Siagian, P Sondang (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sinungan, Muchdarsyah (1995). *Produktivitas: Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri Manik. (2010). Pengaruh Kompetensi Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Jamsostek Cabang Medan. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi USU Medan.
- Uno, H. Hamzah B. (2011). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. (2007). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



LAMPIRAN 1

Surat Pernyataan Pembimbing Tugas Akhir Skripsi



SURAT PERNYATAAN

PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI/PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR --D3

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Samsul Hadi, M.Pd., M.T.
NIP : 19600529 198403 1 003
Pangkat/gol : ..W. Ia
Jabatan : Lektor Kepala

Menyatakan bersedia ditunjuk sebagai pembimbing/ konsultan dari mahasiswa tersebut dibawah ini.

Nama : Widya Waty Abbas No. Mhs. 08501241031
Jurusan : Pend. Teknik Elektro Angkatan Th. 2008

RENCANA JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI/PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR

Produktivitas Guru Jurusan Listrik Pasca
Sertifikasi di SMK N 2 Yogyakarta

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan

(Dr. Samsul Hadi, M.Pd., M.T.)
NIP. 19600529 198403 1 003



LAMPIRAN 2

Surat Keputusan Pengangkatan Dembimbing Tugas Akhir Skripsi

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 171/ELKO/TA-S1/XI/2012**

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI S1
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

MEMUTUSKAN

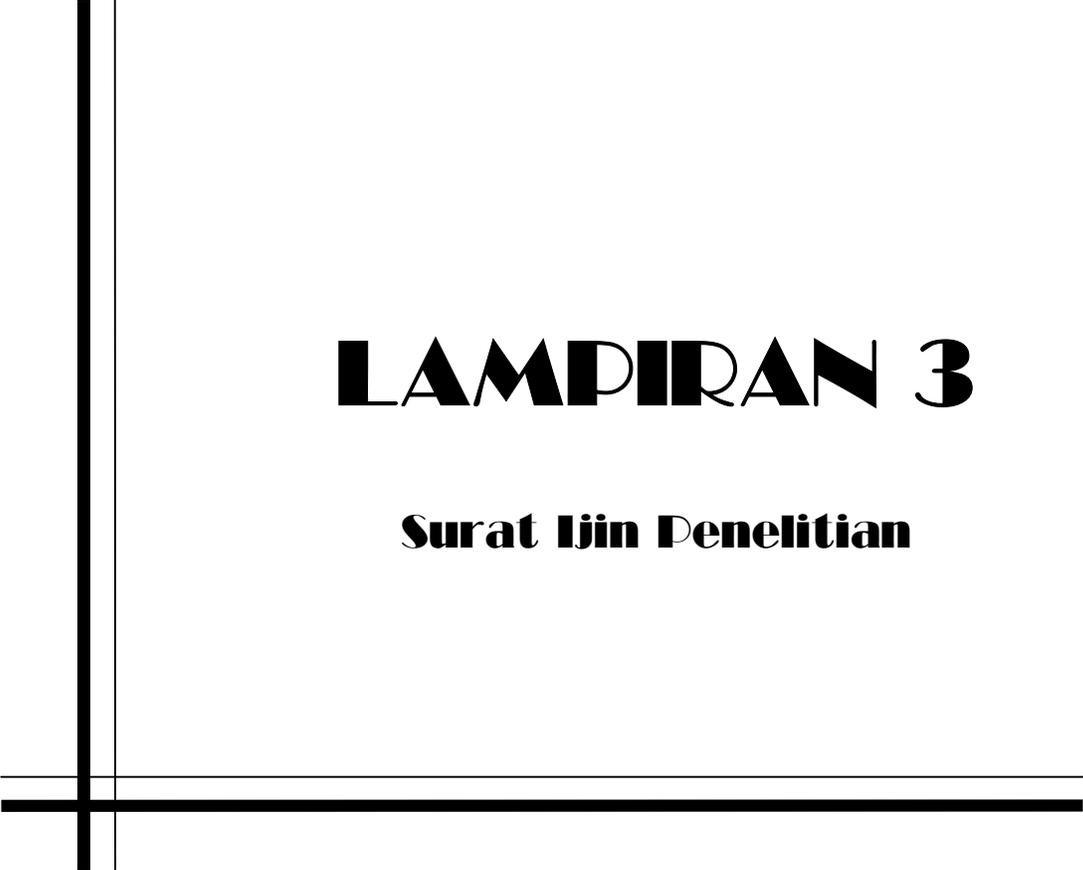
- Menetapkan Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :
- Pembimbing : Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT
Bagi mahasiswa (Nama, NIM) : **Widya Waty Abbas (08501241031)**
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektro
- Judul Tugas Akhir Skripsi : **Produktivitas Guru Jurusan Listrik Pasca Sertifikasi di SMK Negeri 2 Yogyakarta**
- Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan pedoman Tugas Akhir Skripsi.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 5 November 2012
Dekan

Dr. Moch. Buri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth :

1. Pembantu Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan.



LAMPIRAN 3

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 3908/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

20 Desember 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Kota Madya Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PRODUKTIVITAS GURU JURUSAN LISTRIK PASCA SERTIFIKASI DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Widya Waty Abbas	08501241031	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Samsul Hadi
NIP : 19600529 198403 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 20 Desember 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Sumaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

08501241031 No. 1660



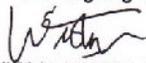
SURAT IZIN

NOMOR : 070/0077
0375/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/127/V/1/2013 Tanggal : 07/01/2013
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : WIDYA WATY ABBAS NO MHS / NIM : 08501241031
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Samsul Hadi, M.Pd., M.T.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PRODUKTIVITAS GURU JURUSAN LISTRIK PASCA SERTIFIKASI DI SMK N 2 YOGYAKARTA

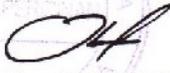
Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 07/01/2013 Sampai 07/04/2013
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

WIDYA WATY ABBAS

Tembusan Kepada :
Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 17-1-2013

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris


Drs. H. ARDONO
NIP. 195804101985031013



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/127/V/1/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
Tanggal : 20 Desember 2012
Nomor : 3908/UN34.15/PL/2012
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : WIDYA WATY ABBAS
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : PRODUKTIVITAS GURU JURUSAN LISTRIK PASCA SERTIFIKASI DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
Lokasi : SMK N 2 Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 07 Januari 2013 s/d 07 April 2013
NIP/NIM : 08501241031

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 07 Januari 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Ka Dinas Perizinan
3. Ka Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY

Hendar Susilowati, SH
NIP. 195801201985032003



LAMPIRAN 4

Daftar Hadir Seminar Tugas Akhir Skripsi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274)586168 psw. 293, (0274)548161, Fax. (0274)586734



Seminar Skripsi
PRODUKTIVITAS GURU JURUSAN LISTRIK PASCA SERTIFIKASI DI SMK N 2
YOGYAKARTA

No.	Nama Mahasiswa	Prodi	Tanda Tangan
1	Gugus Domo Hansono	PT. Elektro	
2	IFA FAUZIANA -H.	PT ELEKTRO	
3	Ista Nugroho	PT. Elektro	
4	Nur Rahmad S.	PT. Elektronika	
5	Dwi Juyanto	PT. Elektronika	
6	Heri Triyoso	PT. Informatika	
7	ARIP ALIMIN	PT. ELEKTRO	
8	Syahrudin Yumus	PT. Elka	
9	CAMPRA ARI UNTORO	PT ELKO	
10	Krisnantoro	PT. Otomotif	
11	Akus Subekti	PT. Elektro	
12	Xudithia	PT. Elektro	
13	Alpan Irpandi	Pend. T. Elektro	
14	Hadi Hukmanisanto	Pendi T. Elektro	
15	Giat Widodo	Pendekatan Teknik Elektro	
16	Beni Sujatnika	Pend. Tek. Elektro	
17	Ary Janu Widagdo	PT. Elektro	
18	Gin Eko Sm.	PT. Elektro	
19	Wina Sri Imaya	PT Elko	
20			
21			
22			

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT
NIP. 19600529 198403 1 003

Yogyakarta, Januari 2014

Mahasiswa,

Winda Wati Abbas
NIM. 08501241031

DAFTAR HADIR
SEMINAR TUGAS AKHIR SKRIPSI

**DAMPAK KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DAN KINERJA SEKOLAH
PASCA PENGHAPUSAN RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL
DI SMK NEGERI 2 CILACAP**

Oleh : BENI SUJATMIKO
NIM : 08501241016
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

No.	Nama	Prodi	NIM	Tanda Tangan
1	Amelia Fauziah H.	PT. Mekatronika	09518241084	10.
2	Adi Nova Triselirama	PT. Elektro	1501247003	2.
3	Ramadhan Walha Y	PT. Elektro	08501241007	3.
4	Emha Rafiqi H	PT. Elektro	08501241024	4.
5	Fibri Dwi A	PT. Mekatronika	09518241038	5.
6	IKHWAN TAUFIE	PT. MEKATRONIKA	095182497028	
7	KHUSNADIA ANIS-W	PT. MEKATRONIKA	09518241021	7.
8	Angga Nur Darmawan	PT. Mekatronika	09518241077	8.
9	Agnes Dwi Cahyani	PT. Mekatronika	0950241007	9.
10	Sugita Adhi P.	PT. Mekatronika	09518241009	10.
11	Azra-Khanifan	T. Elektro	08506171007	11.
12	Lucky Melana Putra	PT. Mekatronika	09518241001	12.
13	Ahmad Syarif M.	PT. Elektro	08501241023	13.
14	Agus Subekti	PT. Elektro	08501241008	14.
15	6-4ar Daud H	PT. ELEKTRA	08501241100	15.
16	Amel Janu Widyayanto	PT. ELEKTRA	08501241002	16.
17	Widya Waty Abbas	PT ELEKTRA	08501241031	17.
18				18.
19				19.
20				20.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Soeharto, M.SOE.
NIP. 19530825 197903 1 003

Yogyakarta, 3 Juli 2013
Mahasiswa,

Beni Sujatmiko
NIM. 08501241016

DAFTAR HADIR PESERTA SEMINAR SKRIPSI

"Implementasi Sistem Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Permendiknas No.20 Tahun 2007
di SMK 1 Sedayu"

Penyusun : Heri Nurrohman

NIM : 08501241033

Prodi Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

Waktu/Tempat: 23 April 2013/ Ruang Gambar

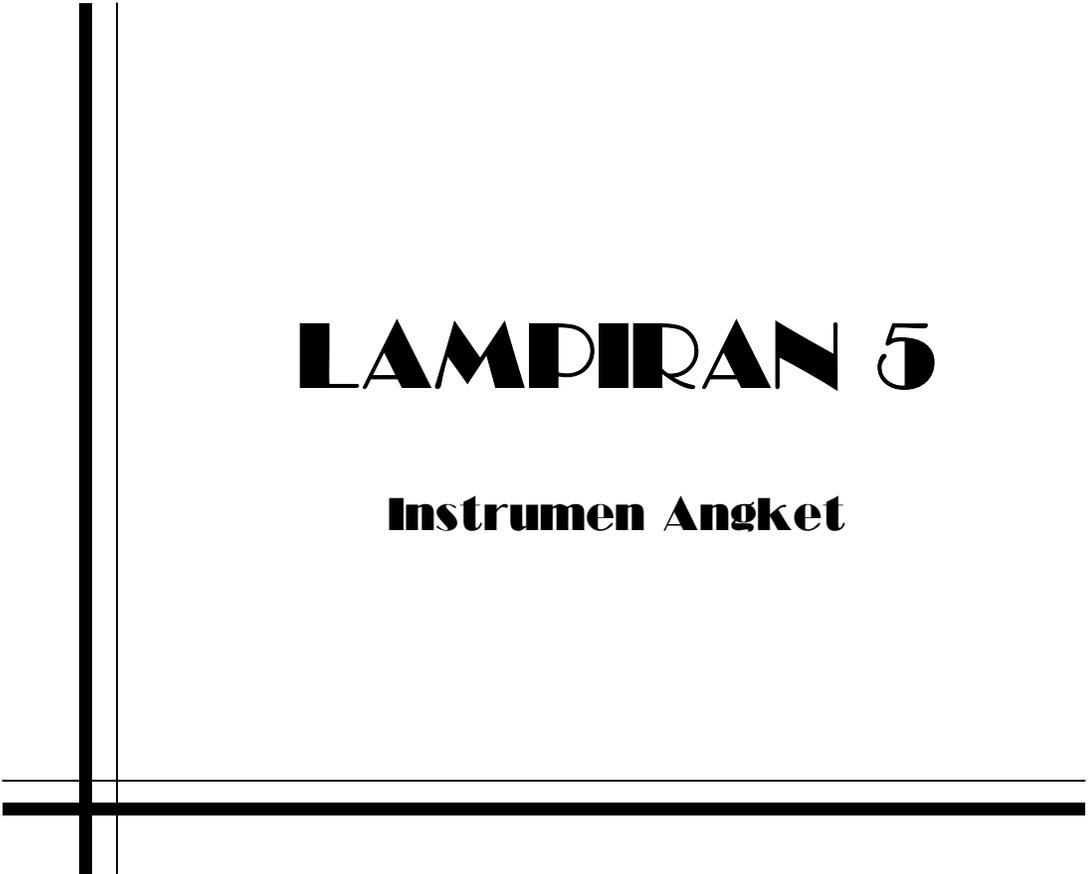
No	Nama Mahasiswa	NIM	Prodi/Jurusan	Tanda Tangan
1	Diana Nur F	08501241007	PT. Elektro	
2	Budi Setiawan	08501244011	PT. Elektro	
3	Endah Pratiwi	08501241035	PT. ELEKTRO	
4	RIANA PUTRI	08501241023	PT ELEKTRO	
5	JATI PRIMA SATYA	08501249013	PT. ELEKTRO	
6	IFA FAUZIANA.H.	08501241003	PT. ELEKTRO	
7	CANDRA ARI UNTORO	08501241019	PT. ELEKTRO	
8	NUGRA ANGGRIANTO A	08501241012	PT. Elektro	
9	Agus Sireli	08501241008	PT. Elektro	
10	Ahmad Thury	08501241010	PT Elektro	
11	Angelo Widayanto	08501241002	PT. ELEKTRO	
12	Fajran	08501241014	PT. ELEKTRO	
13	Agus Pusumanu	08501241027	PT. ELEKTRO	
14	GIAT WIDODO	08501244020	P.T ELEKTRO	
15	Widya Wati A	08501241031	PT Elektro	
16	Ahmad Rizki M	08501241023	PT. Elektro	
17	HANAF ASHARI	085012441010	PT. ELEKTRO	
18	Wahyu Wijayanto	08501241018	PT Elektro	
19	Bani Sujatmiko	08501241016	PT. Elektro	
20	Wina Sri Irmaga	08501241026	PT Elektro	

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Haryanto, M. Pd. MT
NIP. 19620310 198601 1 001

Mahasiswa,

Heri Nurrohman
NIM. 08501241033



LAMPIRAN 5

Instrumen Angket



ANGKET UNTUK GURU

**PRODUKTIVITAS GURU JURUSAN LISTRIK PASCA SERTIFIKASI
DI SMK N 2 YOGYAKARTA**

**Disusun Oleh:
WIDYA WATY ABBAS
08501241031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

**PRODI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK- UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Kepada :
Bapak/Ibu Guru Jurusan Listrik SMK N 2 Yogyakarta
Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Dengan ini saya memohon bantuan Bapak/Ibu Guru Jurusan Listrik SMK Negeri 2 Yogyakarta, untuk mengisi angket penelitian yang saya lampirkan. Penelitian tersebut merupakan Tugas Akhir Skripsi yang akan menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di UNY.

Demikian dari saya atas kesediaan Bapak/Ibu Guru saya ucapkan terimakasih.

Peneliti,

Widya Waty Abbas

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum menjawab pernyataan, isilah identitas diri pada titik-titik yang telah disediakan di bawah ini :

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin : Laki – laki / Perempuan *)

Jabatan :

Pendidikan Terakhir :

2. Bapak/Ibu guru jurusan listrik dimohon menjawab pertanyaan sesuai dengan kenyataan tentang produktivitas guru pasca sertifikasi yang dilakukan dengan memberi tanda cek (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia.

Pilihan salah satu alternatif jawaban sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

3. Hasil jawaban Bapak/Ibu guru jurusan listrik akan dirahasiakan.

*) Pilih yang sesuai

II. ANKET KINERJA GURU

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya membuka kegiatan pembelajaran dengan berdo'a				
2.	Saya memiliki SK Pembagian Tugas Mengajar dari kepala sekolah tahun pelajaran terakhir				
3.	Saya memiliki jadwal pelajaran minimal 24 jam per minggu				
4.	Saya membuat program tahunan dalam tahun terakhir				
5.	Saya membuat silabus sendiri				
6.	Saya membuat RPP sendiri				
7.	Saya melakukan pembelajaran sesuai jadwal				

8.	Saya menggunakan buku teks sebagai referensi				
9.	Saya menyajikan materi secara sistematis				
10.	Saya mampu menguasai kelas				
11.	Saya menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar				
12.	Saya mengoreksi hasil ulangan				
13.	Saya membuat program dan instrument penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur				
14.	Saya mendokumentasikan hasil penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur				
15.	Saya membuat buku daftar nilai dan berisi Nilai UH, Remidi, UTS, UAS dan Nilai Tugas				
16.	Saya melakukan analisis hasil evaluasi UH				
17.	Saya melaksanakan program remedial				
18.	Saya melaksanakan program pengayaan				
19.	Saya memiliki data administrasi tugas selain mengajar				
20.	Saya menyusun buku agenda mengajar				
21.	Saya menggunakan buku-buku panduan (panduan pengembangan RPP, panduan pengembangan silabus, panduan pengembangan bahan ajar)				
22.	Saya melakukan pengembangan bahan ajar				
23.	Saya membuat karya ilmiah populer				
24.	Saya memiliki hasil Penelitian Tindakan Kelas				
25.	Saya menguasai teori belajar yang memuat prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik				
26.	Saya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.				
27.	Saya menyesuaikan jenis penilaian dengan tujuan pembelajaran				
28.	Saya melakukan apersepsi pada awal pembelajaran				
29.	Saya menyusun modul yang berkaitan dengan bahan ajar				
30.	Saya menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a				

III. ANGKET KOMPETENSI GURU

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya memahami karakteristik peserta didik				
2.	Saya mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu				
3.	Saya mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu				
4.	Saya memahami berbagai teori belajar yang memuat prinsip-prinsip pembelajaran				
5.	Saya menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif				
6.	Saya memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum				
7.	Saya menentukan tujuan pembelajaran yang diampu				
8.	Saya mengembangkan sikap komunikasi dialogis terhadap peserta didik				
9.	Saya menunjukkan sikap objektif terhadap setiap dan seluruh peserta didik				
10.	Saya mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran				
11.	Saya menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar				
12.	Saya tidak membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat istiadat, daerah asal, dan gender dari peserta didik				
13.	Saya tidak membeda-bedakan dalam mengajar peserta didik				
14.	Saya menerapkan sikap sesuai dengan norma-norma yang ada				
15.	Saya menerapkan perilaku jujur, tegas, dan manusiawi.				
16.	Saya menerapkan perilaku yang teladan				
17.	Saya mengaktualisasikan setiap kode etik profesi guru				
18.	Saya memahami metode pengembangan ilmu, telaah kritis dan inovatif terhadap bidang studi				

19.	Saya melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus				
20.	Saya melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan				
21.	Saya memiliki tanggung jawab yang tinggi				
22.	Saya menunjukkan sikap bekerjasama dengan lingkungan sekolah				
23.	Saya berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik				
24.	Saya dapat bekerja secara optimal di tempat tugas				
25.	Saya berperan aktif dalam asosiasi profesi guru/pendidik				
26.	Saya berkomunikasi dengan profesi lain guna pengembangan wawasan pengetahuan				
27.	Saya membangun bekerja mandiri secara profesional				
28.	Saya menguasai keilmuan bidang studi				
29.	Saya memahami langkah kritis pendalaman isi bidang studi				
30.	Saya mampu menjelaskan konsep dari mata pelajaran yang diampu				



ANGKET UNTUK SISWA

**PRODUKTIVITAS GURU JURUSAN LISTRIK PASCA SERTIFIKASI
DI SMK N 2 YOGYAKARTA**

**Disusun Oleh:
WIDYA WATY ABBAS
08501241031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

I. PETUNJUK PENGISIAN

4. Sebelum menjawab pernyataan, isilah identitas diri pada titik-titik yang telah disediakan di bawah ini :

Nama Lengkap :

No. Absen / Kelas :

Jenis Kelamin :

5. Berilah penilaian kinerja Bapak/Ibu guru sebagai berikut:

Nama Guru :

Dengan cara memberi tanda *check* (\checkmark) pada kolom jawaban yang tersedia.

Keterangan :

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

6. Mohon diisi dengan keadaan yang sebenarnya.
7. Hasil jawaban anda akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nilai anda di sekolah.

II. ANGKET KINERJA GURU

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdo'a				
2.	Guru bersemangat dalam mengajar				
3.	Guru menjawab pertanyaan siswa dengan jelas				
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
5.	Guru menggunakan alat peraga dalam pelajaran				
6.	Guru menyampaikan materi dengan jelas				
7.	Guru melakukan pembelajaran sesuai jadwal				
8.	Guru menyiapkan sumber buku sebagai acuan dalam pembelajaran				
9.	Guru menyajikan materi secara sistematis				
10.	Guru mampu menguasai kelas				
11.	Guru menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar				
12.	Guru membimbing siswa untuk berprestasi secara optimal				

13.	Guru mengaitkan materi dengan situasi kehidupan sehari-hari				
14.	Guru mengupayakan proses pembelajaran berlangsung dalam suasana menyenangkan				
15.	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi				
16.	Guru menciptakan interaksi positif antara siswa dengan guru				
17.	Guru melaksanakan program remedial				
18.	Guru melaksanakan program pengayaan				
19.	Guru membuat ringkasan materi pelajaran dari berbagai sumber				
20.	Guru membuat modul untuk siswa				
21.	Guru memperlakukan siswa dengan adil tanpa memandang suku, agama, ras, dan status sosial				
22.	Guru menciptakan interaksi positif antara siswa dengan siswa				
23.	Guru menilai hasil tugas atau tes siswa dengan objektif dan adil				
24.	Guru memberikan komentar terhadap tugas siswa				
25.	Guru membahas kembali hasil tugas atau hasil tes siswa di kelas				
26.	Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.				
27.	Guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik				
28.	Guru selalu menjalin kedekatan yang harmonis dengan siswa				
29.	Guru memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok				
30.	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a				

III. ANGKET KOMPETENSI GURU

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Guru memahami karakter siswa				
2.	Guru mengidentifikasi potensi siswa dalam mata pelajaran yang diampu				
3.	Guru mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran yang diampu				
4.	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu				
5.	Guru menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif				
6.	Guru menentukan prosedur penilaian hasil belajar				
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang diampu				
8.	Guru mengembangkan sikap komunikasi aktif terhadap siswa				
9.	Guru menunjukkan sikap objektif terhadap setiap dan seluruh siswa				
10.	Guru melakukan evaluasi dari hasil belajar				
11.	Guru menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar				
12.	Guru tidak membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat istiadat, daerah asal, dan gender dari siswa				
13.	Guru merespon siswa tanpa membeda-bedakan				
14.	Guru menerapkan sikap sesuai dengan norma-norma yang ada				
15.	Guru menerapkan berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi.				
16.	Guru menerapkan perilaku yang teladan				
17.	Guru menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.				
18.	Guru memahami metode pengembangan ilmu terhadap				

	mata pelajaran yang diampu				
19.	Guru menunjukkan manfaat mata pelajaran yang diampu				
20.	Guru menguasai materi mata pelajaran yang diampu				
21.	Guru membiasakan tanggung jawab yang tinggi				
22.	Guru menunjukkan sikap bekerjasama dengan lingkungan sekolah				
23.	Guru berkomunikasi secara efektif dengan siswa				
24.	Guru dapat bekerja secara optimal di tempat tugas				
25.	Guru berperan aktif dalam asosiasi profesi guru/pendidik				
26.	Guru berkomunikasi dengan profesi lain guna pengembangan wawasan pengetahuan				
27.	Guru menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil.				
28.	Guru menguasai keilmuan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diampu				
29.	Guru memahami langkah kritis pendalaman isi mata pelajaran yang diampu				
30.	Guru mampu menjelaskan konsep dari mata pelajaran yang diampu				



LAMPIRAN 6

Data Hasil Angket Penelitian

Data Kinerja Guru Menurut Siswa

Siswa	KodeGuru	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16
Hasan Mustafa	1	3	2	2	3	2	4	1	3	2	4	2	3	3	3	3
Feril Oktavianto	1	3	2	2	3	2	4	1	3	2	4	2	3	3	3	3
Imam Syafei	1	3	2	2	3	2	4	1	3	2	4	2	3	3	3	3
Dhimas Amrie Sujono	1	3	2	2	3	2	4	1	3	2	4	2	3	3	3	3
Destya	1	3	2	2	3	2	4	1	3	2	4	2	3	3	3	3
Enggar Dwi Prakoso	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	4	4	2	1	2
Edi Kurniawan	2	2	2	4	3	3	2	3	2	1	2	2	3	4	3	2
Fajar Kurniawan	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4
Hanif Kurniawan	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4
Destyanto Sumarno Putro	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3
Nasrulloh Fajar	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
Novan Ariyanto W	3	4	3	2	2	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4
Nugroho Erniawan	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3
Nur Eka	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3
Muh. Denny Purnama	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3
M. Mukhlis Pamungkas	4	4	2	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	2
Rahmad Ismail	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2
Nanang Dwi Jatmiko	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2
Kristario Septian Putra	4	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2
Muh. Ridwan Nuri	4	3	3	3	2	3	4	2	3	2	4	4	2	4	2	3
Ageng Widi Atmoko	5	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3
Aditya Nur Rizky	5	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3
Agung Sulistiyo	5	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3
Ade Surya Pratiwi	5	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	2	2	3	3
Adleb Muhammad Isa	5	3	3	2	3	2	4	2	4	2	3	3	4	3	2	2
Usman Triyasnadi	6	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2	2
Setya Catur Nugraha	6	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3
Yogi Suryo Nugroho	6	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4
Widi Raharjo	6	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
Suprayoga Erdin Wicaksono	6	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3
Galih Puja Pertiwi	7	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
Fathir Rohim	7	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3

A18	A19	A20	A21	A22	A23	A25	A26	A27	A28	A29	Jumlah
1	2	1	1	2	2	1	1	3	2	3	59
2	1	1	3	2	2	2	1	2	2	3	61
3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	72
3	2	2	4	3	2	3	3	4	2	3	71
2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	69
1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	4	61
2	2	1	4	4	4	4	2	3	3	4	71
2	4	2	4	2	4	3	2	3	4	4	81
3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	85
4	2	1	4	3	3	3	3	3	2	3	80
3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	94
4	2	2	4	3	4	3	4	3	2	3	83
3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	82
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	91
2	4	3	4	4	2	3	4	2	4	3	82
2	4	1	4	2	4	3	4	2	4	3	77
3	3	1	2	4	3	3	4	4	3	3	72
3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	61
2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	73
2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	85
2	2	2	4	4	4	2	4	3	2	3	78
2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	69
4	2	1	4	3	4	3	4	3	2	4	77
2	2	1	4	4	4	1	4	3	3	4	74
3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	94
4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	91
3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	2	75
2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	89
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	78

Gilang Imam F.	7	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4
Galuh Septiyani	7	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4
Chairully Manda Saputra	7	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	4	4
Tofan Aldi Pratama	8	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3
Yasin Yusup	8	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4
Tri Hanggoro Saputro	8	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3
Rofiq Maskur	8	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3
Zuliantoro	8	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3
Dwi Bagas Yuniarto	9	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4
Dede Rahmad Hidayat	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
Febriyanto	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
Danang Wahyu Ananto	9	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4
Grahan Kanumukti	9	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4
Rosdiana Lutfika	10	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
Surya Eka	10	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3
Riyan Kurniawan	10	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3
Satrio Agung Prabowo	10	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Rivan Ikhwandi	10	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	1	3	2
Niko Dyan Kurniawan	11	2	1	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	1	1	1	2
Luthfia Faturochman A.	11	2	2	3	3	2	4	4	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2
Muhammad Ardiansyah	11	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2
Indra Kurniawan J.	11	2	2	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1
M. Dimas Annam	11	2	2	1	2	1	3	2	2	1	3	1	1	2	3	1	1	1	2
Opri Nasruloh	12	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3
Muhamad Apriyanto	12	4	3	3	1	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
Renaldi Bayu P.	12	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
Mas'ud Rifai	12	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Restu Yudianto	12	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Rahmad Dwi Sasongko	13	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3
Noor Pratama A.	13	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3
Muhammad Fath Masruni	13	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
Nurul Mu'tianita	13	3	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3
Nandro Yoga	13	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
Abdullah	14	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4

2	2	2	2	3	3	4	2	3	4	2	2	2	80
4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	74
3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	84
2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	88
2	1	1	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	66
1	1	1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	67
3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	81
3	2	2	4	4	4	1	2	3	4	4	2	2	81
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	71
2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	95
4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	88
1	1	1	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	73
3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	85
2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	74
3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	71
2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	77
2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	71
2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	77
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	82
2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	73
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	74
2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	83
3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	73
2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	68
4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	87
2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	64
3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	94
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	92
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	94
3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	79
3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	82
4	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	90
3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	59

2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	68
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	80

Kompetensi Guru Menurut Siswa																
Siswa	KodeGuru	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B13	B14	B15	B16
Hasan Mustafa	1	2	2	1	3	3	4	3	2	2	1	4	3	2	3	4
Feril Oktavianto	1	2	2	3	3	2	3	4	2	1	2	3	3	2	3	2
Imam Syafei	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3
Dhimas Amrie Sujono	1	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3
Destya	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	4	3	3
Enggar Dwi Prakoso	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3
Edi Kurniawan	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	3
Fajar Kurniawan	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3
Hanif Kurniawan	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3
Destyanto Sumarno Putro	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
Nasrulloh Fajar	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
Novan Ariyanto W	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3
Nugroho Enriawan	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3
Nur Eka	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3
Muh. Denny Purnama	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
M. Mukhlis Pamungkas	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3
Rahmad Ismail	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
Nanang Dwi Jatmiko	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Kristario Septian Putra	4	2	2	2	3	1	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3
Muh. Ridwan Nuri	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3
Ageng Widi Atmoko	5	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4
Aditya Nur Rizky	5	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
Agung Sulistiyo	5	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3
Ade Surya Pratiwi	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
Adieb Muhammad Isa	5	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4
Usman Triyasnadi	6	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
Setya Catur Nugraha	6	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
Yogi Suryo Nugroho	6	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Widi Raharjo	6	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
Suprayoga Erolin Wicaksono	6	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4
Galih Puja Pertiwi	7	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4
Fathir Rohim	7	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4

B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	B25	B26	B27	B28	B29	B30	Jumlah	
3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	72
3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	4	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	87
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	95
3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	86
3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	92
3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	84
3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	103
3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	96
4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	100
4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	105
4	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	98
3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	94
2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	72
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	107
4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	93
3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	91
3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	91
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	65
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	95
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	101
3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	97
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	91
4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	95
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	82
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	110
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	103
4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	83
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	100
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	97

Aditya Agus W.	14	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
Asnan Sholih Nugroho	14	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
Agus Dwi Nugroho	14	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4
Aqid Dwi D.	14	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
Bernadius Rossi Zakaria	15	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	4	4	4	3	3
Bramastya H. P.	15	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4
Akbar Novantoro	15	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4
Adhi Tri Nugroho	15	2	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
Afian Ruliyana Arbi	15	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
Fajar Riyanto	16	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3
Erwin Nugroho	16	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
Denny Arif R.	16	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3
Dwi Indartanto	16	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
Katon Suranto	16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
Alfira Dico D.	17	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4	4	3	4
Beni Istanto	17	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3
Aldo Aji Prabowo	17	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
Andri Hernawan	17	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4
Andri Hermawan	17	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4
Wisnu Aji Purnomo	18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3
Tri Pratama	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
Riyanto	18	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3
Wisnu Prasetyo	18	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3
Yoga Bagus Anyawan	18	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
Iqbal Prima Tiardi	19	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
Imam Arief P.	19	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3
Heru Wibowo	19	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3
Elvo Adinda Putra Jaya	19	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
Erla Ria Febriyanto	19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Yunia kusuma Pratiwi	20	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Riza Nasullah	20	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3
Yusuf Kurniawan	20	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
Yasin Faturohlim	20	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
Riyan Candira H.	20	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

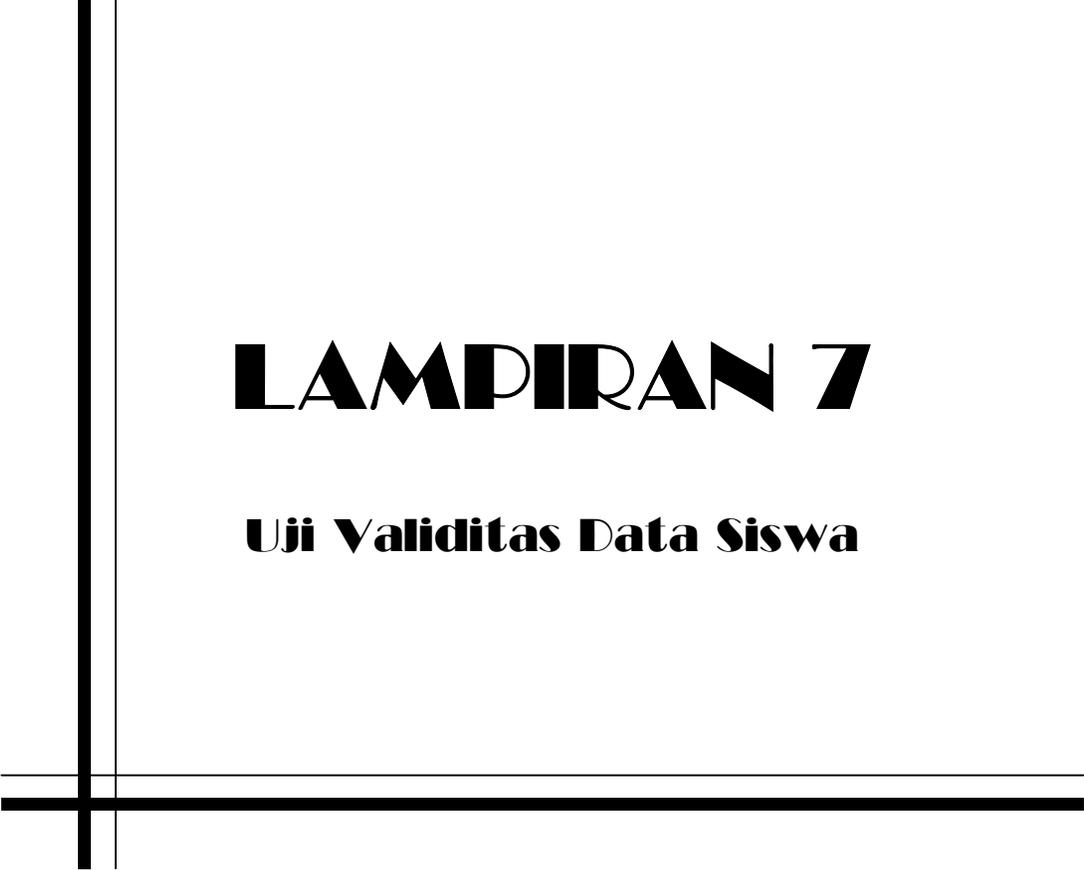
15	35	48	88	98
म	च	म	म	च
म	म	च	म	म
म	म	म	च	म
म	म	म	म	म
म	म	च	म	म
म	च	म	म	म
म	म	म	म	म
म	च	म	म	म
म	म	म	म	च
म	म	म	म	म
च	च	म	म	म
म	म	म	म	म
म	म	म	म	म
म	च	म	म	च

Kinerja Guru Menurut Guru																
Guru	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16
Drs. Sumanto, MA.	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3
Pirngadi	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
Drs. Mulyono, MT	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
Drs. Rahmat Nuri	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
Yulianto, SPd.	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3
Drs. Sumardiyo	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
Dra. Pudyastuti Lestari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
Drs. Yudi Trihatmanto	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2
Drs. Imron Rosyid	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
Suwarna, SPd.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Drs. Sigit Hendarto	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
Drs. A. Sulistiyantoro	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3
Drs. Sukisno	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
Dra. Endang Retno L.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Rudi Mus Indrianiingsih, SPd.	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
Drs. Winarto, M Eng.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4
Drs. Sunarto Wiyono, MT.	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
Suprpto	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
Basuki	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
H. Ganjar Wahyudi, SPd., MT.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
Juwari ST.	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4

A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	Jumlah
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	96
4	4	3	3	4	4	1	1	2	3	2	3	3	4	95
4	4	2	4	3	3	1	1	4	4	4	4	2	4	101
3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	105
4	3	3	3	4	4	2	1	3	4	4	3	3	4	97
4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	114
4	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	4	97
3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	4	98
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	100
4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	115
4	3	4	4	4	3	2	1	4	3	4	4	4	4	109
3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	99
3	3	3	3	4	3	1	2	4	3	3	4	3	4	103
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	117
4	4	4	4	4	3	1	1	3	4	4	4	2	4	107
4	3	3	3	4	4	1	1	3	4	4	4	3	4	106
4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	108
4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	109
4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	111
4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	110
4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	3	4	4	109

Kompetensi Guru Menurut Guru																
Guru	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16
Drs. Sumanto, MA.	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
Pirngadi	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3
Drs. Mulyono, MT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Drs. Rahmat Nuri	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
Yulianto, SPd.	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3
Drs. Sumardiyo	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Dra. Pudyastuti Lestari	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
Drs. Yudi Trihatmanto	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Drs. Imron Rosyid	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
Suwarna, SPd.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Drs. Sigit Hendarto	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
Drs. A. Sulistyantoro	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3
Drs. Sukisno	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
Dra. Endang Retno L.	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Rudi Mus Indriingsih, SPd.	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
Drs. Winarto, M Eng.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Drs. Sunarto Wiyono, MT.	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
Suprpto	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
Basuki	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
H. Ganjar Wahyudi, SPd., MT.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Juwari ST.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4

B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	B25	B26	B27	B28	B29	B30	Jumlah
4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	99
4	4	4	1	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	112
4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	113
3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	91
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	118
3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	99
4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	106
3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	99
4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	114
4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	114
3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	100
4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	115
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	110
4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	109
4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	115
3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	105
4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	111
4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	112
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	117
4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	115



LAMPIRAN 7

Uji Validitas Data Siswa

	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20
A1 Pearson	1	-110	-065	413	304	-041	045	-293	-139	274	060	500	000	-078	-061	000	466	444	354	195
Sq. (2-tailed)		.563	.654	.023	1.02	.829	.811	.117	.464	1.42	.783	.005	1.000	.681	.672	1.000	0.10	0.14	.056	.303
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A2 Pearson	-110	1	.624	456	178	642	354	-130	361	552	486	326	191	468	582	511	-021	247	406	463
Sq. (2-tailed)		.563	.000	0.11	3.48	0.00	0.55	.493	.050	0.02	0.06	0.79	3.13	.009	.001	.004	9.10	1.68	.026	.010
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A3 Pearson	-065	.624	1	648	365	602	200	192	333	336	572	303	400	340	603	403	-004	473	360	606
Sq. (2-tailed)		.654	.000	0.00	0.48	0.00	.288	.310	.068	.069	.001	.032	.028	.066	.000	.027	.983	.008	.049	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A4 Pearson	413	456	618	1	491	447	196	427	362	458	530	559	373	400	514	456	266	471	648	542
Sq. (2-tailed)		.023	.011	.000	0.06	0.13	.299	.019	.049	.011	.003	.001	.042	.029	.004	.011	1.26	.009	.000	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A5 Pearson	304	178	365	491	1	226	-066	148	352	232	361	301	494	000	208	400	266	568	603	331
Sq. (2-tailed)		.102	.348	0.48	0.06	.229	.728	.434	.057	2.18	0.38	1.05	.006	1.000	.270	.028	1.73	0.01	.003	.074
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A6 Pearson	-041	642	602	447	226	1	230	068	481	458	574	435	042	548	639	423	-112	363	278	456
Sq. (2-tailed)		.829	.000	0.13	2.29	.000	.183	.720	.007	.011	.001	.016	.806	.002	.000	.020	.584	0.49	.137	.011
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A7 Pearson	045	354	200	186	-066	260	1	066	230	310	265	179	128	484	353	234	-142	-002	305	109
Sq. (2-tailed)		.811	.065	.288	.728	1.83	.000	.651	.222	.096	.173	.344	.802	.007	.066	.214	.464	.991	.101	.665
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A8 Pearson	293	130	192	427	148	068	066	1	-208	045	185	363	149	111	153	181	167	126	340	453
Sq. (2-tailed)		.117	.493	3.10	0.19	4.34	.720	.651	.269	.813	.328	.037	.431	.558	.421	.339	.321	.501	.066	.012
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A9 Pearson	-139	361	336	362	352	481	230	-208	1	362	480	200	059	431	486	698	-199	235	340	014
Sq. (2-tailed)		.464	.050	0.68	0.49	0.67	.222	.269	.269	.037	.007	.289	.757	.017	.006	.000	.292	2.11	.066	.942
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A10 Pearson	274	562	336	458	232	458	310	045	360	1	375	310	129	506	347	411	173	363	307	343
Sq. (2-tailed)		.142	.002	.069	0.11	2.18	.011	.095	.813	.037	.042	.085	.496	.004	.060	.024	.361	.066	.098	.064
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A11 Pearson	060	486	572	530	361	574	255	165	480	373	1	410	214	692	438	616	047	362	260	565
Sq. (2-tailed)		.763	.006	0.01	0.03	0.38	.001	.328	.007	0.42	.024	.024	.256	.000	.016	.000	.808	0.50	.166	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A12 Pearson	500	326	363	568	301	435	179	363	200	310	410	1	290	363	516	367	035	530	473	451
Sq. (2-tailed)		.005	.079	.032	0.01	1.06	0.16	.344	.037	.289	.085	0.24	1.20	.048	.003	.053	.852	0.03	.008	.012
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A13 Pearson	000	191	402	373	494	042	128	149	059	129	214	290	1	144	263	107	123	283	237	487
Sq. (2-tailed)		1.000	.313	.026	0.42	0.06	.826	.502	.431	.757	.496	.120	.049	.449	.161	.574	5.15	1.30	.207	.006
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A14 Pearson	-078	468	340	400	000	546	484	111	431	566	692	363	144	1	514	568	-163	042	198	330
Sq. (2-tailed)		.681	.009	.066	.029	1.000	.002	.007	.558	.017	.004	.048	.449	.004	.004	.001	.333	.825	.294	.076
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A15 Pearson	-081	590	603	614	208	639	353	153	496	347	436	519	263	512	1	667	079	470	476	339
Sq. (2-tailed)		.672	.001	.000	0.04	2.70	.000	.056	.421	.006	0.15	.003	.161	.004	.001	.001	.680	0.21	.019	.067
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A16 Pearson	000	511	403	456	400	423	234	161	688	411	616	357	107	558	567	1	037	317	473	287
Sq. (2-tailed)		1.000	.004	.027	0.11	.028	.020	.214	.339	.000	.024	.000	.053	.574	.001	.001	.845	.068	.008	.124
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A17 Pearson	465	-001	-004	266	256	-112	-142	167	-159	173	047	035	123	-163	079	037	1	530	268	238
Sq. (2-tailed)		.010	.910	.983	1.26	.173	.564	.521	.292	.361	.806	.862	.518	.333	.680	.845	.002	.169	.206	.206
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A18 Pearson	444	247	473	471	559	363	-002	128	236	353	362	630	263	042	420	317	632	1	373	401
Sq. (2-tailed)		.014	.168	.008	.009	.001	.049	.991	.601	.211	.066	.060	.003	.130	.826	.021	.088	.002	.042	.028
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A19 Pearson	354	406	362	648	623	278	306	340	307	260	260	473	237	198	425	473	288	373	1	291

Correlations

A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13
-045	103	063	-081	150	280	-120	102	477	118	-224	365	407	401	218	505	225	-080	091	-085	256	-082	390
811	571	741	699	430	134	527	592	008	536	233	047	025	028	248	004	231	675	634	616	210	666	033
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
156	269	536	173	248	201	644	444	012	220	528	442	321	139	384	181	316	596	367	012	321	-068	255
411	151	002	362	186	287	000	014	950	243	003	014	084	485	036	339	089	001	046	950	084	720	174
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
294	570	487	069	283	148	667	445	127	128	283	387	404	301	324	114	415	346	481	265	490	125	363
115	003	005	718	130	435	000	012	595	501	130	030	027	105	081	549	023	061	007	157	013	509	034
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
167	413	422	130	365	158	576	683	395	131	207	597	505	412	591	230	281	355	315	395	657	192	508
378	023	020	484	047	405	001	000	030	489	273	000	004	024	001	243	132	053	087	030	000	310	003
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-081	487	129	289	306	271	505	295	154	209	-097	483	222	480	328	316	370	453	577	216	263	141	157
671	006	488	121	100	147	004	112	416	268	612	006	239	011	077	088	044	016	003	243	160	456	407
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
149	428	504	-076	151	166	618	404	156	165	588	437	495	353	453	224	381	377	335	269	480	-147	273
433	018	004	690	425	381	000	027	411	384	001	016	005	055	012	233	038	040	067	121	007	439	145
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
144	194	214	-136	-167	275	109	223	-135	273	219	308	199	298	552	-173	269	278	-023	234	133	-155	038
449	303	257	472	377	142	568	235	476	144	246	096	292	109	002	360	151	138	902	214	485	413	843
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-086	255	-080	-056	165	-184	142	385	-033	-021	-012	184	289	179	198	145	-040	014	091	045	395	-026	138
651	-173	676	612	383	332	453	035	906	913	951	332	121	343	298	441	834	941	632	813	030	882	466
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
397	368	366	053	183	008	300	308	088	208	379	246	068	111	433	-052	214	330	279	388	101	079	115
030	046	047	779	333	965	107	098	648	269	039	191	723	559	017	783	255	075	135	034	594	678	545
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
261	309	617	-058	384	407	437	219	208	063	483	607	431	415	378	273	256	315	130	342	497	-118	498
163	096	000	759	031	028	017	244	216	740	007	000	017	022	040	144	172	090	493	084	006	535	006
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
285	513	407	-194	119	124	450	430	-057	050	373	388	405	318	420	197	338	434	200	422	457	-019	431
125	004	026	305	532	512	013	012	809	753	042	034	025	087	021	296	067	017	289	020	009	922	018
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
173	306	160	-304	090	108	264	325	233	045	090	381	425	270	318	009	269	045	355	-086	298	-120	339
361	101	400	102	636	569	159	076	130	811	636	033	013	149	087	961	151	808	083	651	109	528	067
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
012	308	076	357	264	230	262	260	049	-090	-127	296	000	159	130	-204	086	183	393	049	262	307	209
951	098	684	053	175	221	131	165	798	636	503	112	1000	402	495	281	651	333	032	798	161	099	269
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
242	267	335	-347	000	057	384	542	-051	000	531	401	285	236	435	-087	200	265	060	457	342	-073	259
197	124	070	060	1000	764	036	002	790	1000	003	028	126	112	016	612	290	157	752	011	664	702	167
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
385	374	471	-074	-023	118	505	571	348	242	455	236	294	255	411	033	308	326	331	244	411	-050	267
031	042	000	696	905	535	004	003	058	-196	012	210	115	128	018	862	097	077	074	194	024	793	184
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
357	303	329	-062	054	-105	325	385	010	382	458	244	070	193	333	039	274	388	318	258	278	-059	284
053	104	076	746	777	582	060	035	987	038	011	193	715	308	072	837	143	034	087	169	137	756	128
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
009	-042	254	-206	238	239	-023	-040	484	-052	-126	139	088	336	-113	545	-044	-082	-018	093	414	-117	285
953	825	176	274	205	203	902	835	007	786	506	465	645	053	551	001	818	668	925	625	023	537	127
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
186	368	341	-007	273	505	400	045	420	048	-063	250	180	472	072	434	218	022	302	050	426	-211	394
325	045	065	969	144	004	028	810	021	803	742	183	428	008	706	017	248	910	049	753	018	262	031
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
5	199	114	383	060	121	075	444	413	261	121	538	190	418	502	283	172	202	249	171	353	092	216

B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	B25	B26	B27	B28	B29	B30	KATEGORI_B Isia
397	112	122	130	110	-131	148	251	-267	280	-100	343	247	293	359	168	204	296
030	655	620	493	863	489	436	-161	1726	134	600	664	188	117	651	321	280	1113
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
386	175	171	227	014	204	237	235	383	442	217	401	389	364	079	482	480	679
125	355	365	227	943	279	208	212	034	014	248	028	051	048	679	007	000	000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
418	461	299	252	226	055	476	305	478	367	259	678	447	494	352	601	377	736
021	010	109	180	231	771	018	101	008	037	167	003	014	005	057	005	043	000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
493	484	283	166	246	063	418	565	363	570	-191	500	605	560	552	546	462	631
006	007	130	380	191	742	002	001	045	001	312	003	000	001	002	002	010	000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
216	361	365	471	249	-021	245	214	187	271	-054	540	506	144	314	572	307	590
252	038	047	021	188	912	191	256	323	147	735	002	004	446	091	003	089	001
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
361	082	064	051	103	-031	133	038	478	467	188	255	370	490	281	591	550	660
050	630	736	750	589	872	483	843	008	009	296	173	044	006	133	001	002	000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
167	116	130	386	014	414	251	340	161	388	071	216	225	390	098	-063	531	338
378	542	494	070	941	023	163	066	396	052	710	283	225	033	607	739	003	067
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
183	445	304	216	208	062	150	306	084	275	-100	320	295	249	255	217	118	312
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
333	014	102	252	269	744	341	100	658	141	586	085	110	165	174	250	534	093
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
038	052	-084	034	014	026	-050	082	181	263	-056	101	492	072	283	286	487	513
840	787	655	658	940	892	794	630	338	161	555	594	006	704	130	125	006	004
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
570	161	-044	187	000	126	212	232	224	633	233	339	479	543	212	259	374	643
001	395	618	322	1000	509	250	218	235	000	216	067	018	002	260	180	042	000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
327	344	010	177	-037	-216	-014	189	363	198	-034	394	406	339	416	375	277	676
078	063	957	349	844	262	940	317	048	295	859	031	026	067	022	041	138	000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
544	475	343	168	-014	-093	475	340	-040	368	103	630	281	365	475	360	415	597
002	026	064	375	941	625	019	066	833	052	589	000	132	046	019	033	023	000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
277	458	514	631	258	167	452	465	295	089	051	590	399	333	194	394	082	454
138	011	004	003	169	377	012	009	113	604	790	001	029	072	305	031	627	012
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
167	299	-081	069	-176	-116	112	095	356	344	265	228	274	412	169	062	301	630
378	109	669	716	353	540	554	616	054	063	156	225	143	024	373	743	106	003
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
267	205	167	238	040	-060	238	196	405	413	228	411	489	456	289	365	600	718
154	277	377	206	833	753	121	298	026	023	227	024	005	011	121	036	000	000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
161	334	148	365	-131	-105	205	087	265	244	108	348	512	149	411	265	416	634
339	071	433	047	491	576	276	647	157	193	571	060	004	433	024	155	022	000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
249	-077	125	178	-066	-477	-049	-031	-009	-013	053	163	353	084	188	182	004	291
186	687	510	347	652	020	795	869	964	947	779	389	055	621	295	309	962	118
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
410	172	256	234	-049	-289	216	150	068	273	197	544	415	300	444	424	383	648
025	365	173	213	796	121	251	429	643	145	296	002	023	107	014	020	037	000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
5	406	367	222	137	128	021	428	471	-019	416	116	489	367	428	379	440	656

A20	S.Q. (2-Billed)	.055	.025	.049	.000	.003	.137	.101	.085	.066	.098	.166	.008	.207	.294	.019	.008	.169	.042	.119
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson	.195	.463	.628	.542	.331	.458	.109	.453	.014	.343	.565	.451	.487	.330	.339	.267	.238	.401	.251
	S.Q. (2-Billed)	.303	.010	.000	.002	.074	.011	.965	.012	.942	.064	.001	.012	.006	.076	.067	.124	.205	.028	.119
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A21	Pearson	-.045	.156	.294	.167	-.081	.149	.144	-.086	.397	.261	.286	.173	.012	.242	.395	.357	.009	.186	.096
	S.Q. (2-Billed)	.811	.411	.115	.378	.671	.433	.449	.651	.030	.163	.125	.361	.961	.197	.031	.053	.963	.325	.291
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A22	Pearson	.108	.269	.500	.413	.487	.478	.194	.255	.368	.309	.515	.306	.308	.287	.374	.303	-.042	.368	.114
	S.Q. (2-Billed)	.571	.151	.003	.023	.006	.018	.303	.173	.045	.096	.004	.101	.098	.124	.042	.104	.825	.045	.550
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A23	Pearson	.063	.535	.499	.422	.129	.504	.214	-.080	.365	.617	.407	.160	.075	.335	.421	.329	.254	.341	.363
	S.Q. (2-Billed)	.741	.002	.005	.020	.458	.004	.257	.676	.047	.000	.026	.400	.694	.070	.020	.078	.176	.065	.037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A24	Pearson	-.081	.175	.069	.130	.289	-.076	-.136	-.095	.053	.058	-.194	-.304	.367	-.347	-.074	-.062	.206	-.007	.000
	S.Q. (2-Billed)	.669	.362	.718	.494	.121	.690	.472	.612	.779	.759	.305	.102	.063	.060	.696	.746	.274	.969	.752
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A25	Pearson	.150	.248	.283	.366	.306	.151	-.167	.165	.183	.394	.119	.090	.264	.000	-.023	.054	.238	.273	.121
	S.Q. (2-Billed)	.430	.186	.130	.047	1.00	.425	.377	.383	.333	.031	.532	.636	.175	1.000	.905	.777	.205	.144	.504
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A26	Pearson	.280	.201	.148	.158	.271	.166	.275	-.184	.028	.402	.124	.108	.230	.057	.118	-.105	.239	.505	.075
	S.Q. (2-Billed)	.134	.287	.435	.405	.147	.381	.142	.332	.965	.026	.512	.569	.221	.764	.535	.582	.203	.004	.694
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A27	Pearson	-.120	.644	.682	.576	.505	.618	.109	.142	.300	.432	.450	.264	.282	.384	.585	.325	-.023	.400	.444
	S.Q. (2-Billed)	.527	.000	.000	.001	.004	.000	.568	.453	.107	.017	.013	.159	.131	.036	.004	.080	.902	.028	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A28	Pearson	.102	.444	.455	.683	.285	.404	.223	.326	.308	.219	.450	.328	.260	.542	.521	.385	-.040	.045	.462
	S.Q. (2-Billed)	.592	.014	.012	.000	.112	.027	.236	.035	.088	.244	.012	.076	.166	.002	.003	.035	.835	.810	.100
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A29	Pearson	.477	.012	.127	.396	.154	.156	-.135	-.023	.088	.205	-.097	.283	.049	-.051	.348	.010	.484	.470	.115
	S.Q. (2-Billed)	.008	.950	.505	.030	.416	.411	.476	.905	.645	.276	.609	.130	.799	.790	.059	.957	.007	.021	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A30	Pearson	.118	.220	.128	.131	.209	.165	.273	-.021	.208	.063	.060	.045	-.090	.000	.242	.382	-.052	.048	.281
	S.Q. (2-Billed)	.536	.243	.501	.488	.268	.384	.144	.913	.289	.740	.753	.811	.635	1.000	.198	.035	.786	.803	.164
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B1	Pearson	-.224	.598	.263	.207	-.037	.598	.219	-.012	.374	.463	.373	.090	-.127	.531	.451	.455	-.126	-.063	.151
	S.Q. (2-Billed)	.233	.003	.130	.273	.612	.001	.246	.951	.039	.007	.042	.636	.503	.003	.012	.011	.506	.742	.524
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B2	Pearson	.366	.442	.387	.597	.493	.437	.308	.184	.245	.602	.388	.391	.296	.401	.236	.244	.139	.260	.362
	S.Q. (2-Billed)	.047	.014	.030	.000	.006	.016	.098	.332	.191	.000	.034	.033	.112	.028	.210	.193	.465	.183	.049
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B3	Pearson	.407	.321	.404	.506	.222	.495	.199	.289	.088	.431	.408	.445	.000	.285	.294	.070	.088	.180	.190
	S.Q. (2-Billed)	.025	.084	.027	.004	.239	.005	.292	.121	.723	.017	.025	.013	1.000	.126	.115	.715	.645	.428	.315
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B4	Pearson	.401	.139	.301	.412	.450	.353	.293	.179	.111	.415	.318	.270	.159	.296	.265	.193	.356	.472	.416
	S.Q. (2-Billed)	.028	.465	.106	.024	.011	.058	.109	.343	.589	.022	.087	.149	.402	.112	.128	.308	.053	.008	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B5	Pearson	.218	.364	.324	.591	.328	.453	.552	.195	.433	.378	.420	.318	.130	.435	.431	.333	-.113	.072	.502
	S.Q. (2-Billed)	.248	.036	.081	.001	.077	.012	.002	.295	.017	.040	.021	.087	.495	.016	.018	.072	.561	.706	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B6	Pearson	.508	.181	.114	.220	.316	.224	.173	.146	-.052	.273	.197	.009	-.204	-.087	.033	.039	.656	.434	.263
	S.Q. (2-Billed)	.004	.339	.549	.243	.088	.233	.360	.441	.783	.144	.296	.961	.261	.612	.862	.837	.001	.017	.129
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B7	Pearson	.225	.316	.415	.281	.370	.381	.269	-.040	.214	.256	.338	.269	.086	.200	.308	.274	-.044	.218	.172
	S.Q. (2-Billed)	.231	.089	.023	.132	.044	.038	.151	.634	.255	.172	.067	.151	.651	.290	.087	.143	.818	.245	.363
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B8	Pearson	-.050	.595	.345	.356	.438	.377	.278	.014	.330	.315	.434	.045	.183	.265	.328	.385	-.082	.022	.202
	S.Q. (2-Billed)	.675	.001	.061	.053	.016	.040	.138	.941	.075	.090	.017	.808	.333	.157	.077	.034	.668	.910	.285
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

291	550	037	752	524	694	014	010	003	164	524	002	315	021	005	129	363	286	185	366	056	627	252
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
086	324	278	000	210	091	362	306	115	018	135	362	464	295	306	240	372	288	286	172	632	132	351
615	081	138	1,000	266	634	050	100	846	926	477	049	010	114	101	201	043	123	125	363	000	488	057
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
1	-028	598	-115	-122	058	-016	013	209	068	263	-058	-116	132	150	-033	002	-046	-152	135	282	155	490
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
006	884	000	543	500	760	935	945	268	730	159	760	541	487	430	864	908	808	423	476	131	413	006
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-028	428	1	282	-020	213	315	470	433	093	-108	-061	237	363	222	089	344	365	221	443	363	067	357
884	131	917	258	090	009	020	624	624	571	749	205	032	055	239	641	063	047	240	014	032	726	053
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
598	282	1	068	243	361	415	230	397	-042	332	407	188	519	267	293	154	242	022	397	566	046	591
000	131	000	722	198	050	023	221	030	826	073	026	252	003	163	116	417	198	910	030	001	811	001
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-115	-020	068	1	575	209	056	122	087	244	-115	149	059	-041	117	117	078	331	293	-114	000	278	027
843	917	722	001	269	771	520	611	193	645	432	755	829	537	637	682	074	116	547	1,000	137	887	000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-122	213	243	675	1	310	170	268	135	-224	-056	511	382	289	174	236	207	152	631	135	164	-124	063
520	258	196	001	095	369	123	478	233	767	004	037	121	121	357	210	273	422	003	478	338	515	665
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
058	316	361	209	310	220	037	244	-043	-237	260	125	424	119	412	227	175	050	174	345	-320	249	
760	090	060	288	095	243	845	193	821	207	165	509	020	529	024	229	355	794	356	062	085	184	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-016	470	415	056	170	220	1	486	091	120	374	484	263	334	346	124	192	489	309	325	438	149	279
935	009	023	771	369	243	006	632	632	527	042	007	160	071	061	515	310	006	097	080	015	432	138
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
013	423	230	122	288	037	486	1	319	102	201	559	446	334	524	084	358	483	365	371	253	169	000
945	020	221	620	123	845	006	085	085	592	286	001	014	071	003	660	082	007	047	035	043	178	373
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
209	093	367	097	135	244	091	319	1	085	-189	174	209	337	039	216	081	-129	024	196	348	207	284
268	624	030	611	478	193	632	085	616	318	356	269	269	059	837	252	631	496	698	300	050	273	128
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
068	108	-042	244	-043	120	102	098	1	180	-065	193	-046	308	145	413	419	091	091	000	021	191	195
720	571	825	193	233	821	527	592	616	430	735	307	307	815	097	444	003	021	634	1,000	910	311	302
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
263	-051	332	-115	-056	-237	374	201	-189	150	150	1	328	200	006	328	082	127	321	147	135	254	248
159	749	073	545	767	207	042	266	318	430	076	290	290	974	077	667	503	084	438	478	175	515	167
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-058	237	407	149	511	260	484	559	174	-065	328	1	580	635	611	451	450	481	530	314	351	020	178
760	208	026	432	004	166	007	001	356	735	076	001	001	000	000	012	011	007	003	091	050	916	346
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-116	393	-199	099	382	125	263	446	209	193	200	860	1	373	555	370	575	378	314	278	328	-060	213
841	032	282	755	037	609	160	014	269	307	290	001	042	001	044	001	040	091	137	077	754	258	000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
132	353	519	-041	288	474	334	334	337	-045	006	635	373	1	513	608	483	257	337	404	438	-080	295
487	055	003	829	121	020	071	071	069	815	974	000	042	1	004	000	007	171	068	025	015	537	114
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
150	232	267	117	174	119	345	524	039	306	328	611	555	513	1	362	533	590	331	333	304	129	180
430	239	153	537	357	529	061	003	837	087	077	000	001	004	004	049	002	001	074	072	102	496	340
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-033	069	293	117	236	417	124	084	216	145	082	451	370	604	367	1	457	332	205	098	357	-242	180
864	641	116	637	210	024	515	660	252	444	667	012	044	000	049	012	073	277	606	053	198	340	000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
022	344	154	078	207	227	192	358	091	413	127	480	575	483	533	452	1	611	607	152	178	-070	155
909	063	417	682	273	229	310	052	631	023	503	011	001	007	002	012	000	000	000	422	347	714	412
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-046	365	242	331	152	175	489	483	-129	419	321	481	378	257	590	332	611	1	389	259	276	241	132
808	047	198	074	422	355	006	007	496	021	084	007	040	171	001	073	000	029	168	140	200	487	000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

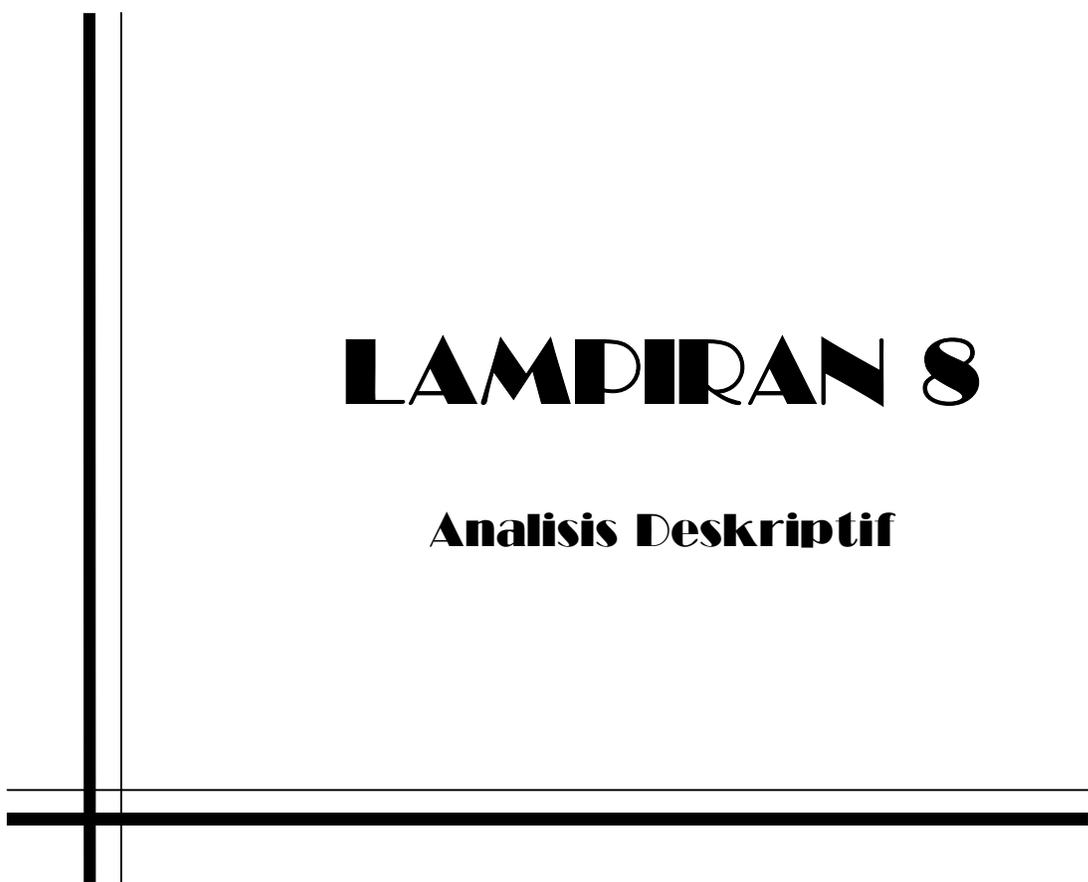
026	045	-337	468	502	913	018	008	921	022	543	006	000	046	018	038	015	000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
515	523	570	392	331	073	292	388	375	220	240	567	409	497	419	523	218	627
004	003	001	032	074	945	117	034	041	243	202	001	025	005	001	003	247	000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
156	-007	-235	-034	-184	-076	-098	215	098	058	-071	033	250	405	555	154	257	314
410	970	333	860	330	688	607	254	608	760	710	862	183	025	001	416	170	091
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
253	240	112	255	349	160	077	197	517	315	-122	236	252	273	309	474	443	568
173	202	586	175	059	388	685	297	003	080	522	210	180	144	086	018	014	001
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
442	-007	-207	-031	-013	008	060	198	328	284	024	031	377	560	437	477	395	603
014	972	272	871	945	967	752	294	077	128	901	873	040	001	016	008	029	000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
019	-052	042	337	355	333	175	124	206	030	-023	178	190	111	-117	477	-105	147
919	786	824	069	054	072	354	513	276	876	904	346	314	559	538	020	582	438
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
254	222	026	147	248	111	233	015	025	219	162	345	372	238	125	437	109	382
176	238	892	438	186	559	216	936	895	245	392	062	043	205	510	016	567	037
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
275	-041	-212	191	040	248	139	269	228	-134	055	287	136	491	139	232	298	370
141	829	260	313	833	186	464	151	225	481	774	154	475	006	464	218	108	044
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
228	306	187	036	105	045	259	257	425	572	238	331	309	328	173	431	432	655
226	100	321	852	581	515	167	171	019	001	206	037	097	076	382	017	017	000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
097	519	159	050	368	174	219	217	483	410	317	237	452	437	145	441	262	623
612	003	402	752	045	550	244	249	006	024	088	111	012	016	441	013	163	000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
316	061	149	-141	297	-248	137	087	120	105	350	070	312	377	274	342	186	367
089	750	433	458	111	188	471	647	526	582	058	715	094	043	143	064	300	032
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
084	112	122	521	330	197	253	161	267	172	224	236	144	120	148	188	430	226
661	565	520	003	075	297	177	394	153	363	233	210	447	526	436	321	018	230
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
166	-016	-104	037	-217	-074	-036	-061	308	467	162	073	377	238	054	139	275	307
383	934	586	847	248	697	851	750	098	006	392	703	043	205	778	463	141	099
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
413	452	101	191	201	152	324	190	179	575	219	439	543	453	093	455	282	628
023	012	597	313	287	423	080	314	343	001	245	015	002	012	606	012	131	000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
518	285	039	190	401	054	262	118	195	439	164	406	255	454	031	393	231	485
003	125	640	315	026	738	163	535	302	015	388	026	173	010	872	032	219	006
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
258	241	-045	230	138	-033	224	041	208	421	182	276	348	486	304	373	365	568
168	200	808	221	465	862	235	831	270	020	335	140	059	006	103	043	047	001
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
198	266	-057	266	317	364	273	465	256	584	055	370	436	471	273	347	584	555
295	156	767	182	088	048	144	010	156	001	767	044	016	009	144	060	001	001
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
146	-063	-132	188	113	-027	-143	-022	169	279	072	199	347	237	162	304	286	328
441	739	487	321	552	887	450	908	371	136	706	402	060	207	338	103	110	077
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
227	394	283	499	456	272	283	-006	298	364	270	451	276	340	081	471	350	430
228	031	130	005	011	146	130	976	109	048	148	012	140	066	671	009	033	018
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
014	304	124	441	373	460	043	194	498	321	017	203	251	152	043	509	476	470
941	102	513	015	043	011	822	303	005	084	929	281	180	424	822	004	008	008
10	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

B9	Pearson S.q. (2-tailed) N	.091 .634 30	.367 .046 30	.481 .007 30	.318 .087 30	.527 .003 30	.338 .067 30	-.023 .902 30	.091 .632 30	.279 .135 30	.130 .493 30	200 .289 30	.356 .053 30	.393 .032 30	.060 .752 30	.331 .074 30	.318 .087 30	-.018 .926 30	.362 .049 30	.249 .185 30	.286 .125 30
B10	Pearson S.q. (2-tailed) N	-.095 .616 30	.012 .950 30	.265 .167 30	.395 .030 30	.216 .263 30	.289 .121 30	.234 .214 30	.045 .813 30	.385 .034 30	.342 .064 30	.422 .020 30	-.085 .651 30	.049 .799 30	.457 .011 30	.244 .194 30	.258 .169 30	.093 .628 30	.060 .783 30	.111 .366 30	.172 .363 30
B11	Pearson S.q. (2-tailed) N	.236 .210 30	.321 .084 30	.450 .013 30	.637 .000 30	.263 .160 30	.480 .007 30	.133 .485 30	.396 .030 30	.101 .594 30	.492 .006 30	.467 .009 30	.298 .109 30	.262 .161 30	.342 .054 30	.411 .024 30	.278 .137 30	.414 .023 30	.428 .018 30	.353 .056 30	.632 .000 30
B12	Pearson S.q. (2-tailed) N	-.082 .666 30	-.068 .720 30	.125 .509 30	.192 .310 30	.141 .456 30	-.147 .439 30	-.153 .413 30	-.026 .882 30	.079 .678 30	-.118 .535 30	-.019 .922 30	-.120 .528 30	.307 .099 30	-.073 .702 30	-.050 .783 30	-.059 .756 30	-.117 .537 30	-.052 .262 30	.052 .607 30	.132 .488 30
B13	Pearson S.q. (2-tailed) N	.900 .033 30	.255 .174 30	.388 .034 30	.598 .003 30	.157 .407 30	.273 .145 30	.038 .843 30	.158 .486 30	.115 .545 30	.488 .006 30	.431 .018 30	.339 .067 30	.208 .269 30	.259 .167 30	.267 .154 30	.284 .128 30	.265 .127 30	.342 .031 30	.216 .252 30	.351 .057 30
B14	Pearson S.q. (2-tailed) N	.397 .030 30	.286 .125 30	.419 .021 30	.493 .006 30	.216 .262 30	.361 .050 30	.157 .378 30	.183 .333 30	.038 .840 30	.570 .001 30	.327 .078 30	.844 .002 30	.277 .300 30	.277 .300 30	.267 .161 30	.267 .161 30	.249 .185 30	.410 .025 30	.406 .026 30	.515 .004 30
B15	Pearson S.q. (2-tailed) N	.112 .555 30	.175 .355 30	.461 .010 30	.484 .007 30	.361 .038 30	.092 .630 30	.116 .542 30	.445 .014 30	.052 .787 30	.161 .385 30	.344 .063 30	.405 .026 30	.458 .011 30	.299 .109 30	.205 .277 30	.334 .071 30	-.077 .687 30	.172 .365 30	.567 .045 30	.503 .003 30
B16	Pearson S.q. (2-tailed) N	-.122 .520 30	-.171 .365 30	.299 .109 30	.283 .130 30	.365 .047 30	.064 .736 30	-.130 .484 30	.304 .102 30	-.054 .658 30	-.044 .818 30	.010 .957 30	.343 .064 30	.514 .004 30	-.051 .669 30	-.167 .377 30	.149 .433 30	.125 .510 30	.256 .173 30	.232 .237 30	.570 .001 30
B17	Pearson S.q. (2-tailed) N	.130 .493 30	.227 .227 30	.252 .180 30	.166 .380 30	.421 .021 30	.061 .750 30	.358 .070 30	.216 .252 30	.034 .866 30	.187 .322 30	.177 .349 30	.168 .375 30	.531 .003 30	.069 .716 30	.258 .206 30	.176 .047 30	-.049 .347 30	.128 .213 30	.331 .469 30	.392 .030 30
B18	Pearson S.q. (2-tailed) N	.110 .563 30	.014 .943 30	.226 .231 30	.246 .191 30	.249 .185 30	.103 .589 30	.014 .941 30	.208 .269 30	.014 .940 30	.000 .100 30	-.037 .844 30	-.014 .941 30	.258 .169 30	-.176 .353 30	.040 .833 30	-.131 .491 30	-.086 .652 30	-.049 .795 30	.128 .502 30	.331 .074 30
B19	Pearson S.q. (2-tailed) N	-.131 .489 30	.204 .279 30	.055 .771 30	.063 .742 30	-.021 .912 30	-.031 .872 30	.414 .023 30	.062 .744 30	.026 .892 30	.126 .509 30	-.216 .252 30	-.093 .625 30	.167 .377 30	-.116 .540 30	-.060 .753 30	-.106 .576 30	-.423 .020 30	-.289 .121 30	.021 .913 30	.013 .945 30
B20	Pearson S.q. (2-tailed) N	.148 .436 30	.237 .208 30	.478 .018 30	.478 .022 30	.245 .191 30	.133 .483 30	.261 .163 30	.180 .341 30	-.050 .794 30	.212 .260 30	-.014 .940 30	.475 .019 30	.457 .012 30	.112 .554 30	.289 .121 30	.205 .276 30	-.049 .795 30	.216 .261 30	.292 .117 30	.292 .030 30
B21	Pearson S.q. (2-tailed) N	.251 .181 30	.235 .212 30	.305 .101 30	.566 .001 30	.214 .256 30	.038 .843 30	.340 .056 30	.306 .100 30	.092 .630 30	.232 .218 30	.189 .317 30	.340 .066 30	.466 .009 30	.095 .616 30	.196 .296 30	.087 .647 30	-.031 .868 30	.180 .471 30	.388 .034 30	.388 .030 30
B22	Pearson S.q. (2-tailed) N	-.067 .726 30	.383 .034 30	.475 .008 30	.365 .045 30	.187 .323 30	.478 .008 30	.161 .396 30	.084 .588 30	.181 .338 30	.224 .235 30	.363 .048 30	-.040 .833 30	.293 .113 30	.356 .054 30	.406 .026 30	.265 .157 30	-.009 .964 30	.088 .643 30	-.019 .921 30	.375 .041 30
B23	Pearson S.q. (2-tailed) N	.250 .134 30	.442 .014 30	.382 .037 30	.570 .001 30	.271 .147 30	.467 .009 30	.358 .052 30	.275 .141 30	.263 .161 30	.633 .000 30	.198 .295 30	.358 .062 30	.099 .604 30	.344 .063 30	.413 .023 30	.244 .193 30	-.013 .947 30	.273 .145 30	.416 .022 30	.220 .243 30
B24	Pearson S.q. (2-tailed) N	.100 .600 30	.217 .248 30	.259 .167 30	.191 .312 30	-.064 .735 30	.198 .295 30	.071 .710 30	.100 .598 30	-.085 .655 30	.233 .216 30	-.034 .859 30	.103 .589 30	.051 .790 30	.265 .156 30	.228 .227 30	.108 .571 30	.053 .779 30	.197 .296 30	.116 .543 30	.240 .202 30
B25	Pearson S.q. (2-tailed) N	.343 .064 30	.401 .028 30	.508 .003 30	.500 .003 30	.540 .002 30	.253 .173 30	.216 .253 30	.320 .085 30	.101 .594 30	.339 .067 30	.364 .031 30	.630 .000 30	.590 .001 30	.228 .024 30	.411 .024 30	.348 .060 30	.163 .389 30	.544 .002 30	.489 .006 30	.567 .001 30
B26	Pearson S.q. (2-tailed) N	.247 .168 30	.359 .051 30	.442 .014 30	.605 .000 30	.505 .004 30	.370 .044 30	.228 .225 30	.288 .110 30	.482 .006 30	.429 .018 30	.406 .026 30	.281 .132 30	.399 .029 30	.274 .143 30	.489 .006 30	.512 .004 30	.353 .065 30	.415 .023 30	.635 .000 30	.408 .025 30
B27	Pearson S.q. (2-tailed) N	.293 .117 30	.362 .048 30	.464 .006 30	.560 .001 30	.144 .446 30	.490 .006 30	.390 .033 30	.249 .166 30	.072 .704 30	.543 .002 30	.339 .067 30	.368 .033 30	.333 .024 30	.417 .024 30	.256 .011 30	.149 .433 30	.094 .621 30	.300 .107 30	.367 .046 30	.497 .006 30
B28	Pearson S.q. (2-tailed) N	.359 .051 30	.079 .679 30	.352 .057 30	.552 .002 30	.314 .091 30	.281 .133 30	.098 .607 30	.255 .174 30	.283 .130 30	.212 .260 30	.416 .022 30	.425 .019 30	.194 .305 30	.169 .373 30	.289 .121 30	.411 .024 30	.198 .295 30	.444 .014 30	.428 .018 30	.419 .021 30

-152	221	.022	.293	.531	.050	.309	.366	.024	.091	.147	.530	.314	.337	.331	.205	.607	.399	1	-1.222	-.066	-.088	-.075
423	240	910	.116	0.03	.794	.097	.047	.898	.634	.436	.003	.091	.068	.074	.277	.000	.029	30	.519	.729	.605	.694
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
135	443	397	-1.14	1.35	1.74	3.25	3.85	1.96	0.00	1.35	3.14	2.78	4.05	3.33	0.93	1.52	2.59	-1.22	1	.555	1.18	1.55
476	014	.030	.547	.478	.355	.080	.035	.300	1.000	.475	.091	1.37	.025	.072	.606	.422	1.68	.519	.001	.001	.534	.405
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
282	393	.566	.000	.164	3.45	.435	.371	.348	.021	.254	.361	3.28	4.38	.304	.357	.178	.276	-.066	.555	1	.060	.639
131	.032	.001	1.000	.388	.062	.015	.043	.060	.910	.175	.050	.077	.015	.102	.053	.347	1.40	.729	.001	.754	.000	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
155	.067	.045	.278	-1.24	-3.20	.149	.253	.207	.191	-1.24	.020	-0.60	-0.90	.129	-.242	-.070	.241	-.098	.118	.060	1	.181
413	.726	.611	.137	.515	.085	.432	1.78	.273	.311	.515	.916	7.54	.637	.496	1.58	.714	2.00	.605	.534	.754	.338	.338
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
467	.367	.641	.027	.083	.249	.279	.169	.284	.195	.248	.178	2.73	.295	.180	1.80	.155	1.32	-.075	.158	.636	.181	1
006	.053	.001	.887	.655	.184	.136	.373	.128	.302	.187	3.45	2.58	1.14	.340	.340	.412	.487	.694	.405	.000	.338	30
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
156	.255	.442	.019	.254	.275	.228	.097	.316	.084	1.65	.413	.515	.258	.198	.145	.227	.014	.091	.181	.548	-.123	.554
410	.173	.014	.919	.176	.141	.225	.612	.589	.661	.383	.023	.003	.168	.295	.441	.228	.941	.632	.339	.002	.517	.002
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-007	240	-001	-.052	.222	-.041	.305	.518	.051	.112	-.015	.450	2.55	.241	.255	-.053	.304	.304	.447	.334	.327	.226	.083
970	.202	.972	.788	.338	.829	1.00	.003	.750	.555	.934	.012	1.25	.200	.156	.739	.001	1.02	.013	.071	.077	.229	.625
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-225	.112	-.207	.042	.025	-.212	.187	.159	.149	.122	-.104	1.01	.089	-.045	-.057	-.132	.253	.124	.447	-.149	.134	.199	-.051
233	.556	.272	.824	.892	.260	.321	.402	.433	.620	.586	.597	6.40	.808	.767	.487	1.30	.513	.013	.433	.481	.292	.791
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-034	.255	-.031	.337	.147	.191	.036	.060	-.141	.521	.037	.191	1.90	.230	.268	.188	.499	.441	.458	.028	.190	-.040	.173
860	.175	.871	.059	.438	.313	.852	.752	.458	.003	.847	.313	3.15	.221	.152	.321	.005	.015	.009	.883	.315	.832	.362
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-184	.349	-.013	.355	2.45	.040	1.05	1.68	.297	.330	-.217	.201	4.01	.139	.317	.113	.456	.373	.282	.297	.240	.443	.035
330	.059	.945	.054	1.86	.833	.581	.045	.111	.075	.245	.287	0.28	.455	.088	.522	.011	.043	.131	.111	.201	.014	.849
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-076	160	.005	.333	1.11	2.48	.045	1.14	-.248	.197	-.074	1.82	.054	-.033	.354	-.027	.272	.450	.067	.035	.095	.142	-.035
689	.398	.967	.072	.539	1.86	.815	.550	.186	.297	.697	4.23	7.38	.882	.048	.887	1.46	.011	.724	.852	.615	.453	.849
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-098	.077	.060	.175	.233	.139	.259	.219	.137	.253	-.035	.324	.262	.224	.273	-.143	.253	.043	.434	.000	.123	-.079	.140
607	.685	.782	.354	2.16	4.64	1.67	2.44	.471	.177	.851	.080	1.63	.235	1.44	.450	.130	.822	.015	1.000	.517	.680	.451
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
215	.197	.195	.124	.015	.269	.257	.217	.087	.161	-.061	1.90	1.18	.041	.455	-.022	-.006	.194	-.083	.145	.470	.283	.445
254	.297	.294	.513	.936	.151	.171	2.49	.647	.394	.750	.314	5.36	.831	.010	.908	.976	.303	.663	.443	.009	.129	.014
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
088	.517	.328	.206	.025	.228	.425	.488	.120	.267	.308	.179	1.95	.208	.266	.169	.298	.493	.149	.337	.536	.262	.442
508	.003	.077	.216	.895	.225	.019	.006	.526	.153	.098	.343	3.02	.270	.156	.371	.109	.005	.433	.069	.002	.162	.014
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
058	.315	.284	.030	.219	1.34	.572	4.10	1.05	.172	.492	.575	4.39	.424	.584	.279	.354	.321	.268	.105	.345	-.020	.392
760	.080	.128	.876	.245	.481	.001	.024	.582	.383	.006	.001	.015	.020	.001	.136	.048	.084	.109	.582	.062	.916	.032
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-071	-.122	.024	-.003	.162	.055	.238	.317	.350	.224	.162	.219	1.84	.182	.056	.072	.270	.017	.333	.108	.109	.008	.000
710	.522	.901	.904	.392	.774	.206	.088	.058	.233	.392	2.45	3.88	.335	.767	.706	.148	.929	.072	.571	.566	.968	1.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
033	.236	.031	.178	.345	.267	.351	.297	.070	.236	.073	.439	4.06	.276	.370	.159	.451	.203	.642	-.139	.219	-.140	.284
862	.210	.873	.346	.062	.154	.057	1.11	.715	.210	.703	.015	0.26	.140	.044	.402	.012	.281	.001	.464	.245	.452	.128
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
250	.252	.377	.150	.372	.136	.309	.452	.312	.144	.372	.543	2.55	.348	.436	.347	.276	.251	.455	.378	.495	-.045	.273
183	.180	.040	.314	.043	.475	.097	.012	.094	.447	.043	.002	1.73	.059	.016	.060	.140	.180	.012	.039	.005	.815	.145
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
405	.273	.560	.111	.238	.491	.328	.437	.372	.120	.235	.453	4.51	.456	.471	.237	.340	.152	1.15	.316	.655	-.037	.570
025	.144	.001	.589	.205	.006	.076	.016	.043	.525	.205	.012	0.10	.006	.009	.207	.066	.424	.545	.089	.000	.845	.001
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
555	.309	.437	-.117	-.125	.139	.173	.145	.274	.148	.054	.083	.031	.304	.273	.182	.081	.043	-.130	.205	.662	.216	.699
7	.001	.096	.016	.538	.510	.464	.362	.441	.436	.778	.626	.872	.103	.144	.335	.671	.822	.493	.276	.000	.252	.000

091	447	447	468	282	067	439	-083	149	288	333	594	455	115	-130	506	186	439
632	013	013	009	131	724	018	863	433	109	072	001	012	846	493	004	325	018
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
161	334	-149	028	297	035	000	145	337	105	108	-139	378	316	205	114	269	383
339	071	433	883	111	852	1000	443	069	582	571	464	039	089	276	548	150	037
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
548	327	134	190	240	086	123	470	536	345	109	219	496	665	662	547	429	663
002	077	481	315	201	615	517	008	002	062	566	245	005	000	000	002	018	000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-123	226	199	-040	443	142	-079	283	262	-000	008	-140	-045	-037	216	196	-028	048
517	239	292	832	014	453	580	129	162	916	968	462	815	845	252	299	883	801
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
554	093	-051	173	036	-036	140	445	447	307	000	284	273	570	800	471	300	595
002	625	791	362	849	849	461	014	014	002	1000	128	145	001	000	019	107	002
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
1	346	195	216	205	062	555	433	005	352	100	548	371	615	405	383	118	542
061	301	252	269	744	001	017	978	087	596	002	044	000	000	026	037	634	002
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
346	1	554	414	490	188	544	325	113	164	467	537	400	334	141	291	080	438
061	001	023	006	300	002	080	551	388	006	002	029	071	457	119	791	071	016
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
195	554	1	406	400	034	373	121	046	123	363	488	257	036	044	378	094	251
301	001	005	029	848	042	524	808	517	049	009	171	851	818	040	621	851	181
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
216	414	406	1	325	291	467	238	329	085	164	570	395	254	093	312	334	373
252	023	026	060	080	119	009	205	076	616	330	001	031	176	623	094	071	042
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
208	490	400	325	1	450	237	302	305	121	311	160	282	300	000	487	141	208
269	006	029	080	013	208	013	208	105	101	525	398	131	107	1000	007	457	278
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
062	198	034	291	450	1	267	487	199	248	-111	016	-045	218	031	183	320	019
744	300	888	119	013	154	006	293	186	569	933	810	248	248	869	333	085	919
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
554	544	373	467	237	267	1	417	016	293	364	667	237	445	091	151	114	367
001	002	042	009	208	154	000	024	933	115	031	000	208	014	633	424	549	037
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
433	328	121	238	302	487	412	1	231	269	-091	405	339	493	540	222	400	418
017	090	524	205	105	006	024	220	151	532	026	067	067	006	002	239	028	022
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
003	113	045	329	305	198	016	231	1	238	164	049	301	447	336	425	434	463
978	551	808	076	101	293	933	220	1	225	388	798	106	013	070	019	016	010
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
352	164	123	095	121	248	293	269	228	1	237	424	362	491	216	317	464	546
067	386	517	616	525	188	115	151	225	1	207	020	080	006	251	087	010	002
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
100	492	363	184	311	-111	394	-091	164	237	1	291	239	345	-233	060	013	236
598	006	049	330	095	559	031	632	368	207	119	204	062	216	754	945	209	209
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
548	537	466	570	160	016	667	405	049	474	291	1	445	477	200	375	182	635
002	002	009	001	395	933	000	026	798	000	119	005	005	008	289	041	337	000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
371	400	257	385	282	-046	237	339	301	362	239	495	1	474	310	476	402	700
044	029	171	051	131	810	208	067	106	050	204	005	005	006	095	008	028	000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
615	334	036	254	300	218	445	493	447	491	345	477	474	1	445	466	335	645
000	071	881	176	107	248	014	006	013	006	062	008	008	008	014	009	070	000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
405	141	044	093	000	031	091	540	336	216	-233	200	310	445	1	404	439	514
11	026	457	818	623	1000	869	633	002	070	251	216	289	095	014	027	015	004

.154	.406	.477	.437	.232	.431	.342	.188	.139	.455	.304	.471	.505	.114	.547	.196	.477
.416	.018	.008	.020	.016	.017	.064	.321	.463	.012	.103	.009	.004	.004	.002	.298	.019
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
.257	.443	.393	-.105	.298	.432	.262	.196	.430	.275	.282	.231	.366	.564	.186	.269	.429
.170	.014	.029	.582	.567	.109	.017	.163	.300	.018	.141	.131	.219	.047	.001	.110	.033
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
.314	.589	.620	.147	.382	.370	.655	.623	.392	.226	.307	.628	.488	.556	.439	.383	.048
.091	.001	.000	.458	.037	.044	.000	.000	.002	.230	.099	.000	.006	.001	.001	.037	.000
.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30



LAMPIRAN 8

Analisis Deskriptif

Data Guru

Statistics

		Kinerja (menurut guru)	Kompetensi (menurut guru)
N	Valid	21	21
	Missing	1	1
Mean		83.95	101.95
Median		84.00	104.00
Mode		76 ^a	108
Std. Deviation		5.731	8.102
Minimum		76	85
Maximum		94	112
Sum		1763	2141

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Data Siswa

Statistics

		Kinerja (menurut siswa)	Kompetensi (menurut siswa)
N	Valid	105	105
	Missing	0	0
Mean		77.64	91.40
Median		77.00	93.00
Mode		73	86 ^a
Std. Deviation		11.313	11.835
Minimum		41	52
Maximum		102	114
Sum		8152	9597

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown



LAMPIRAN 9

Perhitungan Untuk Analisis Deskriptif

1. Variabel Kompetensi Guru Menurut Siswa

Jumlah kelas dapat ditentukan melalui persamaan *Sturges*:

$$= 1 + 3,3 \log$$

Dimana:

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah responden

Jumlah kelas:

$$\begin{aligned} &= 1 + 3,3 \log 105 \\ &= 7,669 \end{aligned}$$

Rentang data:

$$\begin{aligned} &(114 - 52) + 1 \\ &= 63 \end{aligned}$$

Panjang kelas:

$$\begin{aligned} &\frac{63}{8} = \\ &= 7,875 \end{aligned}$$

Kecenderungan variabel kompetensi guru:

$$\begin{aligned} &\frac{1}{2} (\quad + \quad \text{min}) \\ &\frac{1}{6} (\quad - \quad \text{min}) \end{aligned}$$

Dimana:

Mi = Rata-rata ideal

SDi = Standar deviasi ideal

X maks = nilai skor instrumen maksimal

X min = nilai skor instrumen minimal

Nilai rata-rata ideal dan standar deviasi ideal:

$$\frac{1}{2} (116 + 29) = 82,5$$

$$\frac{1}{6} (116 - 29) = 14,5$$

Data rata-rata ideal dan standar deviasi ideal digunakan untuk menentukan pengkategorian variabel kompetensi guru menurut siswa:

Sangat tinggi	= $X > (Mi + 1.SDi)$	= $X > 97$
Tinggi	= $Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi)$	= $82,5 \leq X \leq 97$
Rendah	= $(Mi - 1.SDi) \leq X \leq Mi$	= $68 \leq X < 82,5$
Sangat rendah	= $X < (Mi - 1.SDi)$	= $X < 68$

2. Variabel Kompetensi Guru Menurut Guru

Jumlah kelas dapat ditentukan melalui persamaan *Sturges*:

$$= 1 + 3,3 \log$$

Dimana:

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah responden

Jumlah kelas:

$$= 1 + 3,3 \log 21$$

$$= 5,363$$

Rentang data:

$$(112 - 85) + 1$$

$$= 28$$

Panjang kelas:

$$\frac{28}{6} =$$

$$= 4,67$$

Kecenderungan variabel kompetensi guru:

$$\frac{1}{2} (\quad + \text{ min})$$

$$\frac{1}{6} (\quad - \text{ min})$$

Dimana:

Mi = Rata-rata ideal

SDi = Standar deviasi ideal

X maks = nilai skor instrumen maksimal

X min = nilai skor instrumen minimal

Nilai rata-rata ideal dan standar deviasi ideal:

$$\frac{1}{2} (112 + 28) = 70$$

$$\frac{1}{6} (112 - 28) = 14$$

Data rata-rata ideal dan standar deviasi ideal digunakan untuk menentukan pengkategorian variabel kompetensi guru:

$$\text{Sangat tinggi} = X > (Mi + 1.SDi) = X > 84$$

$$\text{Tinggi} = Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi) = 70 \leq X \leq 84$$

$$\text{Rendah} = (Mi - 1.SDi) \leq X \leq Mi = 56 \leq X < 70$$

$$\text{Sangat rendah} = X < (Mi - 1.SDi) = X < 56$$

3. Variabel Kinerja Guru Menurut Siswa

Jumlah kelas dapat ditentukan melalui persamaan *Sturges*:

$$= 1 + 3,3 \log$$

Dimana:

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah responden

Jumlah kelas:

$$= 1 + 3,3 \log 105$$

$$= 7,669$$

Rentang data:

$$(102 - 41) + 1$$

$$= 62$$

Panjang kelas:

$$\frac{62}{8} =$$

$$= 7,75$$

Kecenderungan variabel kompetensi guru:

$$\frac{1}{2} (\quad + \text{ min})$$

$$\frac{1}{6} (\quad - \text{ min})$$

Dimana:

Mi = Rata-rata ideal
 SDi = Standar deviasi ideal
 X maks = nilai skor instrumen maksimal
 X min = nilai skor instrumen minimal

Nilai rata-rata ideal dan standar deviasi ideal:

$$\frac{1}{2} (104 + 26) = 65$$

$$\frac{1}{6} (104 - 26) = 13$$

Data rata-rata ideal dan standar deviasi ideal digunakan untuk menentukan pengkategorian variabel kompetensi guru menurut siswa:

Sangat tinggi = $X > (Mi + 1.SDi)$ = $X > 78$
 Tinggi = $Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi)$ = $65 \leq X \leq 78$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= (Mi - 1.SDi) \leq X \leq Mi &= 52 \leq X < 65 \\ \text{Sangat rendah} &= X < (Mi - 1.SDi) &= X < 52 \end{aligned}$$

4. Variabel Kinerja Guru Menurut Guru

Jumlah kelas dapat ditentukan melalui persamaan *Sturges*:

$$= 1 + 3,3 \log$$

Dimana:

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah responden

Jumlah kelas:

$$\begin{aligned} &= 1 + 3,3 \log 21 \\ &= 5,363 \end{aligned}$$

Rentang data:

$$\begin{aligned} &(94 - 76) + 1 \\ &= 19 \end{aligned}$$

Panjang kelas:

$$\begin{aligned} &\frac{19}{6} = \\ &= 3,16 \end{aligned}$$

Kecenderungan variabel kinerja guru:

$$\begin{aligned} &\frac{1}{2} (\quad + \text{ min}) \\ &\frac{1}{6} (\quad - \text{ min}) \end{aligned}$$

Dimana:

Mi = Rata-rata ideal

SDi = Standar deviasi ideal

X maks = nilai skor instrumen maksimal
X min = nilai skor instrumen minimal

Nilai rata-rata ideal dan standar deviasi ideal:

$$\frac{1}{2} (104 + 26) = 65$$

$$\frac{1}{6} (104 - 26) = 13$$

Data rata-rata ideal dan standar deviasi ideal digunakan untuk menentukan pengkategorian variabel kinerja guru menurut guru:

Sangat tinggi	= $X > (Mi + 1.SDi)$	= $X > 78$
Tinggi	= $Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi)$	= $65 \leq X \leq 78$
Rendah	= $(Mi - 1.SDi) \leq X \leq Mi$	= $52 \leq X < 65$
Sangat rendah	= $X < (Mi - 1.SDi)$	= $X < 52$

LAMPIRAN 10

Uji Regresi

Regression

[DataSet1]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompetensi (menurut guru) ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja (menurut guru)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.743 ^a	.552	.528	3.936	.552	23.401	1	19	.000

a. Predictors: (Constant), Kompetensi (menurut guru)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	362.568	1	362.568	23.401	.000 ^a
	Residual	294.385	19	15.494		
	Total	656.952	20			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi (menurut guru)

b. Dependent Variable: Kinerja (menurut guru)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	30.377	11.109		2.735	.013					
	Kompetensi (menurut guru)	.525	.109	.743	4.837	.000	.743	.743	.743	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kinerja (menurut guru)

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompetensi (menurut siswa) ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja (menurut siswa)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.850 ^a	.722	.719	5.997	.722	267.086	1	103	.000

a. Predictors: (Constant), Kompetensi (menurut siswa)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9605.825	1	9605.825	267.086	.000 ^a
	Residual	3704.423	103	35.965		
	Total	13310.248	104			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi (menurut siswa)

b. Dependent Variable: Kinerja (menurut siswa)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.417	4.579		.746	.457					
	Kompetensi (menurut siswa)	.812	.050	.850	16.343	.000	.850	.850	.850	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kinerja (menurut siswa)